PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

DAN LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM		REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 and for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/*Name*	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Apartemen The Capital Residence, SCBD Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/*Name*	:	Azis Armand
Alamat kantor/*Office address*	:	Mitra Building 3rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Rajasa 1 No.146 RT/RW: 009/003, Selong Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Nomor telepon/*Phone number*	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/*Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Agustus/ *August 24*, 2018

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
M. Arsjad Rasjid P.M.	Azis Armand

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930, Indonesia
T +62 21 2557 9888, F +62 21 2557 9889, www.indikaenergy.co.id

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. SR118 0299 IE FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. SR118 0299 IE FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2018, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2018, and their financial performance and their cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0565

24 Agustus/ *August 24,* 2018

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30*, 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	599.585.191	622.045.354	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	76.573.887	77.534.599	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	50	14.067.432	17.434.148	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.650.084 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 1.714.492 tanggal 31 Desember 2017		317.323.085	321.165.102	Third parties - net of allowance for impairment losses of US$ 1,650,084 as of June 30, 2018 and US$ 1,714,492 as of December 31, 2017
Piutang dividen dari pihak berelasi	14,50	2.085.745	-	Dividends receivable from related parties
Piutang yang belum ditagih	8			Unbilled receivables
Pihak berelasi	50	1.710.850	1.469.442	Related party
Pihak ketiga		1.712.439	1.478.747	Third parties
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	9	7.561.383	1.382.704	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun	10			Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	50	737.769	1.848.445	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.500.000 tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		18.749.473	43.763.914	Third parties - net of allowance for impairment losses of US$ 1,500,000 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US$ 3.672.383 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 3.456.368 tanggal 31 Desember 2017	11	62.863.480	76.426.790	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 3,672,383 as of June 30, 2018 and US$ 3,456,368 as of December 31, 2017
Pajak dibayar dimuka	12	44.552.809	47.895.912	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	13	174.862.276	141.341.164	Other current assets
Sub-jumlah		1.322.385.819	1.353.786.321	Sub-total
Aset dimiliki untuk dijual - bersih	22	7.290.437	-	Assets held for sale - net
Jumlah aset lancar		1.329.676.256	1.353.786.321	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	42.704.791	29.384.720	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 1.761.929 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 2.694.429 tanggal 31 Desember 2017	50	20.433.419	24.660.748	Related parties - net of allowance for impairment losses of US$ 1,761,929 as of June 30, 2018 and US$ 2,694,429 as of December 31, 2017
Pihak ketiga		2.107.994	2.300.429	Third parties
Klaim pengembalian pajak	15	22.176.006	7.899.725	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 21.338.795 tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	16	1.339.019	7.309.549	Exploration and evaluation assets - net of allowance for impairment losses of US$ 21,338,795 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 26.911.319 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 25.855.552 tanggal 31 Desember 2017 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 9.924.444 tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	17	11.170.347	8.692.249	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 26,911,319 as of June 30, 2018 and US$ 25,855,552 as of December 31, 2017 and allowance for impairment losses of US$ 9,924,444 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah		26.235	1.028.675	Stripping activity assets
Investasi pada entitas asosiasi	14	116.282.864	109.962.668	Investments in associates
Investasi pada pengendalian bersama entitas	18	-	10.392.783	Investment in a jointly-controlled entity
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	20	7.062.786	11.706.709	Advances and other noncurrent assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 995.402.213 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 957.060.958 tanggal 31 Desember 2017 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 11.701.393 tanggal 30 Juni 2018 dan tanggal 31 Desember 2017	21	621.105.382	610.613.683	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 995,402,213 as of June 30, 2018 and US$ 957,060,958 as of December 31, 2017 and allowance for impairment losses of US$ 11,701,393 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 285.275.970 tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 216.455.568 tanggal 31 Desember 2017 dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 147.286.863 tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	23	687.024.797	755.845.199	Intangible assets - net of accumulated amortization of US$ 285,275,970 as of June 30, 2018 and US$ 216,455,568 as of December 31, 2017 and allowance for impairment losses of US$ 147,286,863 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Goodwill - setelah dikurangi rugi penurunan nilai sebesar US$ 56.745.431 tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	24	698.614.543	698.614.543	Goodwill - net of impairment losses of US$ 56,745,431 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Uang jaminan		2.833.973	3.201.824	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	45	305.607	305.578	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		2.233.187.763	2.281.919.082	Total non current assets
JUMLAH ASET		3.562.864.019	3.635.705.403	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30*, 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	25	49.580.184	81.344.235	Bank loans
Utang usaha	26			Trade accounts payable
Pihak berelasi	50	5.382.125	3.947.517	Related parties
Pihak ketiga		180.357.016	230.667.803	Third parties
Selisih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	9	50.544.218	33.232.839	Billing in excess of estimated earnings recognized
Utang lain-lain	28			Other accounts payable
Pihak berelasi	50	1.645.606	1.389.531	Related parties
Pihak ketiga		12.564.460	15.880.090	Third parties
Utang pajak	27	129.423.685	180.538.611	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	29	58.194.361	63.252.680	Accrued expenses
Uang muka pelanggan dari pihak ketiga	52	18.368.340	18.081.671	Advances from third party customers
Utang dividen		4.038.755	192.399	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	30	3.066.822	924.935	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	31	11.379.893	7.168.300	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	22.877.683	22.877.683	Bonds payable - net
Jumlah liabilitas lancar		547.423.148	659.498.294	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	30	12.000.000	-	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	31	36.482.493	10.763.586	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	32	1.297.283.351	1.293.837.983	Bonds payable - net
Utang jangka panjang - pihak ketiga		-	925.614	Other long-term liability - third party
Kewajiban lingkungan dan reklamasi	33	30.009.577	30.319.192	Environmental and reclamation liabilities
Uang muka pelanggan dari pihak ketiga	52	166.516	1.819.065	Advances from third party customers
Liabilitas pajak tangguhan	45	323.823.960	354.225.711	Deferred tax liabilities
Utang kontinjensi	52	127.460.308	127.460.308	Contingent consideration obligation
Imbalan kerja	34	39.735.711	41.833.330	Employment benefits
Jumlah liabilitas tidak lancar		1.866.961.916	1.861.184.789	Total noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas		2.414.385.064	2.520.683.083	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.210.192.000 saham pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	35	56.892.154	56.892.154	Subscribed and paid-up - 5,210,192,000 shares as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	36	253.826.135	253.826.135	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	1d	68.982.743	63.573.263	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.312.496	5.312.496	Appropriated
Tidak dicadangkan		581.271.361	544.954.817	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		966.284.889	924.558.865	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	182.194.066	190.463.455	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		1.148.478.955	1.115.022.320	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.562.864.019	3.635.705.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Notes*	2018 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	2017 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	
PENDAPATAN	38,50	1.447.195.383	453.030.834	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	39	(1.069.472.269)	(396.577.444)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		377.723.114	56.453.390	GROSS PROFIT
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	14,18	10.995.874	73.256.380	Equity in net profit of associates and jointly-controlled entity
Pendapatan investasi	41	3.767.580	2.102.970	Investment income
Amortisasi aset tidak berwujud	23	(67.835.654)	(3.502.541)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	40	(65.582.521)	(42.276.154)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	42	(49.390.122)	(33.939.147)	Finance costs
Beban pajak final	44	(5.491.186)	(6.142.301)	Final tax
Penurunan nilai aset	18,22	(2.640.614)	-	Impairment of assets
Lain-lain - bersih	43	(7.527.815)	(124.931)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		194.018.656	45.827.666	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	45	(107.527.158)	1.303.657	Tax (expense) benefit
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		86.491.498	47.131.323	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	(348.329)	177.997	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan	14,37	4.120.701	374.974	Unrealized gain on derivative financial instruments
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		3.772.372	552.971	Total other comprehensive income for the current period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		90.263.870	47.684.294	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46	76.316.544	51.223.406	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	10.174.954	(4.092.083)	Non-controlling interests
Jumlah		86.491.498	47.131.323	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		80.088.916	51.776.377	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	10.174.954	(4.092.083)	Non-controlling interests
Jumlah		90.263.870	47.684.294	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar	46	0,0146	0,0098	Basic
Dilusian	46	0,0146	0,0098	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Notes*	Komponen Ekuitas Lainnya/*Other Components of Equity*								Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)/ *Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan (Catatan 1h)/ *Other capital - employee stock option (Note 1h)*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Imbalan Kerja/ *Remeasurement of defined benefits liability in accordance with PSAK 24, Employee Benefit*	Pengalihan kembali saham/ *Shares refloat*	Ekuitas lainnya/ *Other equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2017		56.892.154	253.074.906	(4.207.052)	7.816.296	(546.842)	3.251.331	57.184.360	926.776	5.312.496	209.537.805	589.242.230	151.867.338	741.109.568	Balance as of January 1, 2017
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.223.406	51.223.406	(4.092.083)	47.131.323	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain															Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	177.997	-	-	-	-	-	177.997	-	177.997	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*) entitas asosiasi	14,37	-	-	374.974	-	-	-	-	-	-	-	374.974	-	374.974	Share in unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) of an associate
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	374.974	-	177.997	-	-	-	-	-	552.971	-	552.971	Total comprehensive income for the period
Modal disetor lainnya		-	751.511	-	-	-	-	-	-	-	-	751.511	-	751.511	Other paid-in capital
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.375.000	3.375.000	Advance for share capital from non-controlling interest
Saldo per 30 Juni 2017 (tidak diaudit)		56.892.154	253.826.417	(3.832.078)	7.816.296	(368.845)	3.251.331	57.184.360	926.776	5.312.496	260.761.211	641.770.118	151.150.255	792.920.373	Balance as of June 30, 2017 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2018		56.892.154	253.826.135	(2.738.081)	7.816.296	(480.315)	1.796.732	57.184.360	(5.729)	5.312.496	544.954.817	924.558.865	190.463.455	1.115.022.320	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.316.544	76.316.544	10.174.954	86.491.498	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain															Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37	-	-	-	-	(348.329)	-	-	-	-	-	(348.329)	-	(348.329)	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (*hedging reserve*) entitas asosiasi	14,37	-	-	4.120.701	-	-	-	-	-	-	-	4.120.701	-	4.120.701	Share in unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) of an associate
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	4.120.701	-	(348.329)	-	-	-	-	-	3.772.372	-	3.772.372	Total comprehensive income for the period
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.198.235)	(4.198.235)	Advance for share capital from non-controlling interest
Restrukturisasi PT Kuala Pelabuhan Indonesia	1c,37	-	-	-	-	-	-	-	1.637.108	-	-	1.637.108	(1.637.108)	-	Restructuring of PT Kuala Pelabuhan Indonesia
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.609.000)	(12.609.000)	Dividends of subsidiaries
Dividen	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.000.000)	(40.000.000)	-	(40.000.000)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2018 (tidak diaudit)		56.892.154	253.826.135	1.382.620	7.816.296	(828.644)	1.796.732	57.184.360	1.631.379	5.312.496	581.271.361	966.284.889	182.194.066	1.148.478.955	Balance as of June 30, 2018 (unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	2017 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.500.036.449	425.931.517	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(866.383.583)	(301.966.077)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(110.226.564)	(70.917.365)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada pemerintah	(133.766.546)	-	Payment of royalty to government
Kas yang diperoleh dari operasi	389.659.756	53.048.075	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	11.656.153	30.018.324	Receipt of claims for tax refund
Penghasilan bunga	6.221.798	1.884.985	Interest received
Pembayaran klaim pengembalian pajak	(9.022.970)	-	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(208.347.146)	(14.153.981)	Income and other taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(52.464.165)	(27.281.014)	Finance costs paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	137.703.426	43.516.389	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	7.435.615	15.045.418	Dividends received
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.708.799	1.675.336	Settlement of other accounts receivable from related parties
Hasil penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	213.136	1.095.838	Proceeds from sale of property and noncurrent assets held for sale
Perolehan aset tetap	(74.366.756)	(24.355.155)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(26.474.293)	(3.518.359)	Placement of other financial assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	(3.283.165)	-	Advances paid for acquisition of property,vessels and equipment
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(183.930)	-	Payment for exploration and evaluation assets
Perolehan properti pertambangan	(919.346)	-	Acquisitions of mining properties
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	(489.002)	Payment advance and other current assets
Pencairan aset keuangan lainnya	11.354.258	3.792.372	Withdrawal of other financial assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	20.672	Proceeds of advances and other non current assets
Hasil penjualan investasi pada entitas anak	-	7.501	Proceeds from sale of investments in subsidiaries
Kenaikan piutang lain-lain pada pihak berelasi	-	(4.596.162)	Increase in other accounts receivable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(82.515.682)	(11.321.541)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan utang jangka panjang	56.547.541	45.332.435	Proceeds from bank loans and long-term loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	34.729.242	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang bank, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(114.184.273)	(143.846.449)	Payment of bank loans, long-term loans and lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(39.731.722)	-	Dividend payments by the Company
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(8.060.523)	-	Dividend payments by subsidiaries for non-controlling interest
Penerimaan (pengembalian) uang muka atas modal saham dari kepentingan non-pengendali	(4.198.235)	3.375.000	Proceeds (refund) from advance for share capital from non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	264.173.200	Proceeds from bond issuance
Penerimaan utang lain-lain	-	690.224	Proceeds from other payables
Pelunasan utang obligasi	-	(171.427.000)	Settlement of bonds payable
Pembayaran biaya transaksi terkait penerbitan utang obligasi	-	(7.771.904)	Payment of transaction costs related to bond issuance
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74.897.970)	(9.474.494)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19.710.226)	22.720.354	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETAWA KAS AWAL PERIODE	622.045.354	244.390.164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.749.937)	(97.889)	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	599.585.191	267.012.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 dari Hasanal Yani Ali Amin, SH, notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 26 April 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, untuk perubahan Dewan Komisaris. Akta tersebut diatas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0208034 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) Republik Indonesia melalui daftar perseroan No. AHU-AH.01.03-0208034 Tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 8.192 (termasuk 3.095 pegawai tidak tetap) dan 7.150 (termasuk 2.590 pegawai tidak tetap).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 of Hasanal Yani Ali Amin, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated April 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, related to the changes of the members of the Boards of Commissioners. The above deed was registered with the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.03-0208034 and registered in Legal Entities Administration System of the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia through Company registered No. AHU-AH.01.03-0208034 Year 2018 dated May 22, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 8,192 (including 3,095 non-permanent employees) and 7,150 (including 2,590 non-permanent employees), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's management consisted of the following:

		30 Juni/ *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Komisaris Utama	:	Agus Lasmono	Agus Lasmono	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Richard Bruce Ness	-	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Indracahya Basuki	Richard Bruce Ness	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Chatib Basri	Mohammad Chatib Basri	: Independent Commissioners
		Boyke Wibowo Mukiyat	Boyke Wibowo Mukiyat	
Direktur Utama	:	M. Arsjad Rasjid P.M	M. Arsjad Rasjid P.M	: President Director
Direktur	:	Azis Armand	Azis Armand	: Director
Direktur Independen	:	Eddy Junaedy Danu	Eddy Junaedy Danu	: Independent Director

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Ketua	: Boyke Wibowo Mukiyat	Boyke Wibowo Mukiyat	: Chairman
Anggota	: Osman Sitorus	Maringan Purba Sibarani	: Members
	Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Adi Pramono dan Dian Paramita.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017 the Company's Corporate Secretary are Adi Pramono and Dian Paramita, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Burhan Sutanto.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's Head of Internal Audit is Burhan Sutanto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2017
						US$	US$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	99,99%	99,99%	1998	2.259.073.012	1.382.522.865
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ *and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	99,92%	99,92%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	1.289.573	1.290.255
PT Sindo Resources (SR) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	89,93%	89,93%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	148	179
PT Melawi Rimba Minerals (MRM) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	89,93%	89,93%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	-	-
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ *and subsidiary* *)	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	99,99%	99,99%	2009	866.143.378	875.852.321
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	99,99%	99,99%	2009	41.643.419	41.855.404
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	91,00%	91,00%	1982	588.562.675	563.912.758
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ *Jakarta*	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ *Development, services and trading*	100%	100%	2015	2.174.497	1.806.904
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan dan perdagangan dasar/ *Mining and trading*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	264.767.735	257.553.464
PT Mitra Energi Agung (MEA) *)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	60%	60%	Tidak aktif/ *Dormant*	38.599	111.021
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	*Singapura/ Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	100%	100%	2015	196.008.348	84.722.577

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			30 Juni/ *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017		30 Juni/ *June 30,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
						US$	US$
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) *)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	85%	85%	2012	70.890.216	66.329.425
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ *Coal and mineral trading and general trading activities*	60%	60%	2016	65.396.950	82.500.353
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	64%	64%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	3.969.505	4.469.059
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/*and subsidiaries* sebelumnya/*previously* PT Indika Multi Energi (IME) *dan entitas anak/ and subsidiary*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/*Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services*	100%	100%	2012	240.132.684	474.916
PT Indika Multi Daya Energi (IMDE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, jasa, perbengkelan, perindustrian, pengangkutan, percetakan, dan pertanian/ *Trading, development, services, workshop, industrial, transportation, printing and agriculture*	100%	100%	Tidak aktif/ *Dormant*	320.904	322.018
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of consultancy services, construction business and trading*	100%	100%	1989	225.282.914	269.271.056
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/*and subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	17.211.609	16.914.453
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	27.190.348	15.735.000
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrasruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	100%	100%	1971	32.121.197	28.811.910

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2017
						US$	US$
PT Petrosea Tbk (Petrosea) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Rekayasa, kontruksi, pertambangan dan jasa lainnya/ *Engineering, construction, mining and other services*	69,80%	69,80%	1972	490.952.453	437.295.712
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI) *)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	69,80%	69,80%	Tidak aktif/ *Dormant*	682.496	765.000
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI) *)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	69,73%	69,73%	2016	455.564	450.873
PT Petrosea Kalimantan (PTPK) *)	Balikpapan/ *Balikpapan*	Perdagangan dan jasa kontraktor/ *Trading and contracting services*	69,80%	69,80%	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	37.764	39.966
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Balikpapan/ *Balikpapan*	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ *Support mining companies services*	69,80%	69,80%	2015	2.596.159	2.706.000
PT Mahaka Industri Perdana (MIP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pertambangan dan industri lainnya/*Trading, mining and other industries*	35,77%	35,77%	1994	973.661	827.004
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) *)	Timika, Irian Jaya/ *Timika, Irian Jaya*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	71,31%	100%	1995	13.641.534	17.357.085
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL) *)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	69,73%	69,73%	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	324	-
PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) *)	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	69,73%	69,73%	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	-	-
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2006	82.360.930	79.363.296
PT Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	100%	100%	2007	20.385.495	23.295.374

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2017
						US$	US$
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading, development and services*	100%	100%	2010	332.405.746	324.139.152
PT LPG Distribusi Indonesia (LDI) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa/*Trading, industry, mining and services*	100%	100%	Tidak aktif/ *Dormant*	1.885.651	1.972.146
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) dan entitas anak/*and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	100%	100%	2011	29.554.714	31.334.239
PT Indika Multi Niaga (IMN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	100%	100%	2015	106.479	74.630
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa bongkar muat/*Stevedoring services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Kariangau Gapura Energi (KGTE), sebelumnya/ *previously* PT POSB Prasarana Petro Energi (PTPPPE) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/*Transportation management services, trading and other services*	92,45%	92,45%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	-	-
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	100%	100%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	16.139.790	8.102.428
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/*and subsidiary* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25% ***)	25% ***)	2016	21.582.426	7.846.215
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ *Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services*	25% ***)	25% ***)	2016	14.079.427	7.805.585
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) dan entitas anak/*and subsidiaries* *)	Jakarta/ *Jakarta*	Logistik dan pengangkutan kelautan/ *Sea logistics and transhipment*	51%	51%	1994	249.554.411	240.103.440

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni/ *June 30,* 2018	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2017
						US$	US$
PT Mitra Hartono Sejati (MHS) **)	Jakarta/ *Jakarta*	Pelayaran/ *Shipping*	25,50%	25,50%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Swire CTM (MSC) **)	Jakarta/ *Jakarta*	Pelayaran/ *Shipping*	35,68%	35,68%	2008	23.017.159	21.981.313
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS) **)	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran/ *Shipping*	51%	51%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	297.875	303.536
Mitra Jaya Offshore (MJO) **)	Jakarta/ *Jakarta*	Pelayaran/ *Shipping*	26,01%	26,01%	Tahap pengembangan/ *Development stage*	424.882	451.727
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) **)	Jakarta/ *Jakarta*	Pelayaran/ *Shipping*	31%	31%	2012	14.073.389	14.575.944
PT Tranship Teknik Solusi (TTS) **)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultan/ *Provision of consulting services*	50,49%	50,49%	2017	441.366	225.736
Indo Integrated Energy B.V. (IIE BV)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	4.593.438	4.593.438
Indo Integrated Energy II B.V. (IIE BV II)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	4.083.769	4.083.769
Indo Energy Finance B.V. (IEF BV) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	5.539.439	5.539.439
Indo Energy Capital B.V. (IEC BV) *)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ *In liquidation process*	1.561.296	1.561.296
Indo Energy Finance II B.V. (IEF BV II) dan entitas anak/ *and subsidiary*	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	2012	519.263.377	519.309.774
Indo Energy Capital II B.V. (IEC BV II) *)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	100%	100%	2012	515.084.581	514.959.588
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	812.153.810	825.073.612
Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (IECPL II)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	265.876.895	269.421.489
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ *Business and management consultancy services*	100%	100%	2017	546.274.103	555.647.505

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*
**) Pemilikan tidak langsung melalui MBSS/*Indirectly acquired through MBSS*
***) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI merupakan entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (IMP) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan IMP, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan./*On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (IMP), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and IMP, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.*

Tahun 2018

I. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam rangka mengembangkan dan mendorong pertumbuhan usaha Perusahaan serta kelompok usaha Perusahaan khususnya di bidang jasa pelayanan pelabuhan, maka pada tanggal 28 Juni 2018 dua entitas anak Perusahaan, ILSS dan Petrosea menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham, dimana ILSS menjual kepada Petrosea kepemilikannya di KPI sebanyak 380.000 saham atau 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor di KPI dengan harga jual sebesar Rp 120.751.650.000. Transaksi jual beli saham ini telah memperoleh persetujuan dari BKPM melalui Perubahan Pendaftaran Penanaman Modal No. 375/1/PI-PB/PMA/2018 tertanggal 8 Juni 2018.

Transaksi jual beli saham ini termasuk salah satu strategi Perusahaan yang bermanfaat untuk lebih mengembangkan kelompok usaha Perusahaan serta menetapkan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang terdepan di bidang energi. Transaksi jual beli saham diantara entitas anak Perusahaan diharapkan mampu mengintegrasikan dan mengoptimalisasikan layanan terhadap klien serta dapat menunjang pengembangan bisnis Perusahaan.

Sebagai hasil dari transaksi jual beli saham diatas, selisih antara nilai aset bersih KPI dan harga jual diakui oleh Perusahaan pada akun kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya.

II. Perubahan Nama dan Struktur Entitas Legal

i. Berdasarkan akta No.44 dari Jose Dima Satria S.H., Mkn., notaris di Jakarta tanggal 22 Januari 2018 tentang pernyataan keputusan para pemegang saham PT Indika Multi Energi, pemegang saham menyetujui:

1. Pergantian nama perusahaan menjadi PT Tripatra Multi Energi ("TIME") dan berpindah alamat ke Indy Bintaro Office Park , Gedung A, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya RT 001/002, kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan 15221;

2. Peningkatan modal dasar TIME yang semula Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000.000;

Year 2018

I. Restructuring under Common Control

To foster further development and growth around the Company and its subsidiaries' businesses, specifically in the port services sector, the two subsidiaries of the Company, ILSS and Petrosea, entered into a Share Sale and Purchase Agreement on June 28, 2018, in which ILSS sold to Petrosea its ownership consisting of 380,000 shares or 95% of all issued and paid-up capital of KPI with selling price of Rp 120,751,650,000. The transaction was approved by BKPM through Amendment of Investment Register No. 375/1/PI-PB/PMA/2018 dated June 8, 2018.

The share sale and purchase transaction is one of the Company's strategies to further develop the Company's business and establish the Company's vision to become a leading company in the energy sector. The share purchase transaction between the subsidiaries is expected for the Company to be able to integrate and to optimize services to clients and to support the Company's business development.

As a result of the shares purchase transaction, the difference between net assets of KPI and the selling price was recognized by the Company in non-controlling interests and other components of equity.

II. Change in Entity Legal Name and Structure

i. Referring to notarial deed No.44 dated January 25, 2018 of Jose Dima Satria S.H., Mkn., a notary in Jakarta dated January 22, 2018 pertaining to shareholders resolution of PT Indika Multi Energi, shareholders agreed:

1. To change its name into PT Tripatra Multi Energi ("TIME") and move its office address to Indy Bintaro Bintaro Office Park, Gedung A, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya RT 001/002, kelurahan Pondok Jaya Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan 15221;

2. To increase authorized capital stock of TIME from Rp 80,000,000,000 to Rp 2,500,000,000,000;

3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor TIME yang semula Rp 71.053.000.000 yang terbagi atas 71.053 lembar saham menjadi Rp 631.207.000.000 yang terbagi atas 631.207 lembar saham;

4. Memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mengambil bagian atas seluruh saham baru yang diterbitkan sebanyak 560.154 lembar saham yang mewakili 99,99% kepemilikan di TIME.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001792.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 25 Januari 2018.

ii. Berdasarkan akta No.06 tanggal 31 Januari 2018 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. tentang pernyataan keputusan para pemegang saham TPEC, entitas anak, pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor TPEC dari semula berjumlah Rp 532.400.000.000 yang terbagi atas 532.400 lembar saham menjadi Rp 1.092.554.000.000 yang terbagi atas 1.092.554 lembar saham;

2. Memberikan persetujuan kepada TIME untuk mengambil bagian atas seluruh saham baru yang diterbitkan sebanyak 560.154 lembar saham yang mewakili 51,27% kepemilikan di TPEC.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092997 Tahun 2018 tanggal 3 Maret 2018.

Saham tambahan yang diterbitkan oleh TPEC dimasukan sebagai jaminan kepada pemegang obligasi atas utang obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan , pemegang saham mayoritas pada TIME dan TPEC.

iii. Berdasarkan akta No.05 tanggal 31 Januari 2018 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. tentang pernyataan keputusan para pemegang saham TPE, entitas anak, pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar TPE yang semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 5.540.000.000;

2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp 25.000.000 yang terbagi atas 25.000 lembar saham menjadi Rp 1.385.000.000 yang terbagi atas 1.385.000 lembar saham;

3. To increase subscribed and paid up capital of TIME from Rp 71,053,000,000 consisting of 71,053 shares to Rp 631,207,000,000, consisting of 631,207 shares.

4. Approved the Company to take over the entire new 560,154 shares issued or representing 99,99% of ownership in TIME.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decision letter No. AHU-0001792.AH.01.02 Tahun 2018 dated January 25, 2018.

ii. Referring to notarial deed No.06, dated January 31, 2018 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. pertaining to the shareholders resolution of TPEC, a subsidiary, shareholders agreed:

1. To increase subscribed and paid up capital of TPEC from Rp 532,400,000,000 consisting 532,400 shares to Rp 1,092,554,000,000 consisting 1,092,554 shares;

2. Approved TIME to take over the entire new 560,154 shares issued and outstanding or representing 51,27% of ownership in TPEC.

The changes were notifed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0092997 Tahun 2018 dated March 3, 2018.

Additional shares issued by TPEC are included as collateral to bondholders of the outstanding bonds payable owned by the Company, the majority stockholders of TIME and TPEC.

iii. Referring to notarial deed No.05, dated January 31, 2018 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. pertaining to the shareholders resolution of TPE, a subsidiary, shareholders agreed:

1. To increase authorized capital stock of TPE from Rp 50,000,000 to Rp 5,540,000,000;

2. To increase subscribed and paid up capital from Rp 25,000,000 consisting of 25,000 shares to Rp 1,385,000,000 consisted of 1,385,000 shares;

3. Pemegang saham TPE memberikan persetujuan kepada TIME untuk mengambil bagian atas seluruh saham baru yang diterbitkan sebanyak 1.360.000 lembar saham yang mewakili 98,19% kepemilikan di TPE.

Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004951.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 3 Maret 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham TPEC dan TPE menjadi:

3. The shareholders of TPE approved TIME to take over the entire new 1,360,000 shares issued and outstanding or representing 98,19% of ownership in TPE.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0004951.AH.01.02 Tahun 2018 dated March 3, 2018.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the shareholders of TPEC and TPE would be as follows:

	TPEC				TPE				
	30 Juni/*June 30,* 2018		31 Desember/*December 31,* 2017		30 Juni/*June 30,* 2018		31 Desember/*December 31,* 2017		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *ownership*	
TIME	560.154	51,27%	-	-	1.360.000	98,19%	-	-	TIME
Perusahaan	532.399	48,73%	532.399	99,99%	24.999	1,80%	24.999	99,99%	The Company
IIC	1	0,00%	1	0,01%	1	0,00%	1	0,01%	IIC
Jumlah	1.092.554	100,00%	532.400	100,00%	1.385.000	100,00%	25.000	100,00%	Total

Tahun 2017

I. Pendirian entitas anak

i. Pada tanggal 18 September 2017, IMN dan ILSS mendirikan MBN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20% saham. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terbit, IMN dan ILSS masih dalam proses melakukan setoran modal.

ii. Pada tanggal 8 September 2017, IECPL mendirikan anak perusahaan baru, Indika Energy Capital III Pte. Ltd, entitas anak di Singapura yang seluruh sahamnya dimiliki oleh IECPL.

iii. Pada tanggal 10 April 2017, ILSS dan Petrosea mendirikan PTPPPE dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 75% dan 25% saham. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terbit, Petrosea dan ILSS masih dalam proses melakukan setoran modal.

iv. Pada tanggal 23 Maret 2017, Petrosea mendirikan entitas anak baru, PTKBL, dengan kepemilikan saham sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% dimiliki oleh PTPII.

v. Pada tanggal 23 Maret 2017, Petrosea mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dengan kepemilikan saham sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% dimiliki oleh PTPII.

Year 2017

I. Establishment of subsidiaries

i. On September 18, 2017, IMN and ILSS established MBN, with 99,80% and 0,20% ownership interest, respectively. As of the issuance date of the consolidated financial statements, IMN and ILSS are still in process of capital deposit.

ii. On September 8, 2017, IECPL established a new subsidiary, Indika Energy Capital III Pte. Ltd, a fully owned Singapore based subsidiary.

iii. On April 10, 2017, ILSS and Petrosea established PTPPPE, with 75% and 25% ownership interest, respectively. As of the issuance date of the consolidated financial statements, Petrosea and ILSS are still in process of capital deposit.

iv. On March 23, 2017, Petrosea established a new subsidiary, PTKBL, with 99.9% ownership interest and the remaining 0.1% was owned by PTPII.

v. On March 23, 2017, Petrosea established a new subsidiary, PTPRKI, with 99.9% ownership interest and the remaining 0.1% was owned by PTPII.

vi. Pada tanggal 8 Maret 2017, MBSS mendirikan entitas anak baru, TTS dengan kepemilikan sebesar 99% dan sisanya sebesar 1% dimiliki oleh IEI.

vii. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mendirikan IECPL, entitas anak di Singapura yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. IECPL memiliki 100% saham di IECPL II yang juga didirikan pada bulan Maret 2017.

II. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima (MPP), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, total harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000. Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

III. Pembelian saham entitas asosiasi

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Saham dengan Samtan Co. Ltd. ("Samtan"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16 dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB Samtan"), untuk membeli 40% dari jumlah 49% kepemilikan saham Samtan atas KJA. Di tanggal yang sama, IIC menandatangani Akta Pengambilalihan (Akuisisi Saham) dengan PT Muji Inti Utama ("MIU"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB MIU"), untuk membeli keseluruhan 5% saham yang dimiliki MIU ("AJB MIU, dan bersama dengan AJB Samtan selanjutnya disebut sebagai "Akta Jual Beli"). Dengan penandatanganan Akta Jual Beli, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 91% kepemilikan saham dalam KJA.

vi. On March 8, 2017, MBSS established a new subsidiary, TTS, with 99% ownership interest and the remaining 1% was owned by IEI.

vii. In March 2017, the Company established IECPL, a fully owned Singapore based subsidiary. IECPL owns 100% ownership in IECPL II, which was also established in March 2017.

II. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima (MPP) as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000. No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US$ 932,505 was recognized in other components of equity.

III. Purchase of share from associate

On December 6, 2017, the Company entered into a Share Transfer Deed with Samtan Co. Ltd. ("Samtan"), as stated in Deed No. 16 drawn up before Mala Mukti, SH, LLM., Notary in Jakarta ("Samtan SPA"), to purchase 40% from the total 49% ownership interest of Samtan in KJA. On the same day, IIC entered into an Acquisition Deed with PT Muji Inti Utama ("MIU"), as stated in Deed No. 17, drawn up before Mala Mukti SH, LLM., Notary in Jakarta ("MIU SPA"), to purchase the whole 5% ownership interest of MIU in KJA ("MIU SPA", and together with Samtan SPA hereinafter referred to as "Sale and Purchase Deed"). With the execution of the Sale and Purchase Deed, the Company directly and indirectly own 91% shares in KJA.

Dalam AJB Samtan, harga pembelian adalah berjumlah keseluruhan lebih kurang sebesar US$450.000.000 dibayarkan pada penandatanganan AJB Samtan, dan tambahan pembayaran US$160.000.000, dengan dikenakan bunga sebesar 7% flat per tahun merupakan pembayaran kontinjen yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Samtan apabila KJA telah memperoleh perpanjangan/permbaruan atau konversi PKP2B, yang terutang dalam bentuk tunai (*Cash Election*) atau melalui pengalihan modal saham disetor KJA sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor KJA didasarkan kepada *fully diluted basis* pada saat pengalihan saham dilakukan (*Share Election*).

As stipulated in Samtan SPA, the total share price is approximately US$450,000,000 paid on the execution of this Samtan SPA, and additional US$160,000,000, plus 7% interest flat per annum as contingent payment to be paid by the Company to Samtan if KJA has obtained extension / renewal or conversion of CCOW, to be paid either in cash (Cash Election) or through transfer of share equal to 25% of the fully paid up and issued share capital of KJA on a fully diluted basis at the time of such share transfer (Share Election).

Dalam AJB MIU, harga pembelian 5% kepemilikan saham KJA adalah US$ 67.500.000.

Under the AJB SPA, the purchase price for the sale shares of 5% ownership interest in KJA shall be US$ 67,500,000 .

Sebelum pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki 46% kepemilikan tidak langsung atas KJA yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14). Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 45% kepemilikan saham atas KJA. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Prior to control being obtained, the Company has 46% indirect ownership interest in KJA, which is accounted for using the equity method (Note 14). As part of accounting for the business combination, the Company remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of the 45% ownership interest in KJA. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Keuntungan dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya oleh IIC adalah sebagai berikut:

Gain on revaluation from fair value of IIC's previously held ownership interest in KJA is as follows:

	US$	
Nilai wajar atas 46% kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki	528.997.856	Fair value of the 46% ownership interest previously held
Dikurangi: nilai tercatat investasi KJA per 30 Nopember 2017	(144.784.229)	Less: carrying amount of investment in KJA as of November 30, 2017
Keuntungan yang diakui dalam laba atau rugi	384.213.627	Gain recognized in profit or loss

Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar bersih aset KJA berdasarkan pada laporan keuangan audit KJA per tanggal 30 Nopember 2017. Nilai wajar diperkirakan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode, dan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporan tertanggal 8 Maret 2018.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of KJA, based on the November 30, 2017 audited financial statements of KJA. The fair value was estimated by applying the income approach, with Multi Period Excess Earning method, and were determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tonny Hardi & Rekan, an independent appraiser, based on its report dated March 8, 2018.

Pengukuran berikut untuk asumsi dan masukan data dalam menghitung nilai wajar:

- Tingkat biaya modal : 10,48%
- Harga dan kualitas batubara untuk KJA
- Harga bahan bakar berdasarkan harga WTI
- WACC : 8,31%.

The following are the measurements for the assumptions and inputs in calculating the fair value:

- Cost of equity : 10.48%
- Coal price benchmark for KJA's coal quality
- Fuel price is referenced to WTI price
- WACC : 8.31%.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih KJA yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

As of the acquisition date, intial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of KJA is as follows:

	US$	
Piutang usaha	195.032.822	Trade accounts receivable
Aset lancar	218.730.010	Current assets
Aset tetap	88.415.078	Property, plant and equipment
Aset tidak berwujud	701.662.765	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	45.508.382	Other non-current assets
Liabilitas pajak tangguhan	(327.286.303)	Deferred tax liability
Liabilitas lancar	(294.355.072)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(35.582.972)	Non-current liabilities
Aset bersih	592.124.710	Net assets

Goodwill atas akuisisi KJA ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of KJA is determined as follows:

	US$	
Pembayaran kas	517.500.000	Cash considerations paid
Nilai wajar 46% saham KJA yang dimiliki IIC	528.997.856	Fair value of the 46% shares of KJA owned by IIC
Imbalan kontinjensi	127.460.308	Contingent consideration obligation
Kepentingan non-pengendali pada nilai wajar aset yang di akuisisi	53.291.224	Non-controlling interest on the fair value of identifiable net assets acquired
Jumlah	1.227.249.388	Total
Dikurangi: nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(592.124.710)	Less: Fair value of the identifiable net assets acquired
Goodwill (Catatan 24)	635.124.678	Goodwill (Note 24)

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets

Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

KJA memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US$ 110.540.872 dan laba bersih sebesar US$ 4.915.100 terhadap hasil konsolidasian tahun 2017.

KJA contributed US$ 110,540,872 of net sales and US$ 4,915,100 of profit to the consolidated results in 2017.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2017, penjualan bersih konsolidasian Perusahaan and entitas anak akan bertambah sebesar US$ 1.632.968.800 dan laba untuk tahun yang bersangkutan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk akan bertambah sebesar US$ 15.070.414. Manajemen memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati angka gabungan Perusahaan dan entitas anak dalam perhitungannya yang disetahunkan.

Had the business combination been effected at January 1, 2017, the consolidated revenue of the Company and its subsidiaries would have included US$ 1,632,968,800 , and the profit for the respective year attributable to owners of the Company would have included US$ 15,070,414. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined the Company and its subsidiaries on an annualized basis.

Dalam menentukan pendapatan pro-forma dan laba Perusahaan dan entitas anak dengan mengasumsikan bahwa entitas anak telah diakuisisi pada awal tahun 2017, direksi:

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Company and its subsidiaries had the subsidiary been acquired at the beginning of year 2017, the directors have:

- Menghitung penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal untuk kombinasi bisnis dari pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi;
- Menghitung kembali keuntungan revaluasi 46% kepemilikan sebelumnya di KJA karena perbedaan waktu;
- Menghitung amortisasi aset tidak berwujud;
- Menghitung pajak atas amortisasi aset tidak berwujud dan penyusutan aset tetap; dan
- Menghitung biaya pinjaman atas utang obligasi – Senior Notes VI (Catatan 32).

- Calculated depreciation of property, plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements;
- Recalculation of gain on revaluation of the 46% previous ownership in KJA due to different cut off;
- Calculated amortization of intangible assets;
- Calculated tax effect on the amortization of intangible assets and depreciation of property plant and equipment; and
- Calculated borrowing costs on bond payable - Senior Notes VI (Note 32).

Kewajiban imbalan kontinjensi sebesar US$ 127.460.308, yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan yang mengakibatkan pengakuisisi mendapatkan informasi tambahan tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, dan terjadi dalam periode pengukuran (yang mungkin paling lama satu tahun setelah tanggal akuisisi), diakui sebagai penyesuaian terhadap pencatatan awal akuisisi (dan mungkin mempengaruhi goodwill).

The contingent consideration obligation of US$ 127,460,308, was measured at the acquisition-date fair value. Changes that are the result of the acquirer obtaining additional information about facts and circumstances that existed at the acquisition date, and that occur within the measurement period (which may be a maximum of one year from the acquisition date), are recognized as adjustments against the original accounting for the acquisition (and so may affect goodwill).

Nilai Wajar Utang Kontinjensi ditentukan berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ada pada Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan dan Samtan (Catatan 52). Setelah nilai wajar masing-masing kondisi ditentukan, diterapkan probabilitas terjadinya masing-masing kondisi untuk menentukan nilai opsi secara keseluruhan.

The fair value of the contingent consideration obligation was computed based on the conditions of the terms ("Options") in the Share Purchase Agreement between the Company and Samtan (Note 52). After the fair value of each Option has been obtained, the probability of occurrence of each Option is applied in order to determine the value of the contingent consideration obligation in its entirety.

Nilai wajar setiap opsi diestimasi dengan menggunakan model arus kas diskonto, yang diasumsikan menggunakan tingkat bunga pasar sebesar 5,8%.

The fair value of each Option is estimated mainly by using a discounted cash flow model, which assumed a market interest rate of 5.8%.

Kepentingan non-pengendali (9%) yang diakui pada tanggal akuisisi diukur pada bagian pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

The non-controlling interest (9%) recognized at acquisition date was measured at the non-controlling interest's proportionate shares of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Aset tidak berwujud merupakan aset teridentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill, yang timbul dari Kontrak Kerja yang dimiliki KJA sampai dengan kuartal pertama tahun 2023. Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus dimulai dari tanggal penyelesaian dan penutupan Pengajuan Pembelian Saham KJA sampai dengan tanggal berakhirnya Kontrak Kerja.

Intangible assets represent identifiable assets and are recognized separately from goodwill, which resulted from the Contract of Work owned by KJA until the first quarter of 2023. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the period from the acquisition date until the expiration of the Contract of Work.

Liabilitas pajak tangguhan diperoleh dari akuisisi ditentukan menggunakan tarif pajak KJA. Estimasi peningkatan liabilitas pajak tangguhan timbul terutama dari penyesuaian nilai wajar asset tidak berwujud yang tidak dapat diperhitungkan, sesuai dengan PSAK. Estimasi atas liabilitas pajak tangguhan akan mengalami perubahan berdasarkan perhitungan akhir Perusahaan dalam penentuan nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan.

A deferred tax liability resulting from the acquisition was measured using KJA's tax rate. The estimated increase in deferred tax liabilities arise primarily from the fair value adjustment for non-deductible intangible assets, which were recognized in accordance with PSAK. This estimate of deferred tax liability balance is subject to change based on the Company's final determination of the fair value of assets acquired and liabilities assumed.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

	US$	
Arus kas keluar bersih	517.500.000	Net cash outflow of the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	(104.451.490)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih	413.048.510	Net cash out flow

Biaya terkait akuisisi sebesar US$ 727.845 telah diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada 31 Desember 2017.

Costs related to the acquisition amounting to US$ 727,845 were recognized as expenses in the December 31, 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Transaksi ini telah sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis.

This transaction is in accordance with Bapepam and LK regulations in conducting business combination transactions.

IV. Penurunan nilai aset

Mulai dari akuisisi pada tahun 2012, MUTU telah memulai kembali produksi batu baranya hanya pada kuartal kedua tahun 2016. Pada tahun 2017, manajemen IIR telah mempertimbangkan kembali strategi produksinya untuk produksi batubara MUTU baik thermal maupun batubara kokas, dengan mempertimbangkan pertimbangan harga batubara, rasio pengupasan, pengeluaran barang modal yang diharapkan, dan izin usaha batubara terkait, dan oleh karena itu memutuskan untuk menunda produksi batubara kokas dan menghitung kembali jumlah terpulihkan yang diharapkan dari unit, MUTU.

IV. Impairment of asset

Starting from the acquisition at 2012, MUTU has resumed its coal production only during the second quarter of year 2016. In 2017, management of IIR has reconsidered its strategies on MUTU's coal productions for both thermal and coking coal, by putting into considerations the coal prices, stripping ratios, expected capital expenditures, and the related coal licenses, and has therefore decided to postpone the coking coal production and recomputed its expected recoverable amount from its cash generating unit, MUTU.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ini ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sampai dengan tahun 2031, dan tingkat diskonto 11% per tahun. Asumsi utama dalam mengembangkan proyeksi arus kas adalah harga bahan bakar dan harga jual batubara, yang mengacu pada tolak ukur tertentu sesuai dengan kualitas batubara MUTU, dan diasumsikan tumbuh dengan stabil pada 2,23% per tahun.

The recoverable amount of this cash generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors covering a period until 2031, and a discount rate of 11% per annum. Major assumptions in developing the cash flow projections are fuel price and coal selling price, referenced to certain benchmark in line with coal quality of MUTU, and assumed to grow steadily at 2.23% per annum.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017, sehingga kerugian penurunan nilai sebesar US$ 170.394.142 telah diakui. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset lain unit secara pro rata berdasarkan nilai tercatat masing-masing aset di unit tersebut. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill dan aset lainnya adalah:

The recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount as of December 31, 2017, hence an impairment loss of US$ 170,394,142 was recognized. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Details of impairment allocation to goodwill and other assets is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Aset tak berwujud (Catatan 23)	93.676.883	Intangible assets (Note 23)
Goodwill (Catatan 24)	56.745.431	Goodwill (Note 24)
Aset tetap (Catatan 21)	10.047.384	Property, plant and equipment (Note 21)
Properti pertambangan (Catatan 17)	9.924.444	Mining properties (Note 17)
Jumlah	170.394.142	Total

Kepemilikan Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TS, IEC BV II, IEF BV II, IECPL II, IECPL III dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 32).

The Company's ownership in IIC, TPE, TPEC, TS, IEC BV II, IEF BV II, IECPL II, IECPL III and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 32).

Kepemilikan Perusahaan di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 52).

The Company's ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 52).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 52).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 52).

d. Pengalihan kembali saham-saham Petrosea yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Masyarakat

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah melakukan pengalihan kembali saham-saham Petrosea yang dimiliki oleh Perusahaan kepada masyarakat sebesar 25.125.000 saham atau mewakili 25% dari total saham yang telah ditempatkan Petrosea. Perusahaan juga menyatakan melalui surat tertanggal 9 Pebruari 2012 bahwa Citigroup Global Markets Limited dan Macquarie Capital (Singapore) Pte. Limited, selaku pembeli awal, mendapatkan opsi untuk membeli saham-saham tambahan Petrosea sebanyak 3.782.000 saham. Opsi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari 2012.

Perusahaan mencatat selisih penerimaan atas *refloating* saham Petrosea dan nilai tercatat investasi pada akun ekuitas lainnya dengan perincian sebagai berikut:

d. Refloating Petrosea's shares owned by the Company to the public

To comply with the Financial Service Authority's regulations regarding Public Company Take-Over, the Company has refloated to the public 25,125,000 shares representing 25% of Petrosea's issued shares. The Company also stated in its letter dated February 9, 2012 that Citigroup Global Markets Limited and Macquarie Capital (Singapore) Pte. Limited, as initial purchasers, have an option to buy additional shares of Petrosea with a maximum of 3,782,000 shares. The option was exercised on February 24, 2012.

The Company recognized the difference between proceeds from refloating Petrosea's shares and carrying amount of investment as other equity with the following details:

	US$	
Penerimaan atas *re-floating* saham - bersih	106.662.427	Proceeds from shares re-floating - net
Nilai tercatat atas investasi	(49.478.067)	Carrying amount of investment
Ekuitas lainnya	57.184.360	Other equity

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

MUTU merupakan Perusahaan PKP2B di daerah Provinsi Kalimantan Tengah dengan wilayah kerja sekitar 24.970 hektar (ha). PKP2B ditandatangani pada tahun 1997 dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Ketentuan PKP2B diatur hal-hal, sebagai berikut:

- MUTU bertindak sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan ekplorasi, penambangan, pemurnian dan pemprosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 hektar (Ha).
- Setelah penyelesaian pembangunan fasilitas, MUTU akan beroperasi selama periode 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan pertama, atau jangka waktu yang lebih lama sesuai dengan persetujuan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. MUTU memulai 30 tahun periode operasi pada tanggal 4 Mei 2009.
- MUTU berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

e. Coal Contract of Work ("CcoW")

MUTU is a CcoW Company in the Province of Central Kalimantan with working area of approximately 24,970 hectares (ha). The CcoW was signed in 1997 with the Government of the Republic of Indonesia.

The following terms and conditions, among others, are set forth in the CcoW:

- MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 hectares (Ha).
- Upon completion of the construction of facilities, MUTU's operating period shall be for 30 years commencing on the first mining operation, or such longer period as the Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia may approve. MUTU commenced its 30-year operating period on May 4, 2009.
- MUTU is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production.

- MUTU bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MUTU diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua resiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MUTU dapat memeperkerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MUTU, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 18 September 2014, MUTU menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B, yang menuangkan hasil pembahasan, antara lain:

- MUTU dapat mempertahankan wilayah seluas 24.970 Hektar (Ha),
- Setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada MUTU dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun,
- MUTU diharuskan untuk melaksanakan kewajiban atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Daerah dengan menghormati PKP2B,
- Pemerintah berhak atas 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB *(free on board)* atau harga setempat *(at sale point)* pada fasilitas muat akhir yang dimiliki MUTU,
- Dalam hal Pemerintah memerlukan batubara *(in kind)*, maka bagian Pemerintah 13,5% harus diberikan oleh Perusahaan dalam bentuk batubara *(in kind),*
- Dalam hal pertambangan dilakukan dengan cara bawah tanah dan atau batubara yang diproduksi ternyata bermutu rendah maka besarnya bagian Pemerintah dapat dipertimbangkan kembali berdasarkan hasil Kajian Kelayakan yang diajukan oleh MUTU dan telah disetujui oleh Pemerintah,
- Kewajiban pengolahan batubara di dalam negeri,
- Kewajiban divestasi bagi perusahaan penanaman modal asing,
- Penggunaan tenaga kerja lokal, barang dan jasa dalam negeri.

- MUTU is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and costs with regard to the mining activities.
- MUTU is entitled to fully control and has sole management on all of the activities mentioned in the agreement, and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MUTU is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MUTU, including the construction of the facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On September 18, 2014, MUTU signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CcoW, documenting the result of discussion, among others:

- MUTU may maintain an area of 24,970 Hectares (Ha),
- After the expiration of CcoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit to MUTU, as much as 2 periods gradually, each for 10 years period,
- MUTU is required to fulfill its obligation on corporate income tax, value added tax, and local taxes in accordance with CcoW,
- The Government is entitled to 13.5% production royalty in cash based on FOB price or the price at MUTU's final loading facility,
- In case the Government needs coal, its shares may be substituted to its equivalent in coal,
- In case MUTU conducted underground mining activities or produced low quality coal, the Government's share may be reconsidered based on new feasibility study submitted by MUTU and approved by the Government,
- Obligation in domestic coal processing,
- Divestment of obligation for foreign capital investment companies,
- Use of local labor, domestic products and services.

Pada tanggal 17 Januari 2018, MUTU menandatangani Amandemen Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun beberapa perubahan yang terdapat di dalam Amandemen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tarif Iuran Tetap atau Deadrent mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku (PP No. 9 Tahun 2012), untuk tahap produksi adalah US$ 4 per hektar.
- Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan peraturan yang berlaku dengan dasar pengenaan pajak sebagai berikut (PER 32 Tahun 2012).

  Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) x 40% x 0,5%.

  Klasifikasi NJOP untuk bumi dan bangunan ditentukan oleh Peraturan Menteri Keuangan sedangkan penentuan NJOP di lokasi tambang berdasarkan perbandingan dengan harga sekitar tambang.

  NJOP Bumi Produksi ditentukan dengan mengalikan hasil bersih produksi tambang dengan Angka Kapitalisasi yang ditentukan oleh Keputusan Dirjen Pajak (Untuk Tahun 2014 sesuai KEP Dirjen No. 33 Tahun 2014 sebesar 10,25).
- Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta perubahan, tambahan, dan/atau penggantinya.
- Periode Operasi dapat diperpanjang oleh Menteri dalam bentuk Ijin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi, dapat diperpanjang dua kali dan jangka waktu masing-masing 10 tahun dengan mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan paling cepat 2 tahun dan paling lambat 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu operasi produksi.

MUTU diperkirakan memiliki cadangan batubara sebesar 40,6 juta ton dan 75,2 juta ton sumber daya batubara, berdasarkan perkiraan manajemen. MUTU tidak berproduksi saat diakuisisi pada tahun 2012. Namun, MUTU kembali berproduksi pada Juli 2016, menyusul pengembangan infrastruktur pertambangan tertentu. Total produksi batubara MUTU untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 587.317 MT, dengan akumulasi produksi sekitar 1.340.066 MT efektif dari tanggal dimulainya kembali produksi MUTU. Pada tahun 2017, manajemen IIR telah mengevaluasi penurunan nilai aset MUTU (Catatan 1c).

On January 17, 2018, MUTU entered into an Amendment of Work Agreement on Coal Mining Concession with the Government of the Republic of Indonesia. Some of the changes contained in the Amendment are as follows:

- Fixed Fees or Deadrent follows the applicable regulations (PP No. 9 of 2012), for the production phase is US$ 4 per hectare.
- Land and Building Tax using the applicable law with the following tax base (PER 32 Year 2012).

  Sales Value of Taxable Object (NJOP) x 40% x 0.5%.

  The NJOP classification for land and buildings are determined by the Regulation of Minister of Finance while the determination of NJOP at the mine site is based on comparison with the price around the mine site.

  NJOP Production Land is determined by multiplying the net proceeds of the mine production by the Capitalisation Figures determined by the Decree of the Director General of Taxes (For the Year 2014 in accordance with KEP Dirjen No. 33 Year 2014 of 10.25).
- Local Taxes and Levies in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of Local Taxes and Levies, as well as changes, additions, and/or substitutes.
- The Operation Period may be extended by the Minister in the form of a Special Mining Operation Permit, may be renewed twice each for ten years by applying for the continuation of mining operations at the earliest 2 years and no later than 6 months before the expiration of the production operation period.

MUTU is estimated to have an aggregate of 40.6 million tons of coal reserves and 75.2 million tons of coal resources, based on management estimates. MUTU was not in production when acquired in 2012. However, MUTU resumed its production in July 2016, following an upgrade of certain mining infrastructures. MUTU's total coal production for the period ended June 30, 2018 was 587,317 MT, with accumulated production of approximately 1,340,066 MT effective from the date it resumed production. In 2017, management of IIR assessed MUTU's assets for impairment (Note 1c).

f. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 tertanggal 6 Juni 2012, MEA telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 5.000 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Namun, kegiatan eksplorasi di area konsesi MEA saat ini ditangguhkan dan MEA beroperasi pada tingkat minimum.

f. Production Operation Mining Business Permit

Based on the Decree of the Regent of Kutai Timur No. 540.1/K.641/ITK/VII/2012 dated June 6, 2012, MEA was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 5,000 ha, located in the Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. However, exploration activities in MEA's concession areas are currently suspended and MEA operates at minimum presence.

g. Kontrak Kerjasama Batubara

Aktivitas KJA diatur dengan Kontrak Kerjasama Batubara ("Kontrak Batubara") No. J2/Ji.DU/40/82 antara KJA dan PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), yang sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, dan disetujui oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada tanggal 14 September 1982.

Berdasarkan Kontrak Batubara, KJA menjadi kontraktor dari PTBA dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di satu wilayah di Kalimantan Timur dimana PTBA mempunyai wewenang eksklusif.

KJA memulai 30 tahun kegiatan operasi komersial pada tanggal 14 Maret 1993.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996, dan perubahan atas Kontrak Batubara antara PTBA dengan KJA tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA berdasarkan Kontrak Batubara dialihkan ke Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia" atau "Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral - "MESDM") dan berlaku sejak tanggal 1 Juli 1997.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam Kontrak Batubara meliputi:

i. Hak-hak yang tercantum dalam kontrak

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA berhak untuk:

- Menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$" atau "Dollar Amerika Serikat"); dan
- Memperoleh 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir yang dilakukan KJA dan tersedia untuk dijual pada setiap tahun, sedangkan Pemerintah memperoleh sisanya yaitu sebesar 13,5% sebagai bagiannya dari jumlah produksi tersebut.

g. Coal Cooperation Agreement

KJA's activities are governed by the provisions of the Coal Cooperation Agreement ("Coal Agreement") No. J2/Ji.DU/40/82 which was entered by KJA and PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, and approved by the Minister of Mines and Energy on September 14, 1982.

Under the terms of the Coal Agreement, KJA acts as the contractor of PTBA responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan where PTBA has exclusive authority to mine.

KJA commenced its 30-year operating period on March 14, 1993.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and an amendment to the Coal Agreement between PTBA and KJA on June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the Coal Agreement were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government of Indonesia" or the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy (now Minister of Energy and Mineral Resources - "MoEMR") with effect from July 1, 1997.

Significant financial provisions of the Coal Agreement include:

i. Entitlements under the agreement

Under the terms of the Coal Agreement, KJA is entitled to:

- Maintain its accounting records in United States Dollars ("US$" or "U.S. Dollars"); and
- Take 86.5% of the total coal produced from the final production processes established by KJA and available for sale hereunder in each calendar year, whilst the Government reserves and retains the remaining portion, i.e. 13.5% as its share of the total production hereunder.

ii. Iuran tetap

Sesuai dengan Kontrak Batubara, KJA wajib membayar iuran tetap secara setengah tahunan kepada Pemerintah selama masa Kontrak Batubara yang dapat diperhitungkan oleh KJA sebagai biaya operasi. Iuran tetap dihitung atas dasar luas area Kontrak Batubara sesuai dengan tarif sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Batubara untuk tiap periode/tahapan operasi.

ii. Dead rent

Pursuant to the Coal Agreement, KJA shall pay dead rent to the Government in half-yearly installments during the term of the Coal Agreement which is recoverable by KJA as operating costs. Dead rent is to be calculated with reference to the number of hectares included in the Coal Agreement area in accordance with the rates stipulated in the Coal Agreement for each period/stage of operation.

iii. Biaya permulaan

KJA wajib membayar sejumlah US$ 500.000 kepada Pemerintah dalam waktu 30 hari terhitung dari saat penandatanganan Kontrak Batubara sebagai kontribusi atas biaya permulaan Pemerintah. Biaya ini telah dibebankan sebagai biaya pra-operasi.

iii. Initial cost

KJA shall pay to the Government the sum of US$ 500,000 within 30 days of signing the Coal Agreement as a contribution to the Government's initial costs. This cost has been charged to pre-operating expenses.

iv. Peralatan

KJA diharuskan membiayai pembelian bahan baku, perlengkapan, mesin dan peralatan ("Peralatan") dan Peralatan ini akan menjadi milik Pemerintah pada saat sampai di pelabuhan impor Indonesia atau dibeli secara lokal.

iv. Equipment

KJA shall finance the cost of purchasing materials, supplies, plant and equipment (the "Equipment") and this Equipment shall become the property of the Government when landed at the Indonesian port of import or purchased locally.

v. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, kecuali bahwa tarif pajak penghasilan tahunan untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah dimulainya tahun operasi sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk sisa tahun operasi selanjutnya tarif pajak penghasilan sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Penghitungan pajak penghasilan harus mengikuti tata cara penghitungan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Annexure D dari Kontrak Batubara.

KJA berhak memperoleh tunjangan investasi *(investment allowance)* sebesar 20% dari jumlah investasi yang dapat diklaim selama empat tahun, yaitu sebesar 5% per tahun dari laba kena pajak.

v. Corporate income taxes

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia except that during the first full ten years from and after commencement of the operating period the annual corporate tax rate shall only be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporate tax rate shall only be 45% of the taxable income.

The computation of corporate tax should follow the rules of computation of corporate tax as provided for in Annexure D of the Coal Agreement.

KJA has the right to an investment allowance of 20% of the total investment claimable over four years, i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income.

vi. Divestasi modal asing

KJA harus memastikan bahwa saham- saham yang dimiliki oleh penanam modal asing ditawarkan untuk dijual atau ditempatkan kepada Pemerintah Indonesia, warga negara Indonesia, atau perusahaan Indonesia yang dikendalikan oleh warga negara Indonesia pada setiap tahun setelah permulaan tahun operasi seperti yang diatur dalam Kontrak Batubara. Pada akhir tahun kesepuluh tahun operasi, jumlah kumulatif yang harus ditawarkan untuk dijual 51%. Pada tanggal 31 Desember 2017, 91% saham telah dimiliki oleh pemegang saham Indonesia.

vi. Divestment of foreign interest

KJA shall ensure that its shares owned by foreign investors are offered either for sale or issuance to the Government of Indonesia, Indonesians, or Indonesian companies controlled by Indonesians in each year after commencement of the operating period as set out in the Coal Agreement. By the end of the tenth full calendar year of the operation period, the cumulative amount to be offered for sale should reach 51%. As at December 31, 2017, 91% of shares had been acquired by Indonesian shareholders.

vii. Kewajiban-kewajiban keuangan dan pajak lainnya

Kontrak Batubara selanjutnya menentukan bahwa KJA harus membayar kepada Pemerintah Indonesia pajak dan pungutan-pungutan sebagai berikut:

— Pajak penghasilan yang dipungut atas:

- Dividen, bunga dan royalti atas hak paten yang dibayar oleh KJA dengan tarif 10%;
- Imbalan kepada karyawan KJA. Tenaga kerja asing yang dipekerjakan atau dikontrak oleh KJA dan yang tinggal di Indonesia lebih dari 90 hari secara keseluruhan dalam setahun akan terutang pajak penghasilan karyawan atas imbalan yang dibayarkan kepadanya untuk pekerjaan yang dilakukan di Indonesia; dan
- Pembayaran lain yang dilakukan KJA termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya atas jasa teknik berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan tarif 10%.

— Iuran Pembangunan Daerah ("IPEDA") dan pajak-pajak daerah, biaya-biaya serta pungutan-pungutan lainnya dibayarkan sekaligus sebesar US$ 100.000 setiap tahun dimulai sejak tahun konstruksi. Jumlah pembayaran US$ 100.000 tersebut akan disesuaikan setiap dua tahun menurut *deflator* yang diterbitkan oleh *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD").

— Pajak Penjualan atas jasa yang diserahkan kepada KJA sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, tetapi dengan tarif tidak melebihi dari 5% dari dasar pengenaan pajak.

— Bea materai atas perjanjian pinjaman dengan lembaga keuangan, untuk pemakaian di Indonesia, sampai batas maksimal satu per mil (1/1000) dari jumlah pinjaman yang dinyatakan dalam perjanjian.

— Selain pajak yang ditentukan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah diharuskan untuk membayar dan membebaskan KJA dari semua pajak, iuran, sewa dan royalti yang berlaku saat ini dan masa yang akan datang.

vii. Other financial obligations and taxes

The Coal Agreement further provides that KJA shall pay the Government the following taxes and levies:

— Withholding taxes on:

- Dividends, interest and royalties on patent rights paid by KJA at a rate of 10%;
- Remuneration of KJA's employees. Expatriates who are employed or engaged by KJA and who remain in Indonesia for more than 90 days, in the aggregate within any calendar year, shall be liable in Indonesia for personal income tax on remuneration paid to them for services rendered in Indonesia; and
- Other payments made by KJA including but not limited to fees for technical services based on the prevailing laws and regulations in Indonesia at a rate of 10%.

— Regional Development Contribution ("IPEDA") and other regional taxes, fees or impositions shall be paid in the form of annual lump sum payments which amount to US$100,000 each year commencing from the commencement of the construction period. The figure of US$100,000 will be adjusted every two years according to the deflator published by the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD").

— Sales Tax on services rendered to KJA is in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia, but at rates not exceeding 5% from the assessable basis.

— Stamp duty on loan agreements with financial institutions, for use in Indonesia, up to a maximum rate of one per thousand (1/1000) of the total amount of the loan mentioned in the loan agreement.

— With the exception of taxes specified in the Coal Agreement, the Government is required to pay and hold KJA harmless from all present and future Indonesian taxes, duties, rentals and royalties.

Amandemen kedua Kontrak Batubara ditandatangani antara KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM tanggal 14 Nopember 2017. Ketentuan-ketentuan penting yang diamandemen sebagai berikut:

- Pengurangan area Kontrak Batubara menjadi 47.500 hektar dari semula 50.921 hektar;
- KJA dapat melanjutkan operasi tambang selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus;
- Pemerintah berhak menerima 13,5%, dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* (FOB) atau harga setempat (at sale point), pada fasilitas muat akhir yang dimiliki atau digunakan oleh KJA di Tanah Merah Coal Terminal. Pembayaran untuk bagian Pemerintah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai penerimaan negara bukan pajak;
- IPEDA dan pajak daerah atau retribusi lainnya berupa pembayaran *lump sum* tahunan sebesar Rp 47.907.863.561 per tahun mulai tahun 2018. Angka sebesar Rp 47.907.863.561 akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan indeks harga konsumen Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Dunia;
- KJA akan membayar semua pajak yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 11.2 dari Perjanjian Batubara (yaitu pajak penghasilan badan, IPEDA, pajak penjualan, bea materai, bea impor dan cukai, iuran tetap, royalti batubara) termasuk pajak daerah, bea dan penerimaan negara bukan pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

Dalam hal KJA membayar Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, KJA dapat melakukan kompensasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dimaksud oleh KJA;

Dalam hal KJA membayar jenis-jenis pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, bea dan penerimaan negara bukan pajak yang diterbitkan setelah Amandemen ini ditandatangani, KJA dapat melakukan kompensasi pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud terhadap Bagian Pemerintah yang 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran pajak, bea, dan penerimaan negara bukan pajak dimaksud oleh KJA.

The second amendment to the Coal Agreement was entered between KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR dated November 14, 2017. Significant amended items of the Coal Agreement are as follows:

- Reductions of Coal Agreement area to 47,500 hectares from the current 50,921 hectares;
- KJA may apply for continuation of mining operation for two periods of ten years in the form of a Special Mining Business License;
- The Government shall be entitled to 13.5% of the production in cash from the Free on Board price (FOB) or local price (at sale point) in the end loading point owned by KJA at Tanah Merah Coal Terminal. The payment for the Government share shall be made in accordance with applicable laws and regulation on non-state revenue;
- IPEDA and other local taxes or levies in the form of annual lump sum payment in the amount of Rp 47,907,863,561 per year commencing on 2018. The figures of Rp 47,907,863,561 will be adjusted every two years based on Indonesia's customer price index published by the World Bank;
- KJA will pay all applicable taxes set forth in Article 11.2 from the Coal Agreement (i.e. corporate income tax, IPEDA, sales tax, stamp duty, import duty and excise, dead rent, royalty on coal) including regional taxes, duties, and non-tax state revenue in accordance with applicable laws and regulations;

In the case that KJA pays Vehicle Fuel Tax, KJA may compensate the Vehicle Fuel Tax against the Government's share of 13.5% within 60 days after the payment of the Vehicle Fuel Tax by KJA;

In the case that KJA pays types of taxes, duties and non-tax state revenue under the provisions of the laws and regulations of taxation, duties and non-tax state revenue issued after this Amendment is signed, KJA may compensate taxes, duties and non-tax state revenue on the Government's Share of 13.5% within 60 days after the payment of tax, duties, and non-tax state revenue by KJA.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 422,0 juta ton dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.375,0 juta ton per tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge PincockMinarco pada tanggal 6 Oktober 2016. Total produksi batubara KJA selama enam bulan berakhir 30 Juni 2018 adalah 16,5 juta ton, dengan akumulasi produksi sekitar 482,4 juta ton efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 422.0 million tons and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,375.0 million tons as of June 30, 2015, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge PincockMinarco dated October 6, 2016. KJA's total coal production for the six-month period ended June 30, 2018 was 16.5 million tons, with accumulated production of approximately 482.4 million tons effective from its commercial production in 1993.

h. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Pebruari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model Black - Scholes Option Pricing. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

h. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2018 dan/*and* 31 Desember/*December 31*, 2017	
Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/*years*	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	5,30%	Expected dividend

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan masing-masing sebesar US$ 7.816.296.

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, other components of equity for employee stock options amounted to US$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dilakukan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretation standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries have applied a number of amendments and interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretations to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PSAK 3 mengatur, antara lain, konten minimum dan periode untuk laporan keuangan interim yang diperlukan untuk disajikan, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran laporan keuangan interim yang lengkap dan ringkas yang harus disajikan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018, Perusahaan dan entitas anak mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan disajikan pada periode yang ditentukan untuk laporan keuangan konsolidasian interim yang diminta untuk disajikan.

c. Interim Consolidated Financial Reporting.

PSAK 3 prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles incomplete or condensed interim financial statement are required to be presented.

In preparing the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2018, the Company and its subsidiaries follow the same accounting principles that have been applied in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and presented the prescribed periods for which interim consolidated financial statements are required to be presented.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and its subsidiaries' accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan dan entitas anak atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company and its subsidiaries' ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company and its subsidiaries losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Company and its subsidiaries lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Company and its subsidiaries are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dan entitas anak dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- PT LPG Distribusi Indonesia,
- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT Mahaka Industri Perdana,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Petrosea Kalimantan,
- PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, dan
- PT Karya Bhumi Lestari.

h. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company and its subsidiaries' foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT LPG Distribusi Indonesia,
- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT Mahaka Industri Perdana,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Petrosea Kalimantan,
- PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia, and
- PT Karya Bhumi Lestari.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

i. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Financial assets at Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS) Financial assets.
- Loans and Receivables

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan dan entitas anak disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Dewan Direksi dan Presiden Direktur entitas.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company and its subsidiaries are provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 49.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 49.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) Financial assets

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Obligasi dan saham milik Perusahaan dan entitas anak yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Listed shares and bonds held by the Company and its subsidiaries that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalent, other financial assets, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relative kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part continues to recognize under continuing involvement, and the part they no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang obligasi, bank dan pinjaman lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan liabilitas jangka panjang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified at "amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings, accrued expenses, dividend payable, and other long-term liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan dan entitas anak tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and its subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan dan entitas anak sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas ouput yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Company and its subsidiaries undertake their activities under joint operations, the Company and its subsidiaries as a joint operator recognize in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

The Company and its subsidiaries account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

Ketika entitas Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Perusahaan dan entitas anak tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When the Company and its subsidiaries transact with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Company and its subsidiaries are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entiitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Perusahaan dan entitas anak menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When the Company and its subsidiaries transaction with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Company and its subsidiaries do not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

n. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi). Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its subsidiaries share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company and its subsidiaries share of losses of an associate exceeds the Company and its subsidiaries' interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) the Company and its subsidiaries' discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries' has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investmet in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount the investment subsequently increases.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company and its subsidiaries retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassify the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Perusahaan dan entitas anak melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan dan entitas anak tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika entitas melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Perusahaan dan entitas anak, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries continue to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company and its subsidiaries reduce its ownership interest in an associate but the Company and its subsidiaries continue to use the equity method, the Company and its subsidiaries reclassify to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company and its subsidiaries transact with an associate of the Company and its subsidiaries, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company and its subsidiaries.

o. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

o. Inventories

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Perusahaan dan entitas anak masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas anak terdahulu atau tidak.

Ketika Perusahaan dan entitas anak berkomitmen terhadap rencana penjualan yang melibatkan penjualan suatu investasi atau bagian dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, investasi atau bagian dari investasi yang akan dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, dan Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sehubungan dengan bagian investasi tersebut yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

q. Noncurrent Assets Held for Sale

Noncurrent assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

When the Company and its subsidiaries are committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Company and its subsidiaries will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

When the Company and its subsidiaries are committed to a sale plan involving disposal of an investment, or a portion of an investmet, in an associate or joint venture, the investment or the portion of the investment that will be disposed of is classified as held for sale when the criteria described above are met, and the Company and its subsidiaries discontinues the use of the equity method in relation to the portion that is classified as a held for sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau, untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

r. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 20	Buildings, infrastructure leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4 - 10	Office furniture, fixtures and other equipment
Kendaraan bermotor	3 - 12	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4 - 20	Machinery and equipment
Kapal:		Vessels:
Speedboat	4	Speedboat
Landed craft tank	8	Landed craft tank
Kapal tunda, tongkang, kapal motor dan *floating crane*	7 - 20	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	4 - 12	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau mana yang lebih rendah antara jangka waktu sewa.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

s. Sewa

s. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expense in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

t. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 3 sampai 19 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

t. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 3 to 19 years using the straight-line method.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and its subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Company and its subsidiaries' policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

v. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

v. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3i; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

w. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3i; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pengembangan.

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to development properties.

y. Properti Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau untuk kepentingan Perusahaan dan entitas anak diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Tahap pengembangan dimulai setelah kelayakan teknis dan komersial untuk penggalian sumber daya mineral yang dibuktikan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu diagregat dengan biaya pengembangan dan diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "properti pengembangan".

Properti pengembangan direklasifikasi sebagai "properti pertambangan" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Properti pengembangan tidak disusutkan sampai properti pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "properti pertambangan".

Properti pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

y. Development Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and its subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development phase begins after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is aggregated with the development expenditure and classified under non-current assets as "development properties".

A development property is reclassified as a "mining property" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for development properties until they are reclassified as "mining properties".

Development properties are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3w.

z. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

z. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and its subsidiaries. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

aa. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Perusahaan mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang *(overburden)* untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral *(mineral ore).* Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

aa. Stripping Activity Assets

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as stripping.

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada perusahaan;
- perusahaan dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;
- it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Amortisasi" dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Amortization" within "Costs of Contracts and Goods Sold".

bb. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

cc. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and cost of contract

Revenue from construction contract is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya kontrak yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode. Entitas menggunakan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
b. Jasa yang dilakukan hingga tanggal tertentu sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan; atau
c. Proporsi biaya yang timbul hingga tanggal tertentu dibagi estimasi total biaya transaksi tersebut. Hanya biaya yang mencerminkan jasa yang dilaksanakan hingga tanggal tertentu dimasukkan dalam biaya yang terjadi hingga tanggal tersebut. Hanya biaya yang mencerminkan jasa yang dilakukan atau akan dilakukan yang dimasukkan ke dalam estimasi total biaya transaksi tersebut.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period.

The stage of completion of a transaction may be determined by a variety of methods. An entity uses the method that measures reliably the services performed. Depending on the nature of the transaction, the methods may include:

a. Surveys of work performed;
b. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
c. The proportion that costs incurred to date bear to the estimated total costs of the transaction. Only costs that reflect services performed to date are included in costs incurred to date. Only costs that reflect services performed or to be performed are included in the estimated total costs of the transaction.

Pendapatan dari pemberian jasa yang sudah terjadi tetapi belum ditagih pada tanggal laporan keuangan diakui sebagai piutang usaha yang belum ditagih.

Revenue from services that have been rendered but not yet billed at reporting date are recognized as unbilled receivable.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interest revenue

Interest revenue is recognized using the effective interest method.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

dd. Imbalan Pasca Kerja

dd. Employee Benefits

Kewajiban imbalan pasca kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada komponen ekuitas lainnya dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company and its subsidiaries present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

ee. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ee. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ff. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

ff. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

gg. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

hh. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ii. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

ii. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

jj. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan dan entitas anak menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

jj. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Company and its subsidiaries have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

kk. Pembagian hasil produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari total produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996.

kk. Sharing of production

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia"s share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996.

Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari harga pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari total penjualan.

On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting principles described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan analisis atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilainya pada tahun mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries make allowance for impairment losses based on an assessment of the recoverability of loans and receivables. Allowances are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of impairment loss on loans and receivables requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying amount of loans and receivable and the related provision for impairment losses in the year in which such estimate has changed. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10 and 50 to the consolidated financial statements.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan atau akan bergerak secara lambat pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya penurunan nilai, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai perolehan atas persediaan diungkapkan di Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries make allowance for decline in value based on their estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and provision for decline in value expense, which ultimately impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amounts of inventories are diclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Taksiran Cadangan

Cadangan batubara merupakan perkiraan dari jumlah batubara yang ekonomis dan secara hukum dapat diekstraksi dari wilayah konsesi Perusahaan dan entitas anak. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, asumsi yang diperlukan tentang berbagai faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan pertukaran tarif.

Memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori dari cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara atau bidang yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Company and its subsidiaries's concession area. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak dan posisi keuangan dalam berbagai cara, termasuk berikut:

- Nilai tercatat aset mungkin akan terpengaruh karena perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi dibebankan ke laporan laba rugi dapat berubah di mana biaya tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi atau di mana masa manfaat ekonomi dari perubahan aset;
- Penyisihan penutupan tambang bisa berubah di mana perubahan dalam estimasi cadangan mempengaruhi harapan tentang waktu atau biaya kegiatan tersebut; dan
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan/kewajiban dapat berubah karena perubahan estimasi dari kemungkinan atas pemulihan manfaat pajak.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company and its subsidiaries's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying amounts of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amount of property, plant and equipment.

The aggregate carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Impairment of Non-Financial Assets

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of non-financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22 and 23 to the consolidated financial statements.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' employment benefit obligations. Details of employee benefits obligation are disclosed in Note 34.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak. Item pada laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak kontruksi telah diungkapkan dalam Catatan 9 dan 52.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 9 and 52.

Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari kombinasi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair values of acquired identifiable assets and liabilities in a business combination are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari kombinasi bisnis dapat terpengaruh.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumptions and market conditions, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business combination may be affected.

Penurunan Nilai Goodwil

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Detail atas goodwill diungkapkan dalam Catatan 24.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. Details of goodwill are disclosed in Note 24.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 49, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provisi untuk Rehabilitasi Tambang, Penutupan Tambang dan Pembongkaran

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk pengakuan nilai provisi penutupan, rehabilitasi dan pembongkaran tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan hukum dan regulasi yang relevan; besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta- fakta dan keadaan pada saat itu.

Provision for Mine Rehabilitation, Mine Closure and Decommissioning

The Company and its subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure, rehabilitation and decommissioning provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time

Hak atas Tanah

Pada bulan Mei 2017, Kementerian Keuangan mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan No.376/KMK.06/2017("KMK No.376/KMK.06/2017"). Sesuai dengan KMK No.376/KMK.06/2017, kontraktor PKP2B generasi pertama diminta untuk mengubah kepemilikan lahan yang dimiliki atau dikendalikan oleh kontraktor kepada Pemerintah Indonesia. Hal ini harus mencakup inventarisasi lahan (i) lahan bersertifikat, (ii) lahan tanpa sertifikat berdasarkan bukti kepemilikan dan (iii) lahan tanpa sertifikat tanpa bukti kepemilikan. Manajemen berkeyakinan bahwa dikeluarkannya KMK No.376/KMK.06/2017 untuk mengatur tanah yang dimiliki atau dikendalikan oleh kontraktor yang berada di luar wilayah PKP2B. Selanjutnya, manajemen berpendapat bahwa tanah di dalam wilayah PKP2B milik Pemerintah Indonesia sesuai dengan PKP2B.

Dengan demikian, manajemen berkeyakinan bahwa ketentuan KMK No.376/KMK.06/2017 tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan dan entitas anak.

Land Rights

In May 2017, the Ministry of Finance issued a Ministerial Decree No.376/KMK.06/2017 ("MoF Decree No.376/KMK.06/2017"). Pursuant to MoF Decree No. 376/KMK.06/2017, the first generation CCoW contractors are requested to convert the holder of the land owned or controlled by the contractor to the Government of Indonesia. This shall include the land inventory of (i) certified land, (ii) non-certified land based on proven ownership and (iii) non-certified land without any proven ownership. Management believes that the issuance of MoF Decree No. 376/KMK.06/2017 is to regulate land owned or controlled by the contractors which is located outside CCoW. Furthermore, management is of the opinion that land inside CCoW area belongs to the Government of Indonesia in accordance with CCoW.

As such, management believes that the provisions of MoF Decree No.376/KMK.06/2017 will not have a material impact on the Company and its subsidiaries' financial position, financial performance and cash flows.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Kas			Cash on hand
Rupiah	243.639	888.722	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.079.299	868.743	U.S. Dollar
Dollar Singapura	734	748	Singapore Dollar
Bank- pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.228.959	25.316.962	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.878.219	2.361	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.021.406	1.144.024	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.720.983	2.448.642	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.131.301	17.137.892	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Citibank, N.A	1.380.618	4.799.260	Citibank, N.A
PT Bank Permata Tbk	876.638	390.217	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	831.608	636.410	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565.663	866.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.847	62.419	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.994	328.756	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	59.620	40.222	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.521	16.387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	7.614	9.763	PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A.	1.127	-	JP Morgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Cabang Bandung	191	208	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bandung Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	133	-	PT Bank Mandiri (Persero) Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43	73	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Bank DKI)	-	317	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Bank DKI)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.016.208	99.291.382	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	31.958.315	4.199.513	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Citibank, N.A.	18.532.731	25.175.380	Citibank, N.A.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.977.315	6.067.762	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.362.923	1.475.356	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.773.460	7.144.926	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, Singapore	3.364.464	10.614.339	Citibank, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.561.611	5.070.629	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd.	2.190.753	1.636.077	DBS Bank Ltd.
Bank Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	1.962.315	9.716.750	Bank Oversea - Chinese Banking Corporation Limited
ING Bank, N.V.	1.187.459	1.187.459	ING Bank, N.V.
UBS AG	718.135	33.770.314	UBS AG
PT Bank KEB Hana Indonesia	696.996	13.746.169	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	673.877	1.216.406	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	181.579	179.467	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	156.653	282.226	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	122.047	90.335	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.164	123.253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	840	950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	119	179	PT Bank Central Asia Tbk
Dilanjutkan	215.897.121	275.947.417	Forward

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Dilanjutkan	215.897.121	275.947.417	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd.	720.188	939.433	DBS Bank Ltd.
Bank Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	374.858	503.475	Bank Oversea - Chinese Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	29.545	-	Standard Chartered Bank
UBS AG	-	72.930	UBS AG
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24.484	25.702	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.526.988	7.993.537	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank , N.A	69.543	9.779	Citibank , N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.155	130.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.214	7.426	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
ING Bank, N.V.	4.187	4.187	ING Bank, N.V.
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.602	1.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Call deposit - Dollar Amerika Serikat			Call deposit - U.S. Dollar
UBS AG	1.055.959	1.049.932	UBS AG
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.970.564	14.467.080	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.320.599	2.836.848	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.359.077	5.738.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.482.628	5.452.689	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.748.835	1.845.291	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.100.617	1.137.993	PT BPR Bina Dana Cakrawala
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	770.394	808.932	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Bukopin	694.252	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Permata Tbk	93.724	372.749	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	27.515	28.872	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.967	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
UBS AG	85.179.678	96.766.230	UBS AG
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	59.060.000	40.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.700.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	30.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.221.727	31.793.668	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	25.000.000	10.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.501.737	12.120.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.350.000	17.058.672	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.100.000	8.428.540	PT Bank Permata Tbk
Standard Chatered Bank	5.000.000	-	Standard Chatered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore	-	30.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	25.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.500.000	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	599.585.191	622.045.354	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,00% - 8,25%	3,60% - 6,40%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 2,75%	0,20% - 2,30%	U.S. Dollar
Tingkat bunga call deposit - U.S. Dollar	1,29%	1,00%	Interest rate on call deposit U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*) US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
DBS Bank Ltd.	13.898.022	13.800.153	DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.150.000	2.150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	3.325.970	3.536.114	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.063.819	1.206.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	151.562	161.141	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	26.997.472	15.619.502	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 52)	10.000.000	10.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 52)
Citibank, N.A. (Catatan 52)	200.000	200.000	Citibank, N.A. (Note 52)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 52)	18.426	18.426	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 52)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 52)	2.164.088	11.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 52)
Jaminan bank garansi			Deposit for bank guarantee
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	1.374.829	2.112.946	PT Bank ANZ Indonesia
Investasi dalam kelompok diperdagangkan pada nilai wajar laba atau rugi			Held-for-trading investments at fair value through profit or loss
Investasi pada unit portofolio - pihak ketiga			Investments in portfolio - third parties
UBS AG	40.587.459	40.805.472	UBS AG
PT Majoris Asset Management (MAM)	15.508.805	17.297.389	PT Majoris Asset Management (MAM)
Investasi pada Straits Financial	838.226	-	Investment in Straits Financial
Jumlah	119.278.678	106.919.319	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.573.887)	(77.534.599)	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.704.791	29.384.720	Other financial assets - net of current maturities
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,05% - 2,75%	0,10% - 1,20%	U.S. Dollar

Jaminan atas pinjaman bank

Deposito berjangka pada DBS Bank Ltd. (DBS) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh DBS kepada IIC (Catatan 52). Deposito berjangka ini mempunyai jangka waktu 3 bulan.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US$ 2.150.000 mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 25 dan 52).

Guarantee deposits for bank loans

Time deposits in DBS Bank Ltd. (DBS) were used as collateral for the short-term loan facilities granted by DBS to IIC (Note 52). These time deposits have terms of three months.

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US$ 2,150,000 has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Notes 25 and 52).

Investasi dalam kelompok diperdagangkan pada nilai wajar

UBS AG

Investasi pada portofolio (investasi alternatif) pada UBS AG merupakan investasi yang dimiliki oleh ICRL. Kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar investasi pada portofolio sebesar US$ 218.013 selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan keuntungan yang belum terealisasi atas nilai wajar investasi pada portofolio sebesar US$ 210.915 selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 (Catatan 41).

MAM

ICPL, TS dan KPI, menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi masing-masing sebesar US$ 8.500.000, US$ 5.000.000 and US$ 3.263.900. Bank kustodian untuk investasi ICPL dan TS adalah DBS, sedangkan untuk KPI adalah PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

Held-for-trading investments at fair value

UBS AG

Investments in portfolio (alternative investments) at UBS AG represent the investments owned by ICRL. Unrealized loss on fair value of investment in portfolio amounted to US$ 218,013 during the six-month period ended June 30, 2018 and unrealized gain on fair value of investment in portfolio amounted to US$ 210,915 during the six-month period ended June 30, 2017 (Note 41).

MAM

ICPL, TS and KPI, placed several investments in MAM as fund manager for the amount of US$ 8,500,000, US$ 5,000,000 and US$ 3,263,900 respectively. Custodian bank for ICPL and TS' investments are DBS, while for KPI's are PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank DBS Indonesia.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the net assets value of the other financial assets with MAM are as follow:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
ICPL	7.981.678	8.663.001	ICPL
TS	4.495.804	5.197.347	TS
KPI	3.031.323	3.437.041	KPI
Jumlah	15.508.805	17.297.389	Total

Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar investasi ini sebesar US$ 1.788.584 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan laba yang belum direalisasi atas nilai wajar dari investasi ini sebesar US$ 253.081 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 (Catatan 41).

UBS AG dan MAM ditunjuk untuk mengelola dana Perusahaan dan entitas anak, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual utang dan ekuitas instrumen. Pengukuran nilai wajar disajikan dalam Catatan 49.

Investasi pada Straits Financial

Pada tahun 2018, IETPL melakukan investasi pada transaksi *coal-trading futures*. Nilai wajar atas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar US$ 838.226.

Unrealized loss on fair value from these investments amounted to US$ 1,788,584 for the six-month period ended June 30, 2018 and unrealized gain on fair value from these investments amounted to US$ 253,081 for the six-month period ended June 30, 2017 (Note 41).

UBS AG and MAM were appointed to manage the Company and its subsidiaries' funds – to balance the portofolio within the designated guidelines by buying and selling debt and equity instruments. The fair value measurement is presented in Note 49.

Investment in Straits Financial

In 2018, IETPL entered into an investment in coal-trading futures transactions. The fair value of this investment amounted to US$ 838,226 as of June 30, 2018.

Selisih antara nilai wajar dan biaya investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar US$ 482.950 diakui sebagai kerugian belum terealisasi; sedangkan US$ 176.300 diakui sebagai kerugian yang telah direalisasi atas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018, keduanya disajikan sebagai bagian dari pendapatan investasi (Catatan 41).

The difference between the fair value and the cost of this investment as of June 30, 2018 amounting to US$ 482,950 was recognized as unrealized loss; while an amount of US$ 176,300 was recognized as realized loss from this investment for the six-month period ended June 30, 2018, both presented as part of investment income (Note 41).

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By debtors:
Pihak berelasi (Catatan 50)	14.067.432	17.434.148	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Pratama	25.292.951	16.600.737	PT Indonesia Pratama
BP Berau Ltd.	23.324.977	16.980.180	BP Berau Ltd.
PT Freeport Indonesia	22.020.000	17.271.714	PT Freeport Indonesia
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	17.735.878	18.275.281	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Maruwai Coal	7.769.811	6.156.908	PT Maruwai Coal
BUT Eni Muara Bakau B.V.	109.928	17.194.667	BUT Eni Muara Bakau B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp US$ 5 juta)	27.176.983	32.945.418	Others (each below US$ 5 million)
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	140.892.224	120.148.702	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	54.650.417	77.305.987	Domestic Customers
Jumlah	318.973.169	322.879.594	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.650.084)	(1.714.492)	Allowance for impairment losses
Bersih	317.323.085	321.165.102	Net
Jumlah	331.390.517	338.599.250	Total
b. Berdasarkan kategori umur:			b. By age category:
Belum jatuh tempo	297.216.670	233.726.790	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	19.474.257	33.878.302	1 - 30 days
31 - 90 hari	9.045.019	65.485.024	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.483.925	3.815.066	91 - 180 days
> 181 hari	5.820.730	3.408.560	> 181 days
Jumlah	333.040.601	340.313.742	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.650.084)	(1.714.492)	Allowance for impairment losses
Bersih	331.390.517	338.599.250	Net
c. Sudah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			c. Overdue but not impaired
Sudah jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	19.474.257	33.878.302	1-30 days
31-90 hari	9.045.019	65.485.024	31-90 days
91-180 hari	1.483.925	3.815.066	91-180 days
> 181 hari	4.170.646	1.694.068	> 181 days
Jumlah	34.173.847	104.872.460	Total
d. Berdasarkan mata uang			d. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	197.420.450	171.218.992	U.S. Dollar
Rupiah	135.620.151	169.083.081	Rupiah
Dollar Singapura	-	11.669	Singapore Dollar
Jumlah	333.040.601	340.313.742	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.650.084)	(1.714.492)	Allowance for impairment losses
Bersih	331.390.517	338.599.250	Net

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Movement of allowance for impairment losses:
Saldo awal	1.714.492	1.881.918	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	44.995	867.499	Impairment losses recognized on receivables
Jumlah yang dihapus selama periode berjalan atas piutang tak tertagih	(39.660)	(1.034.925)	Amounts written-off during the periods as uncollectible
Pemulihan kerugian nilai piutang	(69.743)	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.650.084	1.714.492	Ending balance

Rincian piutang usaha yang dihapus selama periode berjalan:

Details of written off trade accounts receivable during the periods:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
PT. Alfa Trans Raya	-	189.031	PT. Alfa Trans Raya
PT. Jorong Barutama Greston	-	174.240	PT. Jorong Barutama Greston
PT. Singlurus Pratama	-	160.700	PT. Singlurus Pratama
PT. Bahari Cakrawala Sebuku	-	135.728	PT. Bahari Cakrawala Sebuku
Lain-lain (masing-masing dibawan US$ 100.000)	39.660	375.226	Others (each below US$ 100,000)
Jumlah	39.660	1.034.925	Total

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah piutang retensi yang dicatat oleh TPEC pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar nihil dan US$ 17.755.000. Manajemen berpendapat seluruh piutang retensi tersebut dapat ditagih.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts of retention receivables which were recorded by TPEC as of June 30, 2018 and December 31, 2017, with total amount of nil and US$ 17,755,000, respectively. Management believes that all retention receivable are collectible.

Sebagian piutang usaha MBSS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dan fasilitas kredit (Catatan 30).

A portion of trade accounts receivable of MBSS has been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 30).

Piutang usaha TPEC menjadi jaminan utang di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama TPEC memiliki fasilitas kredit di bank (Catatan 25 and 52).

Trade accounts receivable of TPEC were used as collateral bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as long as TPEC has the bank's credit facility (Notes 25 and 52).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan pendapatan jasa adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan.

The average credit period on sale of goods and services is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal pelaporan terdiri dari piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual dimana manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya piutang.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. Allowance for impairment losses at reporting date consists of individually impaired receivables which management assessed to be no longer collectible.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi selama periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties during the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017 because management believes that all such receivables are collectible.

Tidak terdapat piutang usaha yang telah dijual dengan dan tanpa *recourse* selama periode 30 Juni 2018 dan 2017.

There are no trade accounts receivable sold with and without recourse during the periods ended June 30, 2018 and 2017.

8. PIUTANG BELUM DITAGIH / 8. UNBILLED RECEIVABLES

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Pihak berelasi (Catatan 50)	1.710.850	1.469.442	Related party (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi	1.334.817	1.284.952	JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi
PT Chevron Pasific Indonesia	372.257	-	PT Chevron Pasific Indonesia
Lain-lain	5.365	193.795	Others
Sub-jumlah	1.712.439	1.478.747	Sub-total
Jumlah	3.423.289	2.948.189	Total

9. SELISIH LEBIH ESTIMASI PENDAPATAN DIATAS TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK DAN SELISIH LEBIH TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK DIATAS ESTIMASI PENDAPATAN / 9. ESTIMATED EARNINGS IN EXCESS OF BILLINGS ON CONTRACTS AND BILLINGS IN EXCESS OF ESTIMATED EARNINGS RECOGNIZED

TPEC menandatangani beberapa perjanjian dengan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 52).

TPEC has entered into various agreements with third parties for the provision of various construction related services (Note 52).

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

Following are the details of construction costs and billed invoices related to those contracts:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	1.622.152.506	1.542.943.585	Accumulated construction costs
Akumulasi laba yang diakui	164.068.585	144.686.256	Accumulated recognized profit
Akumulasi pendapatan yang diakui	1.786.221.091	1.687.629.841	Accumulated recognized revenue
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(1.829.203.926)	(1.719.479.976)	Less: Progress billings
Bersih	(42.982.835)	(31.850.135)	Net
Jumlah di atas terdiri dari:			The above consists of:
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	7.561.383	1.382.704	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	(50.544.218)	(33.232.839)	Billings in excess of estimated earnings recognized
Bersih	(42.982.835)	(31.850.135)	Net

10. PIUTANG LAIN-LAIN / 10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Pihak berelasi (Catatan 50)	21.171.188	26.509.193	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Istar Resources Co., Ltd.	8.051.613	7.814.415	Istar Resources Co., Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapore	-	23.616.802	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	14.305.854	16.133.126	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	22.357.467	47.564.343	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.500.000)	(1.500.000)	Less allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	20.857.467	46.064.343	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.749.473	43.763.914	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.107.994	2.300.429	Other accounts receivable - net of current maturities

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 December 2017 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is adequate.

11. PERSEDIAAN / 11. INVENTORIES

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Batubara	45.730.155	56.312.446	Coal
Suku cadang dan bahan pembantu	18.849.223	20.021.745	Spare parts and supplies
Bahan bakar diesel dan minyak	1.439.035	2.140.425	Diesel and fuels
Barang dalam perjalanan	202.796	1.203.928	Goods in-transit
Minyak pelumas dan bahan peledak	314.654	204.614	Lubricants and blasting materials
Jumlah	66.535.863	79.883.158	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.672.383)	(3.456.368)	Allowance for decline in value
Bersih	62.863.480	76.426.790	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal	3.456.368	4.663.812	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi KJA (Catatan 1c)	-	1.690.691	Additions due to acquisition of KJA (Note 1c)
Penambahan	216.015	267.052	Additions
Pemulihan	-	(576.319)	Reversal
Penghapusan	-	(2.588.868)	Write-off
Saldo akhir	3.672.383	3.456.368	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan Petrosea masing-masing sebesar US$ 7.183.883 dan US$ 7.283.358 telah diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 7.942.824 dan US$ 9.053.632.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, inventories of Petrosea amounting to US$ 7,183,883 and US$ 7,283,358, respectively, were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala against all risks for US$ 7,942,824 and US$ 9,053,632, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan suku cadang, kecuali batubara dan bahan bakar dari KJA, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing masing sebesar US$ 5.615.111 dan US$ 5.196.655.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, supplies inventories, except for coal and fuel inventories of KJA, have been adequately insured against all risks with the total coverage of US$ 5,615,111 and US$ 5,196,655, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Pada tahun 2018 dan 2017, penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang jumlah persediaan dan diakui sebagai beban.

In 2018 and 2017, the decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to profit or loss.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah masing-masing sebesar US$ 562.296.598 dan US$ 45.117.134.

For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, inventories recognized in expenses and were recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US$ 562,296,598 and US$ 45,117,134, respectively.

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 12. PREPAID TAXES

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 15)			Excess payment of corporate income tax (Note 15)
Perusahaan			The Company
2017	-	427.929	2017
Entitas anak			Subsidiaries
2018	2.026.225	-	2018
2017	-	2.816.427	2017
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 24			Income tax Article 4(2), 15, 22, 23 and 24
Entitas anak	2.724.795	329.470	Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih			Value-added tax (VAT) - net
TPEC	24.040.649	25.539.047	TPEC
MUTU	6.526.185	5.355.143	MUTU
Petrosea	5.500.741	9.736.735	Petrosea
Others	1.453.217	1.410.164	Others
Klaim untuk pengembalian PPN			Claim for VAT refund
2014	2.280.997	2.280.997	2014
Jumlah	44.552.809	47.895.912	Total

TPE

Pada tahun 2018, TPE menerima pengembalian atas proses restitusi untuk pajak penghasilan masa pajak Januari – Desember 2016 sebesar Rp 7.649.605.024 (setara dengan US$ 555.608). Selisih antara jumlah diterima dan jumlah tercatat pajak dibayar dimuka telah dibukukan pada laba rugi periode 2018.

TPE

In 2018, TPE received VAT restitution for the period from January - December 2016 amounting to Rp 7,649,605,024 (equivalent to US$ 555,608). The difference between tax restitution received and the recorded amount of prepaid taxes was charged to profit or loss in 2018.

Pada tahun 2018, TPE menerima pengembalian atas proses restitusi untuk pajak penghasilan masa pajak April – Desember 2016 dari CSTS JO sebesar Rp 6.917.832.257. Selisih antara jumlah diterima dan jumlah tercatat pajak dibayar dimuka telah dibukukan pada laba rugi periode 2018

In 2018, TPE received VAT restitution for the period from April - December 2016 from CSTS JO amounting to Rp 6,917,832,257. The difference between tax restitution received and the recorded amount of prepaid taxes was charged to profit or loss in 2018.

TPEC

TPEC

Pada 4 Mei 2016, TPEC mengajukan keberatan terhadap Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 26.160.804.566 (setara dengan US$ 2.280.997). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan restitusi pajak masih sedang dilakukan oleh kantor pajak.

On May 4, 2016, TPEC filed an appeal against the tax assessment letter for fiscal year 2014 amounting Rp 26,160,804,566 (equivalent to US$ 2,280,997). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the examination of tax restitution is still in progress.

Pada tahun 2018, TPEC menerima pengembalian atas proses restitusi untuk pajak penghasilan masa pajak Januari – Desember 2016 dari STC JO sebesar Rp 90.070.897.586. Selisih antara jumlah diterima dan jumlah tercatat pajak dibayar dimuka telah dibukukan pada laba rugi periode 2018.

In 2018, TPEC received VAT restitution for the period from January - December 2016 from STC JO amounting to Rp 90,070,897,586. The difference between tax restitution received and the recorded amount of prepaid taxes was charged to profit or loss in 2018.

Pada tahun 2018, TPEC menerima pengembalian atas proses restitusi untuk pajak penghasilan masa pajak April – Desember 2016 dari CSTS JO sebesar Rp 1.220.793.928 (setara dengan US$ 88.605). Selisih antara jumlah diterima dan jumlah tercatat pajak dibayar dimuka telah dibukukan pada laba rugi periode 2018

In 2018, TPEC received VAT restitution for the period from April - December 2016 from CSTS JO amounting to Rp 1,220,793,928 (equivalent to US$ 88,605). The difference between tax restitution received and the recorded amount of prepaid taxes was charged to profit or loss in 2018.

MUTU

MUTU

MUTU menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada tanggal 28 Maret 2018 terkait PPN MUTU untuk periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016. Berdasarkan SKPLB tersebut, MUTU dinyatakan lebih bayar atas PPN sebesar Rp 9.359.809.215 (setara dengan US$ 680.862) dari yang seharusnya Rp 11.020.277.071 (setara dengan US$ 801.650). Perbedaan antara jumlah yang tercatat di dalam SKPLB tersebut dengan jumlah yang tercatat sebagai pajak dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 sebagai bagian dari denda pajak pada lain-lain bersih. Pengembalian pajak diterima MUTU pada 27 April 2018.

MUTU received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from Directorate General of Taxation (DGT) dated March 28, 2018 regarding MUTU's VAT for the period from January 2016 until December 2016. Based on this SKPLB, MUTU has an overpayment of VAT amounting to Rp 9,359,809,215 (equivalent to US$ 680,862) instead of Rp 11,020,277,071 (equivalent to US$ 801.650). The difference between the amount stated in SKPLB and the amount initially recorded in the book as prepaid tax was charged to 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of tax penalty in others-net. Refund was received on April 27, 2018.

MUTU menerima beberapa SKPLB dari DJP pada tanggal 5 Juni 2018 terkait PPN MUTU untuk periode Januari 2017 sampai dengan Mei 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, MUTU dinyatakan lebih bayar atas PPN sebesar Rp 10.400.829.288 dari yang seharusnya Rp 11.024.367.632. Perbedaan antara jumlah yang tercatat di dalam SKPLB tersebut dengan jumlah yang tercatat sebagai pajak dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 sebagai bagian dari denda pajak pada lain-lain bersih. Pengembalian pajak diterima MUTU pada 17 Juli 2018.

MUTU received SKPLB from DGT dated June 5, 2018 regarding MUTU's VAT for the period from January 2017 until May 2017. Based on these SKPLB, MUTU has an overpayment of VAT amounting to Rp 10,400,829,288 instead of Rp 11,024,367,632. The difference between the amount stated in SKPLB and the amount initially recorded in the book as prepaid tax was charged to 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of tax penalty in others-net. Refund was received on July 17, 2018.

13. ASET LANCAR LAINNYA / 13. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Biaya tangguhan proyek	6.227.002	-	Deferred project costs
Asuransi	1.065.406	3.017.508	Insurance
Sewa	752.575	222.234	Rent
Lain-lain	4.512.525	2.875.066	Others
Uang muka			Advances
Pembelian batubara	105.746.067	67.762.349	Purchase of coal
Pembelian bahan bakar	37.658.144	53.394.384	Purchase of fuel
Pembayaran royalti	6.197.521	8.385.829	Royalty payments
Pemeliharaan kapal	3.306.245	255.331	Vessel maintenance
Pembelian kapal	2.538.599	-	Vessel purchase
Proyek	2.470.854	2.522.000	Projects
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	2.511.462	1.971.489	Others (each below US$ 1 million)
Deposit	1.875.876	934.974	Deposits
Jumlah	174.862.276	141.341.164	Total

Uang muka pembelian bahan bakar dan pembayaran royalti merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advances for purchase of fuel and royalty payments are advance payments made by KJA.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL.

Advances for the purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka MBSS untuk pembelian 5 unit kapal tongkang dari PT Karya Tekhnik Utama dan pembelian 1 unit kapal tunda dari Far East Shipyard Co. Sdn. Bhd. Yang telah dipesan dan diharapkan untuk dikirim pada tahun 2018.

Advances for vessel purchase are advance payments by MBSS for the purchase of 5 units of barges from PT Karya Tekhnik Utama and 1 unit of tug-boat from from Far East Shipyard Co. Sdn. Bhd. which are expected to be delivered in 2018.

Uang muka pemeliharaan kapal merupakan pembayaran uang muka oleh MBSS.

Advances for the vessel maintenance represents advance payment made by MBSS.

Biaya tangguhan dan uang muka proyek merupakan pembayaran kepada subkontraktor untuk pelaksanaan proyek oleh Petrosea.

Deferred project cost and advances for projects represent payments to subcontractors for projects by Petrosea.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementrian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa pemerintah telah menyepakati Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") dapat saling hapus terhadap royalti. Saldo piutang PBBKB tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar US$ 1.451.623 dan US$ 2.617.427, disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 10).

Based on the letter fom Directorate General of Taxation (DGT) dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Minstry of Finance, MOEMR, Financial and Development Supervisory Board (BPKP) and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the Vehicle Fuel Tax ("PBBKB") can be offset against royalty. Outstanding PBBKB receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to US$ 1,451,623 and US$ 2,617,427, and was presented as part of other accounts receivable from third parties (Note 10).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
			30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017
			%	%	US$	US$
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	68.509.049	66.335.611
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/*Domestic goods shipment*	Jakarta/*Jakarta*	46%	46%	29.292.200	28.960.291
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/*Coal-fired power plant*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	6,25%	6,25%	12.587.176	7.117.223
PT Cotrans Asia (CTA)	Jasa pengangkutan dan pengiriman batubara/ *Coal transportation and transhipment service*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	45%	45%	5.463.112	7.121.076
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ *Operations and maintenance of electrical equipment and facilities*	Cirebon - Jawa Barat/ *Cirebon - West Java*	20%	20%	431.327	428.468
PT Intan Resources Indonesia (IRI)	Perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan/ *Coal trading and mining consultancy*	Jakarta/*Jakarta*	43,3%	43,3%	-	-
					116.282.864	109.962.668

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Nilai tercatat awal periode	109.962.668	260.422.206	Carrying amount at beginning of period
Perubahan investasi (Catatan 1c)	-	(144.784.229)	Changes in investment (Note 1c)
Bagian laba entitas asosiasi setelah dikurangi biaya amortisasi	11.457.606	136.657.064	Equity in net profit of associates net of amortization
Dividen	(9.253.134)	(143.418.161)	Dividends
Bagian pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	4.120.701	1.468.971	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Selisih kurs	(4.977)	(383.183)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir periode	116.282.864	109.962.668	Carrying amount at end of period

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Company and its subsidiaries' material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31,* 2017			
	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	CEPR	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	180.773.193	14.214.399	35.057.802	188.837.421	14.667.676	93.217.968	Current assets
Aset tidak lancar	619.846.451	53.277.983	436.202.385	652.225.419	56.210.040	346.426.189	Non-current assets
Liabilitas lancar	103.967.370	3.699.896	76.403.098	127.758.646	7.821.457	113.655.263	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	354.107.019	113.790	344.508.383	381.633.186	99.098	297.533.212	Non-current liabilities

	2018 (Enam bulan/*Six months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)			2017 (Enam bulan/*Six months*) (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	CEPR	KJA *)	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	128.105.620	16.328.931	140.518.521	108.570.428	12.379.975	26.215.693	808.729.542	Revenue
Laba sebelum pajak	20.016.206	6.721.534	12.343.405	14.665.048	4.286.309	143.702	274.433.824	Profit before tax
Laba periode berjalan	14.895.306	6.721.534	12.343.405	10.913.362	4.286.309	143.702	151.545.575	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	20.425.828	6.721.534	59.169.316	12.788.229	4.280.913	143.702	151.545.575	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan selama periode berjalan	9.551.580	6.000.000	-	-	-	-	50.000.000	Dividends declared during the period

*) Pada tanggal 31 Desember 2017, KJA bukan merupakan entitas asosiasi Perusahaan (Catatan 1c) sehingga posisi keuangan KJA tidak disajikan

*) As of December 31, 2017, KJA is no longer an associate of the Company (Note 1c), hence its financial position was not presented herein

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS, dan CEPR pada periode 30 Juni 2018 dan CEP, SBS, CEPR dan KJA pada tahun 2017 diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS, and CEPR for the period ended June 30, 2018 and CEP, SBS, CEPR and KJA in 2017, measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements are as follow:

	30 Juni/*June 30*, 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			31 Desember/*December 31*, 2017			
	CEP	SBS	CEPR	CEP	SBS	CEPR	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	342.545.255	63.678.696	50.348.706	331.671.011	62.957.161	28.455.682	Net assets of the associates
Persentase bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak	20%	46%	25%	20%	46%	25%	Percentage of the Company and its subsidiaries ownership interests
Ekuitas yang diatribusikan ke Perusahaan	68.509.049	29.292.200	12.587.176	66.335.611	28.960.291	7.117.223	Equity attributable to the Company
Nilai tercatat bagian Perusahaan	68.509.049	29.292.200	12.587.176	66.335.611	28.960.291	7.117.223	Carrying amount of the Company's interests

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari laba bersih entitas asosiasi	2.963.419	2.842.511	The Company and its subsidiaries' share in profit of associates
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(28.981)	(11.359)	The Company and its subsidiaries' share in other comprehensive income of associates
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2.934.438	2.831.152	The Company and its subsidiaries' share in total comprehensive income of associates
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi ini	5.894.439	7.549.544	Aggregate carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Company and its subsidiaries' associates that are not individually material is set out below.

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Aset lancar	17.926.229	18.485.867	Current assets
Aset tidak lancar	1.416.292	1.603.439	Non-current assets
Liabilitas lancar	6.993.159	3.470.582	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	476.764	162.280	Non-current liabilities

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Pendapatan	38.386.476	34.078.976	Revenue
Laba sebelum pajak	6.822.665	6.530.402	Profit before tax
Laba periode berjalan	6.703.441	6.416.707	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif selama periode berjalan	6.558.537	6.396.096	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama periode berjalan	10.184.040	11.255.346	Dividends declared by associates that are not individually material during the period

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 52).

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018, IPI dan III menerima dividen tunai dari CEP masing-masing sebesar US$ 1.432.737 dan US$ 477.579.

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP was used as collateral to a related party's loan facility (Note 52).

During the six-month period ended June 30, 2018, IPI and III received cash dividends of US$ 1,432,737 and US$ 477,579, respectively from CEP.

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 11 April 2018, SBS mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain, memutuskan pembagian dividen sebesar US$ 6 juta, dimana sebesar US$ 4,2 juta telah dibayar pada tanggal 30 April 2018 sedangkan sisanya akan dibayar pada tanggal 31 Oktober 2018. Bagian TPEC atas dividen ini adalah sebesar US$ 2,76 juta.

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

On April 11, 2018, SBS held Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS), which among others, approved dividend distribution of US$ 6 million, wherein US$ 4.2 million was paid on April 30, 2018 and the remaining will be paid on October 31, 2018. TPEC's portion of the declared dividend was US$ 2.76 million.

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek").

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 52).

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

PT Cotrans Asia

Pada bulan Juni 2007, TPEC membeli 1.800 saham CTA atau kepemilikan sebesar 45%, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan batubara. CTA berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2004.

Informasi keuangan CTA ditranslasikan dari Rupiah menjadi US Dollar dengan kurs konversi per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 11 April 2018, CTA mengadakan RUPS, antara lain, memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 140 miliar (setara dengan US$ 10.184.040), dimana Rp 100 miliar sudah dibayar pada tanggal 30 April 2018 sedangkan sisanya akan dibayar pada tanggal 31 Oktober 2018. Bagian TPEC atas dividen ini adalah sebesar Rp 63 miliar (setara dengan US$ 4.582.818).

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

PT Intan Resources Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada IRI, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan. IRI berdomisili di Jakarta dan saat ini sudah tidak beroperasi.

Nilai tercatat investasi pada IRI adalah nihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project").

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 52).

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%.

On August 1, 2016, the Company and its subsidiaries' effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PT Cotrans Asia

In June 2007, TPEC acquired 1,800 shares or 45% ownership in CTA, a company engaged in coal transportation and transshipment service. CTA is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2004.

CTA's financial information was translated using the June 30, 2018 and December 31, 2017 Rupiah conversion rate to US Dollar.

On April 11, 2018, CTA held AGMS, which among others, approved dividend distribution of Rp 140 billion (equivalent to US$ 10,184,040), wherein Rp 100 billion was paid on April 30, 2018 and the remaining will be paid on October 31, 2018. TPEC's portion of the declared dividend was Rp 63 billion (equivalent to US$ 4,582,818).

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

PT Intan Resources Indonesia

IIC owns 866 shares, which represents 43.3% of ownership interest in IRI, a company engaged in coal trading and mining consultancy. IRI is domiciled in Jakarta and is a currently dormant company.

The carrying amount of investment in IRI is nil as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT Kideco Jaya Agung

Bagian laba bersih KJA untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2017 termasuk amortisasi aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi IIC atas KJA sebesar US$ 3.472.494, sebelum KJA diakui sebagai entitas anak.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KJA pada tanggal 18 Oktober 2017, IIC telah menerima dividen sebesar US$ 114.999.840, dimana sebesar US$ 68.999.904 telah diterima pada Oktober 2017 dan sisanya pada Nopember 2017.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan KJA tanggal 6 April 2017, disepakati antara lain pembagian dividen final sebesar US$ 85 juta kepada para pemegang saham yang berasal dari kinerja keuangan tahun 2016, termasuk dividen interim sebesar US$ 35 juta yang sudah dibayarkan pada bulan Nopember 2016. Sisa dividen sebesar US$ 50 juta telah dibayarkan pada bulan April dan Juli 2017, masing-masing sebesar US$ 25 juta.

Investasi IIC pada KJA dijadikan sebagai jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 32).

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan dan IIC membeli tambahan 45% kepemilikan KJA sehingga KJA menjadi entitas anak (Catatan 1c).

PT Kideco Jaya Agung

Equity in net profit of KJA for the six-month period ended June 30, 2017 includes the amortization of intangible assets resulting from the acquisition of IIC's interest in KJA amounting to US$ 3,472,494, prior to recognizing KJA as a subsidiary.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of KJA dated October 18, 2017, IIC received dividends of US$ 114,999,840, where US$ 68,999,904 was received in October 2017 and the remaining in November 2017.

Based on KJA's annual general meeting of shareholders dated April 6, 2017, it was resolved, among others, to distribute final dividends of US$ 85 million to its shareholders from its 2016 financial results, including US$ 35 million interim dividends which was paid in November 2016. The remaining US$ 50 million was paid in April and July 2017, each at US$ 25 million.

IIC's investment in KJA was used as collateral on a first priority basis for bonds payable (Note 32).

On December 6, 2017, the Company and IIC acquired additional 45% ownership interest in KJA which resulted to KJA being accounted for as a subsidiary (Note 1c).

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK / 15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Petrosea	9.667.372	2.232.341	Petrosea
Perusahaan	9.022.970	-	The Company
KJA	2.669.760	4.918.943	KJA
IIC	684.178	727.407	IIC
KPI	131.726	21.034	KPI
Jumlah	22.176.006	7.899.725	Total

Surat Ketetapan Pajak (SKP) / Tax Assessment Letters

Petrosea

Pada tanggal 27 Maret 2017, Petrosea menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar US$ 8.132 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US$ 10.427 ribu. Pada tanggal 21 April 2017, Petrosea telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 108.597.211 ribu (setara dengan US$ 8.172 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2017.

Petrosea

On March 27, 2017, Petrosea received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2015 Corporate Income Tax amounting to US$ 8,132 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US$ 10,427 thousand. On April 21, 2017, Petrosea received the tax refund amounting to Rp 108,597,211 thousand (or equivalent to US$ 8,172 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2017.

Pada tanggal 12 April 2018, Petrosea menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar US$ 2.236 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US$ 2.232 ribu. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Petrosea menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp 386 juta. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Petrosea menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan pasal 15, pasal 21 (final) dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016. Pada tanggal 3 Mei 2018, Petrosea menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 30.398 juta (setara dengan US$ 2.232 ribu).

On April 12, 2018, Petrosea received an Overpayment Tax Assessment Letter for 2016 amounting to US$ 2,236 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US$ 2,232 thousand. On April 12 and 13, 2018, Petrosea received Underpayment Tax Assessment Letter for 2016 Income Tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and Value Added Tax with total amount of Rp 386 million. On April 12 and 13, 2018, Petrosea received Tax Assessment Letter for 2016 for Income Tax article 15, article 21 (final) and Value Added Tax. On May 3, 2018, Petrosea received the tax refund amounting to Rp 30,398 million (equivalent to US$ 2,232 thousand).

Pada tanggal 30 April 2018, Petrosea mengajukan klaim pengembalian pajak atas piutang PPN tahun pajak 2017 sebesar Rp 107.242.467.219 (atau setara dengan US$ 7.723 ribu). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan tersebut masih dalam proses peninjauan oleh kantor pajak.

On April 30, 2018, Petrosea submitted a claim for tax refund on VAT receivables of 2017 amounting to Rp 107,242,467,219 (or equivalent to US$ 7,723 thousands. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the claim is still under review by the tax office.

Pada tanggal 30 April 2018, Petrosea mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan periode 2017 sebesar US$ 1.943.361. Pada tanggal 30 Juni 2018 klaim atas pengembalian pajak masih dalam proses review pajak.

In April 30, 2018, Petrosea appeal restitution for corporate income tax period 2017 amounting US$ 1,943,361. As of June 30, 2018 the claims refund still under review from tax audit.

Perusahaan

Pada bulan Maret tahun 2018, Direktorat Jendral Pajak (DJP) mengeluarkan surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak terkait dengan audit pajak Perusahaan untuk periode pajak 2016. Rincian surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak termasuk bunga dan denda sebagai berikut:

The Company

In March 2018, Directorate General of Taxation (DGT) issued tax assessment letters and tax collection letters in relation to the tax audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2016. Details of the tax assessment letters and tax collection letters including interest and penalty are as follows:

Jenis Pajak/ *Tax Type*	Jumlah yang di tetapkan DJP/ *Amount assessed by DGT*		Jumlah yang disetujui Perusahaan/Amount *approved by the Company*		Jumlah keberatan yang diajukan/ *Amount appealed*		Ekuivalen dalam US$/ *US$ equivalent*
	US$	Rp	US$	Rp	US$	Rp	US$
Pajak badan/ *Corporate income tax*	2.394.490	-	5.772	-	2.388.718	-	2.388.718
Pajak penghasilan 22/ *Income tax article 22*	-	89.812.574.378	-	-	-	89.812.574.378	6.235.252
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	-	5.401.751.879	-	31.793.710	-	5.369.958.169	372.521
Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax*	-	381.400.897	-	-	-	381.400.897	26.479
	2.394.490	95.595.727.154	5.772	31.793.710	2.388.718	95.563.933.444	9.022.970

Perusahaan mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak. Pada bulan Juni 2018, proses pajak masih terus berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tersebut dapat diselesaikan tanpa mengakibatkan kerugian kepada Perusahaan, sehingga tidak dibuat cadangan pada tanggal 30 Juni 2018.

The Company filed an appeal against the tax assesment letter and tax collection letters in April 2018. As of June 30, 2018, the tax process is still ongoing. Management believes that the tax will be decided in favor of the Company, hence no provision was made as of June 30, 2018.

KJA

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

KJA

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KJA received the following Notifications of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("TCL") on Land and Building Tax ("PBB"):

Jenis Pajak/ *Tax Type*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / *Assessed amount based on* SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ *Amount paid*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		Status pada tanggal laporan keuangan/ *Status as of date of financial report*
				30 Juni/ *June 30*, 2018 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31, 2017*	
				US$	US$	
Pajak bumi dan bangunan/ *Land and building tax*	2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,302,298*	Rp 17.345.308.291 setara/ *equivalent to US$ 1,280,286*	-	1.280.286	KJA telah menerima pengembalian pajak pada 17 Mei 2018. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, KJA belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung./ *KJA has received claim tax refund on May17, 2018. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. As of the issuance date of consolidated financial statements, KJA has not yet received the decision from Supreme Court.*
Pajak bumi dan bangunan/ *Land and building tax*	2010-2013 dan/ *and* 2015 (SPPT)	Rp 60.137.837.373 setara/ *equivalent to US$ 4.515,192*	Rp 30.068.918.687 setara/ *equivalent to US$ 2,219,435*	-	2.219.435	KJA telah menerima pengembalian pajak pada 17 Mei 2018./ *KJA has received claim tax refund on May17, 2018.*
Pajak bumi dan bangunan/ *Land and building tax*	2016 (SPPT)	Rp 19.353.362.248 setara/ *equivalent to US$ 1,343,610*	Rp 9.676.681.124 setara dengan US$ 714.252 dibayarkan pada tahun 2017, dan sisanya sebesar Rp 9.676.681.124 setara dengan US$ 629.358 dibayarkan pada tahun 2018/ *Rp 9,676,681,124 equivalent to US$ 714,252 was paid in 2017, and the remaining of Rp 9,676,681,124 equivalent to US$ 629,358 was paid in 2018*	1.343.610	714.252	KJA telah melakukan pembayaran 50% atas SPPT pada tahun 2017 dan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada 6 September 2017. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, KJA belum menerima keputusan Kantor Pajak./ *KJA has paid 50% of SPPT in 2017 and submitted appeals to the Tax Court on September 6, 2017. As of the issuance date of consolidated financial statements, KJA has not yet received the decision from Tax Court.*
Pajak bumi dan bangunan/ *Land and building tax*	2017 (SPPT)	Rp 19.101.861.729 setara/ *equivalent to US$ 1,326,150*	Rp 9.550.930.865 setara dengan US$ 704.970 dibayarkan pada tahun 2017, dan sisanya sebesar Rp 9.550.930.865 setara dengan US$ 621.180 dibayarkan pada tahun 2018/ *Rp 9,550,930,865 equivalent to US$ 704,970 was paid in 2017, and the remaining of Rp 9,550,930,865 equivalent to US$ 621,180 was paid in 2018*	1.326.150	704.970	KJA telah melakukan pembayaran 50% atas SPPT pada tahun 2017 dan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada 28 Maret 2018. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, KJA belum menerima keputusan Kantor Pajak./ *KJA has paid 50% of SPPT in 2017 and submitted appeals to the Tax Court on March 28, 2018. As of the issuance date of consolidated financial statements, KJA has not yet received the decision from Tax Court.*
Subjumlah/ *Total*				2.669.760	4.918.943	

Pada tanggal 21 Nopember 2017 dan 27 Maret 2018, KJA menerima Putusan Pengadilan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia atas PBB sebesar US$ 3.499.721 atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015. KJA menerima pengembalian pajak pada tanggal 17 Mei 2018 sebesar US$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, STP PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi.

On November 21, 2017 and March 27, 2018, KJA received Tax Court Decision from Ministry of Finance of The Republic of Indonesia for PBB amounting to US$ 3,499,721 related to SPPT PBB for the periods 2014, 2010-2013 and 2015. KJA received the tax refund on May 17, 2018 amounting to US$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, TCL of VAT in December 2013, 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

IIC

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Lebih bayar atau kurang bayar/ *Overpayment or Underpayment*	Jumlah yang di klaim/ *Total claimed*	Jumlah yang disetujui oleh Pengadilan Pajak/ *Total approved by Tax Court*	Jumlah yang diklaim/*Total claimed* 30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	Status terakhir/ *Last status*
			Rp		US$	US$	
Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26*	Desember 2010/ *December 2010*	Kurang bayar/ *Underpayment*	9.855 juta/*million*	9.855 juta/*million*	684.178	727.407	Dikabulkan/*Granted*

Pada bulan Desember 2011, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan STP atas kewajiban pajak IIC terkait dengan pajak penghasilan Pasal 26 masa pajak Desember 2010 sebesar Rp 9.855 juta. Pada saat yang bersamaan IIC melakukan pembayaran atas liabilitas pajak tersebut dan dicatat sebagai bagian dari klaim pengembalian pajak, IIC mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan STP tersebut kepada DJP yang kemudian ditolak oleh DJP. IIC telah mengajukan gugatan atas STP tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan yang diajukan IIC, namun sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, IIC belum menerima pengembalian pajak tersebut.

IIC

In December 2011, Directorate General of Taxation (DGT) issued TCL on IIC's tax obligation for income tax Article 26 for the December 2010 fiscal period amounting to Rp 9,855 million. On the same date, IIC paid such tax obligations and recorded the amount as part of claims for tax refund. IIC then filed a request letter for reduction or cancellation of TCL from DGT, which was then objected by DGT. IIC filed an appeal against the TCL to the Tax Court. In June 2016, Tax Court has resolved in favor of IIC, however until the issuance date of the consolidated financial statements, IIC has not yet received the refund.

KPI

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jumlah yang diklaim/ *Total claimed*	Jumlah yang diklaim/ *Total claimed*	Jumlah yang disetujui/ *Total approved*	Nilai tercatat/*Carrying amount* 30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	Status terakhir/ *Last status*
		Rp	US$	Rp	US$	US$	
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	2009	116.807.523	-	233.615.045	21.034	21.034	Berakhir dan menunggu pengembalian/ *Closed and awaiting refund*
Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2017	-	110.692	-	110.692	-	Dalam proses mengajukan klaim/ *On process to claim*
					131.726	21.034	

Pada tanggal 30 Mei 2016, KPI menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put. 71175/PP/ M.XA/16/2016 tentang Klaim atas SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - Nopember 2009, dengan jumlah US$ 8.660. Jumlah klaim pengembalian pajak atas PPN periode Januari - Nopember 2009 sebesar US$ 21.034, termasuk jumlah tagihan restitusi pajak untuk SKPKB PPN 2009 sebesar US$ 12.374. Per tanggal 30 juni 2018 KPI belum menerima pengembalian atas klaim pajak tersebut.

Pada 30 April 2018, KPI mengajukan klaim pengembalian pajak atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode pajak 2017 sebesar US$ 110.692. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan tersebut masih dalam proses peninjauan oleh kantor pajak.

KPI

On May 30, 2016, KPI received Tax Court Decision Letter No. Put. 71175/PP/M.XA/16/2016 on claim for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for the period January – November 2009, with total amount of US$ 8,660. The total amount of claim for tax refund on VAT for period January - November 2009 amounted to US$ 21,034, which includes the amount of claim for tax refund for the related SKPKB VAT 2009 amounting to US$ 12,374. As of June 30, 2018, KPI has not received the refund.

On April 30, 2018, KPI submitted a claim for tax refund for overpayment corporate income taxes of 2017 amounting to US$ 110,692. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the claim is still under review by the tax office.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / 16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	US$	
IIR	17.012.796	-	-	17.012.796	IIR
MEA	4.325.999	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	777.142	-	-	777.142	MUTU
KJA	6.532.407	183.930	6.154.460	561.877	KJA
Jumlah	28.648.344	183.930	6.154.460	22.677.814	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)			(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	7.309.549			1.339.019	Net carrying amount

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dari akuisisi KJA (Catatan 1c)/ *Addition due to acquisition of KJA (Note 1c)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	US$	US$	US$	
IIR	17.012.796	-	17.012.796	IIR
MEA	4.325.999	-	4.325.999	MEA
MUTU	777.142	-	777.142	MUTU
KJA	-	6.532.407	6.532.407	KJA
Jumlah	22.115.937	6.532.407	28.648.344	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)		(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	777.142		7.309.549	Net carrying amount

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA dan proyek Baliem saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US$ 21.338.795.

In view that its coal assets in MEA and Baliem project are not economically viable, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US$ 21,338,795 in December 2015.

Pada tahun 2018, KJA menghapus aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$ 6.154.460 dikarenakan kriteria pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi tidak lagi terpenuhi (Catatan 3x).

In 2018, KJA has written-off exploration and evaluation assets amounting to US$ 6,154,460 due to criteria for recognition of exploration and evaluation assets were no longer fulfilled (Note 3x).

17. PROPERTI PERTAMBANGAN / 17. MINING PROPERTIES

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan hidup komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are demonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan	44.472.245	3.533.865	48.006.110	Cost
Akumulasi amortisasi	(25.855.552)	(1.055.767)	(26.911.319)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.924.444)	-	(9.924.444)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	8.692.249		11.170.347	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan dari akuisisi KJA (Catatan 1c)/ *Additions due to acquisitions of KJA (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	US$	
Biaya Perolehan	27.882.550	15.499.836	1.089.859	44.472.245	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.444.844)	(12.516.007)	(3.894.701)	(25.855.552)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(9.924.444)	(9.924.444)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	18.437.706			8.692.249	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39) dan beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir Juni 2018 dan 2017.

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 39), and selling, general and administrative expenses (Note 40) for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

Pada tahun 2017, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan penurunan nilai atas properti pertambangan sebesar US$ 9.924.444 (Catatan 1c).

In 2017, management of IIR made a provision for impairment on mining properties amounting to US$ 9,924,444 (Note 1c).

18. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

18. INVESTMENT IN A JOINTLY-CONTROLLED ENTITY

	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
		%	US$	US$	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50			PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal			10.392.783	10.832.519	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual - bersih (Catatan 22)			(7.290.437)	-	Reclassification to assets held for sale - net (Note 22)
Penurunan nilai aset (Catatan 22)			(2.640.614)	-	Impairment of asset (Note 22)
Bagian rugi bersih selama periode berjalan			(461.732)	(473.023)	Share in net losses during the period
Bagian penghasilan komprehensif lain - bersih			-	33.287	Share in other comprehensive income - net
Saldo akhir			-	10.392.783	Ending balance

Pada tahun 1998, Petrosea, entitas anak dari Perusahan, membeli 50% kepemilikan di SB, yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US$ 100 ribu. Tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, Petrosea, a subsidiary of the Company, purchased a 50% interest in SB, domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Pada tahun 2018, Petrosea melepaskan investasinya pada SB (Catatan 22).

In 2018, Petrosea disposed off its investment in SB (Note 22).

19. KERJASAMA OPERASI

19. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ *Joint Operators*	Pola bagi hasil/ *Method of sharing result*	Hak partisipasi/ *Participating interest* %	Masa kerja sama/*Duration*
PT Saipem Indonesia dan/*and* PT Chiyoda International Indonesia	Bagi hasil/ *Profit sharing*	38%	Masih berjalan/ *On-going*
Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan/*and* PT Suluh Ardhi Engineering	Bagi hasil/ *Profit sharing*	30%	Masih berjalan/ *On-going*

PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia

Pada tahun 2013, TPEC melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia yang dikenal dengan nama STC Joint Operation (STC JO) dimana dilaksanakan atas pengendalian bersama. Bagian TPEC adalah 38%.

STC JO kemudian melakukan perjanjian konsorsium dengan Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI) dengan maksud untuk mengikuti lelang untuk *New Built Barge Floating Production Unit* (*Hull, Topside and Mooring System*) Jangkrik dan Jangkrik North East (atau dikenal sebagai proyek ENI Jangkrik).

Pada bulan Desember 2013, ENI telah mengeluarkan surat penunjukan pemenang kepada konsorsium STC JO dan HHI untuk proyek ENI Jangkrik dan menerbitkan surat pelaksanaan pekerjaan pendahuluan untuk proyek tersebut. Kontrak untuk proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 28 Pebruari 2014.

Dalam eksekusi proyek diatas, STC JO memiliki kesepakatan bahwa tiap-tiap anggota JO akan berkontribusi dalam bentuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dan beberapa bagian tertentu dari proyek dipercayakan kepada anggota JO tertentu ("*Own Portion*"). *Own Portion* yang dipercayakan kepada TPEC adalah pengadaan *Gas Turbine Generators package*, dan pengadaan peralatan yang difabrikasi, yaitu *Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers*.

Pada tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan *progress acceptance certificate*, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100% dan saat ini dalam masa garansi.

PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia

In 2013, TPEC entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia known as the STC Joint Operation (STC JO) in which joint control is exercised. TPEC's share is 38%.

STC JO formed a consortium with Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI), for the purpose of submitting a bid to do provision and installation of New Built Barge Floating Production Unit (Hull, Topside and Mooring System) for Jangkrik and Jangkrik North East (known as ENI Jangkrik Project).

In December 2013, ENI has issued a letter awarding the consortium of STC JO and HHI for the ENI Jangkrik Project, and a letter to start the early works of the project. The contract was signed on February 28, 2014.

In executing the project, the STC JO has an agreement that each member will contribute personnel and other resources, and certain portion of the project will be entrusted to certain members ("Own Portion"). The Own Portion of TPEC is to procure Gas Turbine Generators package, and to procure Fabricated Equipment, in this case being Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers.

As of June 30, 2018, based on progress acceptance certificate, the physical progress of this project is 100% and is currently in warranty period.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Jumlah aset	103.840.203	132.785.659	Total assets
Jumlah liabilitas	8.523.111	47.241.246	Total liabilities
	2018 (Enam bulan/ *Six months*)	2017 (Enam bulan/ *Six months*)	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	16.435.614	124.869.764	Total revenue
Jumlah beban	6.616.400	111.914.260	Total expenses

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek Engineering, Procurement and Construction (EPC).

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG Expansion Project tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh.

Pada tanggal 30 Juni 2018, berdasarkan progress acceptance certificate, kemajuan secara fisik dari proyek Ekspansi LNG Tangguh telah mencapai 34,42%, sedangkan kemajuan secara fisik dari proyek *Front End Engineering Design* (FEED) telah mencapai 100% dan saat ini dalam masa garansi.

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract Engineering Procurement and Construction (EPC) of Tangguh LNG Expansion Project.

As of June 30, 2018, based on progress acceptance certificate, the physical progress of Tangguh LNG Expansion project is 34.42%, while the physical progress of Front End Engineering Design (FEED) is 100% and is currently in warranty period.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Jumlah aset	288.551.676	187.308.908	Total assets
Jumlah liabilitas	228.035.687	155.416.036	Total liabilities

	2018 (Enam bulan/ *Six months*)	2017 (Enam bulan/ *Six months*)	
	US$	US$	
Jumlah pendapatan	268.373.910	252.105.031	Total revenue
Jumlah beban	259.482.314	233.449.182	Total expenses

20. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

20. ADVANCES AND OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Biaya proyek yang ditangguhkan	3.959.278	3.797.401	Deferred project costs
Uang muka pembelian aset tetap	1.738.566	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang muka investasi			Advances for investments
Pihak ketiga			Third parties
PT Karya Sukses Unggulan	830.690	5.462.370	PT Karya Sukses Unggulan
PT Solaris Power Indonesia	380.000	380.000	PT Solaris Power Indonesia
Investasi Saham			Investment in shares of stock
Pihak ketiga			Third party
PT Sarana Riau Ventura	1.211	1.211	PT Sarana Riau Ventura
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 500.000)	153.041	2.065.727	Others (each below US$ 500,000)
Jumlah	7.062.786	11.706.709	Total

Biaya Proyek yang Ditangguhkan

Biaya proyek yang ditangguhkan merupakan uang muka pembayaran kepada subkontraktor untuk pelaksanaan proyek oleh Petrosea.

Deferred Project Costs

Deferred project costs represent advance payments to subcontractors for projects by Petrosea.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka IIR dan Petrsoea.

Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Advances for the purchase of property, plant and equipment are advance made by IIR and Petrosea.

PT Karya Sukses Unggulan (KSU)

IIC

Pada bulan Agustus 2014, IIC menandatangani Perjanjian Kerjasama Pencarian dan Pengembangan Areal Konsesi Batubara dengan KSU, dimana KSU bersedia untuk bertindak atas nama dan untuk kepentingan IIC untuk mencari, menemukan dan/atau mengembangkan areal konsesi batubara termasuk infrastruktur yang berkaitan dengan konsesi batubara baik berupa Izin Usaha Pertambangan (IUP) maupun Perjanjian Karya Pengusaha Batubara (PKP2B) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berkaitan dengan perjanjian tersebut di atas, IIC menyediakan dana untuk membiayai kegiatan pencarian, pengembangan dan/atau pembangunan areal konsesi batubara sejumlah US$ 5.000.000.

Perjanjian ini berlaku satu tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian diatas. IIC memiliki hak untuk mengakhiri perjanjian setiap waktu dan dengan alasan apapun dengan memberitahukan kepada KSU selambat-lambatnya 7 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran perjanjian. Apabila sampai akhir perjanjian, KSU tidak berhasil memenuhi kewajibannya atau perjanjian ini diakhiri oleh IIC sebelum habis masa berlakunya, maka KSU berkewajiban untuk mengembalikan uang muka kepada IIC, setelah dikurangi dengan seluruh pengeluaran KSU terkait kewajibannya dalam perjanjian, dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian.

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian dengan KSU yang sudah jatuh tempo, perjanjian telah diubah pada tanggal 2 Nopember 2015 dimana IIC dan KSU sepakat untuk mengubah jumlah uang muka yang diberikan IIC dari US$ 5.000.000 menjadi Rp 67.750 juta dan memperpanjang perjanjian ini sampai tanggal 23 Oktober 2016. Perjanjian ini kemudian diperpanjang kembali sampai tanggal 23 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai bulan April 2018.

Pada tahun 2015, IIC telah menerima pengembalian uang muka sebesar Rp 5.000 juta.

Pada bulan Maret 2018, IIC menerima laporan pertanggungjawaban dari KSU atas penggunaan dana uang muka investasi, dimana dana tersebut telah seluruhnya digunakan untuk membiayai kegiatan pencarian areal konsesi batubara, sehingga atas jumlah tersebut telah dibebankan oleh IIC pada periode berjalan.

PT Karya Sukses Unggulan (KSU)

IIC

In August 2014, IIC entered into Exploration and Development of Coal Concession Area Agreements with KSU, in which KSU agreed to act on behalf of and for the benefit of IIC to explore, find and/or develop coal concession areas, including infrastructure related to coal concession in Indonesia, either as Mining Right (IUP) or Coal Contract of Work (CCoW). Based on the agreement, IIC agreed to provide funding for the exploration, development and/or construction of coal concession activities at the amount of US$ 5,000,000.

The above agreement is valid for one year, effective from the signing date. IIC has the right to terminate the agreement at any time and for any reasons by giving a 7 days advance notice to KSU before the effective termination. If until the termination date of the agreement, KSU still cannot fulfill its obligation under the agreement or the agreement was early terminated by IIC, then KSU should refund the advance to IIC, net of all expenses paid-out by KSU related to its obligation under the agreement, within certain period as specified in the agreements.

Following the expiration of the agreement with KSU, the agreement has been amended through agreement dated November 2, 2015, where IIC and KSU agreed to amend the amount of advance given by IIC from US$ 5,000,000 to Rp 67,750 million and extend the agreement until October 23, 2016. This agreement was further extended until October 23, 2017. This agreement has been extended several times, the latest until April 2018.

In 2015, IIC received refund of advances of Rp 5,000 million.

In March 2018, IIC received a report from KSU in regard of the advance for investment provided to them, wherein it was reported that all the funds have been used to search for coal concession areas. In accordance thereof, IIC has charged such amount directly to profit or loss in the current period.

IIR

Pada tanggal 25 Agustus 2016, IIR menandatangani Perjanjian Kerjasama Pencarian dan Pengembangan Areal Konsesi Batubara dengan KSU, dimana KSU bersedia untuk bertindak atas nama dan untuk kepentingan IIR untuk mencari, menemukan dan/atau mengembangkan areal konsesi batubara termasuk infrastruktur yang berkaitan dengan konsesi batubara baik berupa Izin Usaha Pertambangan (IUP) maupun Perjanjian Karya Pengusaha Batubara (PKP2B) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berkaitan dengan perjanjian tersebut di atas, IIR menyediakan dana untuk membiayai kegiatan pencarian, pengembangan dan/atau pembangunan areal konsesi batubara sebesar Rp 11 miliar.

Perjanjian ini berlaku satu tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian diatas dan telah diperpanjang selama satu tahun pada bulan Agustus 2017. Perjanjian dapat diakhiri lebih awal apabila disetujui oleh kedua belah pihak atau dalam keadaan *force majeure*. Dalam hal pengakhiran perjanjian, KSU berkewajiban untuk mengembalikan uang muka kepada IIR, setelah dikurangi dengan seluruh pengeluaran KSU terkait kewajibannya dalam perjanjian, dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian.

PT Solaris Power Indonesia (SPI)

Pada bulan Maret 2016, TRIL menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Daya Terbarukan Nusantara (DTN), pemilik 80% saham SPI. Saat ini, SPI sedang mengeksplorasi peluang bisnis dan menjalankan studi kelayakan dan pengembangan aktivitas bisnis lainnya untuk pembangkit listrik tenaga surya, terutama di kawasan Lombok, Bali, Jawa, Maluku dan Papua. Berkaitan dengan perjanjian tersebut di atas, TRIL menyediakan dana untuk membiayai kegiatan pengembangan bisnis sejumlah US$ 1.000.000 and uang muka investasi sejumlah US$ 100.000. Jumlah yang telah disetor TRIL ke SPI adalah US$ 380.000 untuk aktivitas studi kelayakan. Jika TRIL menyetujui untuk menanamkan modal pada bisnis pembangkit listrik tenaga surya tersebut, uang muka yang telah disetor akan dikonversi menjadi modal pada harga yang disetujui.

IIR

On August 25, 2016, IIR entered into Exploration and Development of Coal Concession Area Agreements with KSU, in which KSU agreed to act on behalf of and for the benefit of IIR to explore, find and/or develop coal concession areas, including infrastructure related to coal concession in Indonesia, either as Mining Right (IUP) or Coal Contract of Work (CCoW). Based on the agreement, IIR agreed to provide funding for the exploration, development and/or construction of coal concession activities at the amount of Rp 11 billion.

The above agreement is valid for one year, effective from the signing date and has been extended for another one year in August 2017. This agreement can be terminated earlier based on agreement by both parties, or in the event of *force majeure*. In terms of termination of the agreement, KSU should refund the advance to IIR, net of all expenses paid-out by KSU related to its obligation under the agreement, within certain period as specified in the agreements.

PT Solaris Power Indonesia (SPI)

In March 2016, TRIL entered into cooperation agreement with PT Daya Terbarukan Nusantara, which owns 80% of SPI. Currently SPI is exploring the business opportunities and conducting the feasibility study and other business development activities on solar power plant specifically in the areas of Lombok, Bali, Java, Maluku and Papua. Based on the agreement, TRIL agreed to provide funding for the business development at the amount of US$ 1,000,000 and advance for investment at the amount of US$ 100,000. Total amount paid by TRIL to SPI amounted to US$ 380,000 for the feasibility study activities. In the event that TRIL decides to invest in the solar power plant business, the advance will be converted into equity, at the price applicable.

21. ASET TETAP / 21. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	44.717.185	-	-	-	-	44.717.185	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	307.295.723	1.016	-	-	5.464.188	312.760.927	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	44.075.976	14.302	(231.812)	(37)	282.764	44.141.193	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	345.889.700	7.538.113	(1.390.500)	-	2.039.764	354.077.077	Vessels
Kendaraan bermotor	8.169.632	251.559	(911.936)	-	-	7.509.255	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	138.699.352	48.504	-	-	526.923	139.274.779	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	342.815.418	49.747	(13.790.291)	-	9.845.803	338.920.677	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	48.653.880	48.509.617	(3.328)	-	(52.560.442)	44.599.727	Construction in-progress
Aset sewa							Leased assets
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	296.639.419	-	(551.000)	-	45.464.000	341.552.419	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.419.749	9.299.000	-	-	(11.063.000)	655.749	Construction in-progress
Jumlah	1.579.376.034	65.711.858	(16.878.867)	(37)	-	1.628.208.988	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	230.643.499	4.694.371	-	-	-	235.337.870	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	35.385.486	1.282.500	(228.742)	37	-	36.439.281	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	161.540.118	12.733.526	(477.985)	-	-	173.795.659	Vessels
Kendaraan bermotor	7.236.007	226.870	(906.812)	-	-	6.556.065	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	115.498.580	2.469.178	-	-	-	117.967.758	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	222.823.543	29.974.476	(13.790.164)	-	-	239.007.855	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset sewa							Leased assets
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	183.933.725	2.915.000	(551.000)	-	-	186.297.725	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	957.060.958	54.295.921	(15.954.703)	37	-	995.402.213	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.701.393	-	-	-	-	11.701.393	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	610.613.683					621.105.382	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan dari akuisisi KJA (Catatan 1c)/ *Additions due to acquisition of KJA (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	40.674.827	4.042.358	-	-	-	-	44.717.185	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	105.363.406	184.394.797	2.661.110	-	-	14.876.410	307.295.723	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	34.649.745	10.078.931	112.527	(1.039.252)	(379)	274.404	44.075.976	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	343.353.504	299.719	-	(9.554.649)	-	11.791.126	345.889.700	Vessels
Kendaraan bermotor	6.574.130	2.601.217	179.834	(1.185.549)	-	-	8.169.632	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	5.436.206	132.884.542	378.604	-	-	-	138.699.352	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	157.189.914	159.841.235	173.327	(11.547.970)	-	37.158.912	342.815.418	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.207.995	222.723	79.266.715	-	-	(66.043.553)	48.653.880	Construction in-progress
Aset sewa								Leased assets
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	293.737.709	-	-	(10.186.032)	-	13.087.742	296.639.419	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.588.648	-	11.976.142	-	-	(11.145.041)	2.419.749	Construction in-progress
Jumlah	1.023.776.084	494.365.522	94.748.259	(33.513.452)	(379)	-	1.579.376.034	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	56.023.918	166.917.978	7.831.726	-	-	(130.123)	230.643.499	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	28.548.338	5.955.627	2.029.694	(1.039.252)	-	(108.921)	35.385.486	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	141.863.493	285.400	24.979.623	(5.871.288)	(173)	283.063	161.540.118	Vessels
Kendaraan bermotor	5.256.389	2.415.765	465.780	(901.927)	-	-	7.236.007	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3.695.714	110.392.793	1.410.073	-	-	-	115.498.580	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	94.586.217	119.982.881	19.181.962	(10.991.674)	-	64.157	222.823.543	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset sewa								Leased assets
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	169.318.789	-	24.789.638	(10.066.526)	-	(108.176)	183.933.725	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	499.292.858	405.950.444	80.688.496	(28.870.667)	(173)	-	957.060.958	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.411.854	-	10.047.384	(4.757.845)	-	-	11.701.393	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	518.071.372						610.613.683	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 39)	52.249.818	35.342.796	Cost of contracts and goods sold (Note 39)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	2.046.103	2.337.699	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	54.295.921	37.680.495	Total

Perincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Nilai realisasi atas penjualan	213.136	256.370	Proceeds from sale
Jumlah nilai tercatat	(924.164)	(264.006)	Net carrying amounts
Kerugian penjualan (Catatan 43)	(711.028)	(7.636)	Loss on sale (Note 43)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of June 30, 2018 are as follows:

	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
		US$		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	40 - 96%	31.112.820	2019	Buildings, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	70 - 80 %	130.799	2018	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	29 - 80%	11.791.129	2019	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Kapal	90%	2.220.728	2018	Vessels
Jumlah		45.255.476		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may prevent the completion of the constructions in-progress.

Sesuai dengan Kontrak Batubara KJA, aset tetap yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian senilai US$ 99.329.101, merupakan milik Pemerintah Indonesia. Walaupun demikian, KJA mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama periode Kontrak Batubara, atau umur manfaatnya, mana yang lebih pendek.

In accordance with the Coal Agreement of KJA, property, plant and equipment of KJA amounting to US$ 99,329,101 recorded in these consolidated financial statements remain as the property of the Government of Indonesia. However, KJA has an exclusive right to use the assets over the Coal Agreement period, or their useful lives, whichever is lesser.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Building Use Rights (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2038.

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters with Building Use Rights (HGB) for certain periods ranging from year 2020 until 2038.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 406.321 meter persegi dengan HGB selama 20 sampai 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 406,321 square meters with HGB for a period of 20 to 30 years and maturity dates ranging from year 2021 until 2034.

Petrosea memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan HGB selama 20 dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043.

Petrosea owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with HGB for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030 and 2043, respectively.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, Disctrict of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap yang dijaminkan

Petrosea

Pada tahun 2018 dan 2017, Petrosea memiliki perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Petrosea menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penjual dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31).

MBSS

Aset tetap MBSS berupa kapal dengan nilai tercatat US$ 22.988.717 dan US$ 11.971.875 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 30).

TPEC

HGB No. 1545 dan 1576 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25 dan 52).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US$ 242.803.227 dan US$ 250.202.292.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment used as collateral

Petrosea

In 2018 and 2017, Petrosea entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing companies for a period of 4 to 5 years.

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, Petrosea's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 31).

MBSS

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, MBSS's vessels with carrying amounts of US$ 22,988,717 and US$ 11,971,875, respectively, were pledged as collateral for bank loans and long-term loans (Notes 25 and 30).

TPEC

The HGB No. 1545 and 1576 were used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 25 and 52).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, property, plant and equipment of the Group included assets with acquisition cost of US$ 242,803,227 and US$ 250,202,292, respectively, that were fully depreciated but still in use.

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 30 Juni/*June 30,* 2018
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	413.964.389.200
PT Zurich Insurance Indonesia	Rp	5.303.000.000
PT Asuransi ACE Jaya Proteksi	Rp	5.037.064.000
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100
PT Asuransi AXA Indonesia	Rp	4.432.100.000
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	3.063.500.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	2.585.000.000
PT AIG Insurance Indonesia	Rp	1.889.375.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US$	721.245.836
PT Asuransi Samsung Tugu	US$	99.848.200
PT Asuransi MSIG Indonesia	US$	15.438.878
PT Asuransi Jasaraharja Putra	US$	10.029.738
PT Asuransi FPG Indonesia	US$	8.822.216
PT Asuransi Asoka Mas	US$	6.616.662
PT Asuransi Adira Dinamika	US$	4.411.108

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Penurunan nilai aset tetap

MUTU

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MUTU. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2017 sebesar US$ 10.047.384 (Catatan 1c).

MEA

Pada tahun 2015, manajemen IIR berpendapat bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan, oleh karenanya memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MEA. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2015 sebesar US$ 1.654.009.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup.

Impairment of property, plant and equipment

MUTU

In 2017, management of MUTU made a provision of impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2017 amounted to US$ 10,047,384 (Note 1c).

MEA

In 2015, management of IIR viewed that its coal assets in MEA are not economically viable and therefore decided to provide full provision for impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2015 amounted to US$ 1,654,009.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate.

22. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 26 April 2018, Petrosea menandatangani Perjanjian Bersyarat atas Jual Beli Saham (CSPA) dengan PT Harum Energy Tbk (Harum) untuk menjual 50% investasi pada SB (Catatan 18) kepada Harum dengan imbalan sebesar US$ 5.967.000. Penjualan saham dan transaksi pembelian ditentukan oleh beberapa kondisi, termasuk persetujuan dari MESDM.

Pertimbangan investasi sebesar US$ 5.967.000, ditambah estimasi dividen dari SB sebesar US$ 1.323.437, digunakan untuk menentukan estimasi nilai wajar dari aset yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018.

Selisih sebesar US$ 2.640.614 antara estimasi nilai wajar SB dan nilai tercatat bersih dibebankan langsung ke laba rugi dan disajikan sebagai penurunan nilai aset.

22. ASSETS HELD FOR SALE

On April 26, 2018, Petrosea entered into a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with PT Harum Energy Tbk (Harum) to sell its 50% investment in SB (Note 18) to Harum for a consideration of US$ 5,967,000. The share sale and purchase transaction is subject to certain conditions precedent, including among others approval from MoEMR.

An investment consideration of US$ 5,967,000, plus an estimated dividend from SB of US$ 1,323,437, were used to determine the estimated fair value of the assets held for sale as of June 30, 2018.

The difference of US$ 2,640,614 between SB's estimated fair value and its net carrying amount was charged directly to profit or loss and presented as impairment of assets.

23. ASET TIDAK BERWUJUD

23. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA (Catatan 1c)	701.662.765	-	701.662.765	KJA (Note 1c)
MUTU	205.508.478	-	205.508.478	MUTU
MBSS	131.029.823	-	131.029.823	MBSS
MEA	65.071.555	-	65.071.555	MEA
Petrosea	1.405.622	-	1.405.622	Petrosea
MIP	222.237	-	222.237	MIP
Sub-jumlah	1.104.900.480	-	1.104.900.480	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	14.687.150	-	14.687.150	System development and computer software
Jumlah	1.119.587.630	-	1.119.587.630	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	US$	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	10.970.337	65.822.023	76.792.360	KJA
MUTU	49.555.725	1.988.472	51.544.197	MUTU
MBSS	107.631.640	-	107.631.640	MBSS
MEA	34.859.758	-	34.859.758	MEA
Petrosea	1.405.622	-	1.405.622	Petrosea
MIP	114.251	25.159	139.410	MIP
Sub-jumlah	204.537.333	67.835.654	272.372.987	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	11.918.235	984.748	12.902.983	System development and computer software
Jumlah	216.455.568	68.820.402	285.275.970	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.286.863)	-	(147.286.863)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	755.845.199		687.024.797	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	
Biaya perolehan				At cost
Akuisisi anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA (Catatan 1c)	-	701.662.765	701.662.765	KJA (Note 1c)
MUTU	205.508.478	-	205.508.478	MUTU
MBSS	131.029.823	-	131.029.823	MBSS
MEA	65.071.555	-	65.071.555	MEA
Petrosea	1.405.622	-	1.405.622	Petrosea
MIP	222.237	-	222.237	MIP
Sub-jumlah	403.237.715	701.662.765	1.104.900.480	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	14.603.026	84.124	14.687.150	System development and computer software
Jumlah	417.840.741	701.746.889	1.119.587.630	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Akuisisi anak perusahaan:				Acquisition of subsidiaries:
KJA	-	10.970.337	10.970.337	KJA
MUTU	42.550.642	7.005.083	49.555.725	MUTU
MBSS	107.631.640	-	107.631.640	MBSS
MEA	34.859.758	-	34.859.758	MEA
Petrosea	1.405.622	-	1.405.622	Petrosea
MIP	114.251	-	114.251	MIP
Sub-jumlah	186.561.913	17.975.420	204.537.333	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.887.446	2.030.789	11.918.235	System development and computer software
Jumlah	196.449.359	20.006.209	216.455.568	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.609.980)	(93.676.883)	(147.286.863)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	167.781.402		755.845.199	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / Amortization expense was allocated to the following:

	2018 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi	67.835.654	3.502.541	Recognized separately in profit or loss
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 40)	984.748	1.001.100	Selling, general and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	68.820.402	4.503.641	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi KJA, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 64 bulan sampai dengan Maret 2023.

KJA

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of KJA. KJA is engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset is amortized over the estimated useful life of 64 months until March 2023.

MUTU

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi MUTU, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan wilayah PKP2B yang terletak di Barito Utara dan Selatan - Kalimantan Tengah.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud termasuk biaya sebesar US$ 9,2 juta yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *Distribution Rights and Obligations* untuk mendukung penjualan batubara MUTU.

Sejak 1 Januari 2018, aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 19 tahun sampai tahun 2031. Sebelum tahun 2018 estimasi masa manfaat sampai tahun 2039 (Catatan 1e).

Pada tahun 2017, manajemen MUTU memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tidak berwujud sebesar US$ 93.676.883 (Catatan 1c).

MUTU

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of MUTU. MUTU is engaged in the business of mining activities with CCoW area located in the North and South Barito - Central Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

The intangible assets include costs amounting to US$ 9.2 million with regard to purchase of Distribution Rights and Obligations to support MUTU's sale of coal.

Starting from January 1, 2018, the intangible asset is amortized over the estimated useful life of 19 years until 2031. Prior to 2018, useful life is estimated until 2039 (Note 1e).

In 2017, management of MUTU made a provision for impairment on intangible assets amounting to US$ 93,676,883 (Note 1c).

MBSS

Aset tidak berwujud termasuk yang berasal dari akuisisi MBSS dan entitas anak, yang berkaitan dengan kontrak jangka panjang MBSS pada saat akuisisi tahun 2011, dan perangkat lunak komputer MBSS.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian dilakukan dengan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 7 tahun.

MBSS

The intangible assets include those that resulted from the acquisition of MBSS and its subsidiaries, which mainly pertain to the long-term contracts of MBSS at the date of the acquisition in 2011, and computer software of MBSS.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earning method.

The intangible assets are amortized over the estimated useful life of 7 years.

Pada tahun 2016, manajemen IEI melakukan *review* atas kontrak jangka panjang MBSS yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan menjadi dasar penilaian aset tidak berwujud pada saat akuisisi, termasuk estimasi yang digunakan pada saat penilaian. Dengan kondisi pasar batubara yang melemah hingga tahun 2016 dan berdampak terhadap volume pengangkutan dan profitabilitas MBSS, manajemen mengantisipasi adanya indikasi bahwa nilai terpulihkan dari aset tidak berwujud tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi senilai US$ 23.398.183.

In 2016, the management of IEI reviewed the long-term contracts of MBSS outstanding as of December 31, 2016 which were used as the basis for valuation of the intangible assests during the acquisition, including all the estimates used in such valuation. With the downturn in the coal market condition until 2016, and its impact to shipment volume and profitability of MBSS, management anticipated an indication that the recoverable amount of the intangible assets is less than their carrying amount, hence allowance for impairment losses was recognized in profit or loss amounting to US$ 23,398,183.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA, yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 7 tahun.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 senilai US$ 30.211.797.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA. MEA is engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

The intangible assets are amortized over the estimated useful life of 7 years.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US$ 30,211,797.

MIP

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MIP, melalui Petrosea yang berkaitan dengan kontrak jangka panjang MIP.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

MIP

The intangible assets resulted from the acquisition of MIP, through Petrosea which mainly pertain to long-term contracts of MIP.

The intangible assets is amortized over the estimated useful life of 4 years.

Pengembangan Sistem dan Perangkat Lunak Komputer

Aset tidak berwujud ini terutama berhubungan dengan pengembangan sistem komputer terintegrasi pada KJA dan entitas anak.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 3 sampai 5 tahun.

System Development and Computer Software

The intangible assets mainly relate to the development of KJA and its subsidiaries' integrated computer system.

The intangible assets are amortized over their estimated useful life of 3 to 5 years.

Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tidak berwujud tersebut adalah cukup.

Impairment of Intangible Assets

Management believes that the allowance for impairment of intangible assets is adequate.

24. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

24. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
PT Kideco Jaya Agung (Catatan 1c)	635.124.678	635.124.678	PT Kideco Jaya Agung (Note 1c)
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak	33.730.009	33.730.009	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries
PT Petrosea Tbk	28.978.661	28.978.661	PT Petrosea Tbk
PT Mahaka Industri Perdana	781.195	781.195	PT Mahaka Industri Perdana
Jumlah tercatat	698.614.543	698.614.543	Net carrying amount
Perubahan nilai tercatat bersih:			Movement in net carrying amount:
Saldo awal	698.614.543	120.235.296	Beginning balance
Penambahan (Catatan 1c)	-	635.124.678	Addition (Note 1c)
Rugi penurunan nilai periode berjalan (Catatan 1c)	-	(56.745.431)	Impairment lossess recognized during the period (Note 1c)
Saldo akhir	698.614.543	698.614.543	Ending balance

25. UTANG BANK

25. BANK LOANS

	30 Juni/ *June 30* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Citibank, N.A., Indonesia	20.500.000	10.566.931	Citibank, N.A., Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	16.000.000	8.960.000	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	12.800.000	16.666.666	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Jakarta	-	45.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jakarta Branch
Jumlah pokok pinjaman	49.300.000	81.193.597	Total loan principal
Bunga masih harus dibayar	280.184	150.638	Accrued interest
Jumlah	49.580.184	81.344.235	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31, 2017*
			US$				US$	US$
Citibank, N.A., Indonesia	Petrosea	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	30.000.000	11 September/ *September 11,* 2017	8 Januari/ *January 8, 2018*	LIBOR + 2,25%	-	6.737.000
					9 Januari/ *January 9, 2018*	LIBOR + 2,25%	-	3.829.931
					13 Juli/*July 13,* 2018	LIBOR + 2,25%	2.500.000	-
					24 Juli/*July 24,* 2018	LIBOR + 2,25%	11.000.000	-
					14 September/ *September 14, 2018*	LIBOR + 2,25%	7.000.000	-
Sub-jumlah/*Sub-total*							20.500.000	10.566.931
Standard Chartered Bank, cabang Singapura/ *Singapore branch*	ICI	Pembiayaan tagihan impor/ *Import invoice financing*	40.000.000	30 Juni/ *June 30,* 2015	Januari - Juli/ *January - July* 2018	LIBOR + 2,5%	-	8.960.000
	IETPL	Pembiayaan tagihan impor/ *Import invoice financing*		30 Juni/ *June 30,* 2015	30 Nopember/ *November 30,* 2018	LIBOR + 2,5%	16.000.000	-
Sub-jumlah/*Sub-total*							16.000.000	8.960.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura/ *Singapore branch*	ICI	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	30.000.000	20 Oktober/ *October 20,* 2017	19 Oktober/ *October* 19, 2018	LIBOR + 3,25%	12.800.000	16.666.666
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta/ Jakarta branch	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	50.000.000	20 Desember/ *December 20,* 2017	Januari - Juni/ *January - June* 2018	LIBOR + 2,75%	-	30.000.000
	TPEC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	35.000.000	5 Nopember/ *November 5,* 2010	13 Nopember/ *November* 13, 2018	6%	-	15.000.000
Sub-jumlah/*Sub-total*							-	45.000.000
Jumlah pokok pinjaman/ *Total principal loan*							49.300.000	81.193.597
Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest*							280.184	150.638
Jumlah/*Total*							49.580.184	81.344.235

Citibank, N.A., Indonesia

Petrosea

Pada tanggal 11 September 2017, Petrosea dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US$ 30 juta dari US$ 20 juta.

Citibank, N.A., Indonesia

Petrosea

On September 11, 2017, Petrosea and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US$ 30 million from US$ 20 million.

Standard Chartered Bank, Cabang Singapura

ICI dan IETPL

ICI memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, cabang Singapura dengan limit sebesar US$ 40.000.000 (Catatan 52). Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh IETPL. Total maksimum fasilitas gabungan yang dapat dipakai oleh ICI dan IETPL adalah US$ 40.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan non-standard Letter of Comfort atau Letter of Awareness yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Standard Chartered Bank, Singapore Branch

ICI and IETPL

ICI obtained a credit facility from Standard Chartered Bank, Singapore branch with maximum limit amount of US$ 40,000,000 (Note 52). This facility can also be used by IETPL. The total maximum limit of the facility that can be used by ICI and IETPL is US$ 40,000,000.

The above facility was secured by non-standard Letter of Comfort or Letter of Awareness provided by the Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura

ICI

Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dengan limit sebesar US$ 30.000.000 (Catatan 52). Fasilitas kredit ini diperoleh ICI untuk membiayai aktivitas jual beli dan/atau kebutuhan modal kerja umum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch

ICI

On October 20, 2017, ICI obtained a credit facility with maximum limit amount of US$ 30,000,000 (Note 52). This credit facility is obtained by ICI to finance its trading activities and/or its general working capital requirement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit* dengan limit sebesar US$ 50.000.000, yang diberikan untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 2,75% diatas LIBOR.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman di tahun 2018.

TPEC

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama fasilitas kredit lainnya dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dengan nilai pengikatan sebesar Rp 197,22 milyar dan US$ 181.250.000, deposito pada bank yang sama sebesar US$ 2.150.000 (Catatan 6), dan sertifikat tanah dan bangunan (HGB) tertentu (Catatan 21) milik TPEC.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Branch

The Company

On December 20, 2017, the Company obtained a Revolving Credit Facility with maximum limit amount of US$ 50,000,000, valid for one year since the signing of the agreement.

This Revolving Credit facility has an interest rate of 2.75% above LIBOR.

The Company fully repaid all the outstanding loan in 2018.

TPEC

The facility together with other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by certain trade accounts receivable (Note 7) amounting to Rp 197.22 billion and US$ 181,250,000, time deposit placed at the same bank amounting to US$ 2,150,000 (Note 6), and certain land and building certificate (HGB) (Note 21) owned by TPEC.

This loan was fully paid on January 16, 2018.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation bank loan arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus kas/*Cash flow*		Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	30 Juni/ *June 30,* 2018	
		Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*			
	US$	US$	US$	US$	US$	
Utang bank	81.193.597	41.480.719	(108.748.502)	35.374.186	49.300.000	Bank loans
Ditambah:						
Bunga masih harus dibayar	150.638				280.184	Add: Accrued interest
Jumlah	81.344.235				49.580.184	Total

26. UTANG USAHA / 26. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 50)	5.382.125	3.947.517	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	134.087.158	207.252.021	Local suppliers
Pemasok luar negeri	46.269.858	23.415.782	Foreign suppliers
Jumlah pihak ketiga	180.357.016	230.667.803	Total third parties
Jumlah	185.739.141	234.615.320	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	123.841.597	116.866.939	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	43.711.890	89.010.703	1 - 30 days
31 - 90 hari	6.286.793	15.384.489	31 - 90 days
91 - 180 hari	219.858	1.246.741	91 - 180 days
181 - 360 hari	920.927	1.452.475	181 - 360 days
> 360 hari	10.758.076	10.653.973	> 360 days
Jumlah	185.739.141	234.615.320	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	135.935.094	168.961.314	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	49.252.019	64.845.574	U.S. Dollar
Euro	448.771	586.767	Euro
Dollar Singapura	95.689	143.100	Singapore Dollar
Dollar Australia	6.659	77.660	Australian Dollar
Lain-lain	909	905	Others
Jumlah	185.739.141	234.615.320	Total

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 50 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 50 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

27. UTANG PAJAK / 27. TAXES PAYABLE

	(Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	*December 31,* 2017 US$	
Pajak kini (Catatan 45)			Current tax (Note 45)
Entitas anak			Subsidiaries
2018	119.281.958	-	2018
2017	-	172.407.411	2017
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	64.110	461.400	Article 4(2)
Pasal 15	178.449	169.402	Article 15
Pasal 21	1.852.922	3.043.934	Article 21
Pasal 23	1.356.092	1.453.628	Article 23
Pasal 25	3.336.513	-	Article 25
Pasal 26	800.404	894.627	Article 26
Pajak pertambahan nilai	2.045.683	1.982.946	Value-added tax
Pajak penjualan	385.141	-	Sales tax
Entitas anak perusahaan lainnya	122.413	125.263	Other subsidiaries
Jumlah	129.423.685	180.538.611	Total

28. UTANG LAIN-LAIN / 28. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Pihak berelasi (Catatan 50)	1.645.606	1.389.531	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga			Third parties
Samtan Co., Ltd.	2.267.824	979.869	Samtan Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	10.296.636	14.900.221	Others (each below US$ 2 million)
Jumlah pihak ketiga	12.564.460	15.880.090	Total third parties
Jumlah	14.210.066	17.269.621	Total

Utang kepada Samtan Co., Ltd. merupakan biaya untuk memasarkan dan mendistribusikan hasil produksi di luar Indonesia berdasarkan Kontrak Keagenan Pemasaran.

The amounts due to Samtan Co., Ltd. represent fees paid related to marketing and distributing services for products overseas based on a Sales Agency Contract.

29. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 29. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	32.593.088	4.814.377	Construction and sub-contractors expenses
Gaji, insentif dan bonus karyawan	13.043.920	25.816.709	Salaries, employees' incentives and bonus
Utang royalti kepada pemerintah	3.118.851	14.761.221	Royalty payable to government
Jasa profesional	462.960	6.247.639	Professional fees
Biaya komitmen	-	7.556.875	Commitment fee
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 1 juta)	8.975.542	4.055.859	Others (each below US$ 1 million)
Jumlah	58.194.361	63.252.680	Total

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 30. LONG-TERM LOANS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Utang bank			Bank loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.066.822	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	907.590	PT Bank Permata Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	-	17.345	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	15.066.822	924.935	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.066.822)	(924.935)	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	12.000.000	-	Long-term loans - net

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Pada tahun pertama	3.066.822	924.935	In the first year
Pada tahun kedua	3.000.000	-	In the second year
Pada tahun ketiga	3.000.000	-	In the third year
Pada tahun keempat	3.000.000	-	In the fourth year
Pada tahun kelima	3.000.000	-	In the fifth year
Jumlah	15.066.822	924.935	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	4,19%	6,00%	U.S. Dollar
Rupiah	-	10,30%	Rupiah

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ *Name of creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	30 Juni/ *June 30*, 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017
			US$				US$	US$
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	MBSS	Pinjaman berjangka/ *Term Loan*	15.000.000	19 April/ *April 19,* 2018	April/*April* 2023	LIBOR 3 Months + 2,5%	15.066.822	-
PT Bank Permata Tbk	MASS	Pinjaman berjangka/ *Term Loan*	12.000.000	22 Mei/ *May 22*, 2012	Mei/*May* 2018	6,00%	-	907.590
PT Mandiri Tunas Finance	IIC	Kredit pembiayaan/ *Financing credit*	-	Januari/ *January* 2015	Januari/ *January* 2018	10,30%	-	17.345
Jumlah/*Total*							15.066.822	924.935

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

MBSS

Pada tanggal 19 April 2018, MBSS menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sejumlah US$ 15.000.000 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perseroan, dengan bunga sebesar Libor 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:
- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu BG Finacia 103, BG Finacia 106, BG Finacia 108 dan BG Finacia 19,
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu TB Entebe Megastar 53,
- 1 (satu) unit floating crane, yaitu FC Vittoria, dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, KJA dan PT Cotrans Asia.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

MBSS

On April 19, 2018, MBSS signed a loan agreement facility from PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk in the amount of US$ 15,000,000 to facilitate the financing of new vessels, with interest rate of Libor 3-month plus margin of 2.50% per annum, payable in 5 annual installments.

This loan is secured among others by:
- 4 (four) unit of barges, namely BG Finacia 103, BG Finacia 106, BG Finacia 108 and BG Finacia 19,
- 1 (one) unit of tug, named TB Entebe Megastar 53,
- 1 (one) unit of floating crane, named FC Vittoria, and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, KJA and PT Cotrans Asia.

PT Bank Permata Tbk

MASS

Fasilitas pinjaman kepada MASS dijamin dengan 1 unit kapal floating crane bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional floating crane berjalan.

MASS telah melunasi seluruh pinjaman di tahun 2018.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Utang kepada MTF merupakan pinjaman jangka panjang IIC untuk pembiayaan kendaraan bermotor baru dengan jangka waktu 2-3 tahun.

Perjanjian pinjaman jangka panjang tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh IIC, termasuk ketentuan mengenai peristiwa yang berakibat gagal bayar.

IIC telah melunasi seluruh pinjaman di tahun 2018.

PT Bank Permata Tbk

MASS

The facility of MASS is secured by 1 unit of floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- maximum debt to equity ratio of 4 times; and
- minimum debt service coverage ratio of 1.25 times.

These terms will be effective on the first year after the floating crane commence its operations.

MASS has fully repaid all the outstanding loan in 2018.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Loans from MTF represent long-term loans of IIC for the financing of new vehicles for a period ranging from 2-3 years.

The agreement of the long-term loans contains certain covenants, which IIC is required to fulfill, including provision regarding events of default.

IIC has fully repaid all the outstanding loans in 2018.

Reconciliation long-term loans arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*	Non kas/ *Non cash*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	30 Juni/ *June 30,* 2018	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	924.935	-	(924.935)	-	3.066.822	3.066.822	Current maturity of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.940.000	-	126.822	(3.066.822)	12.000.000	Long term loans - net of current maturity
Jumlah	924.935	14.940.000	(924.935)	126.822	-	15.066.822	Total

31. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

31. LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of minimum lease payments*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	US$	
a. Berdasarkan jatuh tempo					a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	14.285.516	7.726.000	11.327.407	7.135.431	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	41.729.410	11.413.000	36.808.282	10.781.852	Later than one year and not later than five years
Sub-jumlah	56.014.926	19.139.000	48.135.689	17.917.283	Sub-total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(7.879.181)	(1.222.000)	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(325.789)	(18.266)	(325.789)	(18.266)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar	-	-	52.486	32.869	Add: accrued interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	47.809.956	17.898.734	47.862.386	17.931.886	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(11.379.893)	(7.168.300)	Current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih			36.482.493	10.763.586	Long-term lease liabilities - Net
b. Berdasarkan lessor					b. By lessor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			22.640.886	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia			15.026.762	15.695.000	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			7.351.214	-	PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Orix Indonesia Finance			3.116.827	1.886.813	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia			-	335.470	PT Caterpillar Finance Indonesia
Sub-jumlah			48.135.689	17.917.283	Sub-total
Beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi			(325.789)	(18.266)	Unamortized lease fees
Bunga masih harus dibayar			52.486	32.869	Accrued interest
Jumlah			47.862.386	17.931.886	Total

Petrosea membeli sebagian alat berat operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 21). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

Petrosea purchased some of its heavy equipment through finance lease. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 21). The leases have terms of 4 to 5 years.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Petrosea menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

   a. Fasilitas *non cash loan*

      Penambahan fasilitas menjadi US$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

   b. Fasilitas *treasury line*

      Penambahan fasilitas menjadi US$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2017, Petrosea signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Existing facility clause

   a. Non cash loan facility

      Add facility amounting to US$ 50 million to issue bank guarantee/SBLC and extend facility until December 29, 2018.

   b. Treasury line facility

      Add facility amounting to US$ 15 million and extend facility until December 29, 2018.

2. Ketentuan fasilitas baru

   a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)

      Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

   b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

      Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas projek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 18 April 2012, Petrosea dan MUFJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Petrosea pada bulan April 2017.

Pada tanggal 1 September 2015, Petrosea dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan (penjualan dan penyewa pembiayaan kembali dengan hak opsi) dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US$ 15 juta dan US$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Petrosea dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US$ 7.5 juta dan US$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Petrosea dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US$ 3.545 ribu. Petrosea mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 29 Juni 2018. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

2. New facility clause

   a. Credit investment facility clause PT Kideco Jaya Agung)

      To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Kideco Jaya Agung project with limit facility amounting to US$ 56 million until December 23, 2022.

   b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

      To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US$ 19 million until December 23, 2021.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

On April 18, 2012, Petrosea and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby Petrosea was granted a finance lease facility amounting to US$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. This finance lease facility has been fully paid by Petrosea in April 2017.

On September 1, 2015, Petrosea and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby Petrosea was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US$ 15 million and US$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% plus interest rate of 3 (three) months SIBOR.

On August 31, 2017, Petrosea and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby Petrosea was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US$ 7,5 million and US$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

On May 28, 2018, Petrosea and MUFJ entered into credit facility for finance lease which Petrosea granted finance lease facility amounting to US$ 3,545 thousand. Petrosea withdrawed finance lease facility on June 29, 2018. This finance lease facility is apply until May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Januari 2018, Petrosea dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan refinancing atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Petrosea dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang period dengan suku bunga JIBOR 1 bulan ditambah marjin per tahun.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 25, 2018, Petrosea and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed approval of investment financing facility to finance construction and to refinance for the increase in capacity (additional infrastructure facility) of Petrosea with total project value amounting to Rp 256,634 million. The limit of the financing facility is up to 73% of total project value amounting to Rp 187,343 million. The facility has a grace period of 5 months since approval of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from approval including grace period with interest rate of 1 month JIBOR plus margin per annum.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Petrosea dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, Petrosea and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby Petrosea was granted a finance lease facility amounting to US$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

Pada bulan Juli 2017, Petrosea telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

In July 2017, Petrosea has settled this finance lease facility.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Orix Indonesia Finance menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Petrosea sebesar US$ 2.128 ribu. Tanggal 13 Nopember 2017, Petrosea mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

On October 20, 2017, PT Orix Indonesia Finance granted finance lease facility to Petrosea amounting to US$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, Petrosea drawdown finance lease liabilities. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

Pada tanggal 2 Mei 2018, PT Orix Indonesia Finance memberikan fasilitas sewa pembiayaan sebesar US$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Petrosea mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

On May 2, 2018, PT Orix Indonesia was provided finance lease facilities amounting to US$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, Petrosea withdrawed its finance lease facilities. The interest rate on this facility is 3.00% plus interest rate 3 (three) months LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Petrosea dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Petrosea diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, Petrosea and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby Petrosea was granted a finance lease facility amounting to US$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

Petrosea telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 25 Mei 2018.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US$ 771.776 dan US$ 453.233 (Catatan 42).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

i. Petrosea tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset sewaan; dan

ii. Petrosea tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada *lessor* lainnya

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

On, May 25, 2018, Petrosea has fully paid its finance lease facility.

The finance lease interest expense incurred for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to US$ 771,776 and US$ 453,233 (Note 42), respectively.

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

i. Petrosea is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets; and

ii. Petrosea is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets.

Rekonsiliasi sewa pembiayaan yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation finance lease liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus kas/*Cash flow*		Perubahan nonkas/ *Noncash changes*	30 Juni/ *June 30,* 2018	
		Arus kas masuk/ *Cash inflow*	Arus kas keluar/ *Cash outflow*			
	US$	US$	US$	US$	US$	
Liabilitas sewa pembiayaan	17.917.283	34.729.242	(4.510.836)	-	48.135.689	Finance lease liabilities
Ditambah: bunga masih harus dibayar	32.869				52.486	Add : accrued interest
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(18.266)				(325.789)	Less: unamortized lease fees
Jumlah	17.931.886				47.862.386	Total

32. UTANG OBLIGASI / 32. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Senior Notes IV , tahun 2013	500.000.000	500.000.000	Senior Notes IV, year 2013
Senior Notes V , tahun 2017	265.000.000	265.000.000	Senior Notes V, year 2017
Senior Notes VI , tahun 2017	575.000.000	575.000.000	Senior Notes VI, year 2017
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(42.716.649)	(46.162.017)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga masih harus dibayar - jangka pendek	22.877.683	22.877.683	Accrued interest - current
Bersih	1.320.161.034	1.316.715.666	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	22.877.683	22.877.683	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.297.283.351	1.293.837.983	Noncurrent liabilites
Jumlah	1.320.161.034	1.316.715.666	Total

Senior Notes IV, US$ 500 Juta

Pada tanggal 24 Januari 2013, IEF II BV, entitas anak yang secara langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan *Senior Notes IV* ("Obligasi IV") sebesar US$ 500 juta, jatuh tempo Januari 2023, dengan tingkat bunga 6,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, dibayar setiap tanggal 24 Januari dan 24 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Juli 2013. Obligasi IV tercatat di *Singapore Stock Exchange*. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Citicorp International Limited bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak Penjamin.

Obligasi IV ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di TPE, TPEC, IEF BV II, IEC BV II dan IIC (Catatan 1c) dan penyertaan saham IIC dan Perusahaan di KJA (Catatan 1c dan 14) dan penyertaan saham TPEC di TS. Jaminan ini dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi IV, V dan VI .

- Jaminan hak atas penyertaan di IEC BV II atas pinjaman antar entitas *(Intercompany Loans)*. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar entitas telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

IEF BV II mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi IV tersebut. Selama periode sebelum tanggal 24 Januari 2017, IEF BV II mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi IV dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 106,375%. Setiap saat sebelum tanggal 24 Januari 2018, IEF BV II mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi IV pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 24 Januari 2018 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IEF BV II mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi IV dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Obligasi IV tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari IEF BV II, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Belanda.

Sehubungan dengan Obligasi IV tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;

Senior Notes IV, US$ 500 Million

On January 24, 2013, IEF II BV, a direct wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes IV ("Notes IV") amounting to US$ 500 million due in January 2023, bearing interest at 6.375% per annum, payable semi-annually on January 24 and July 24 of each year, commencing on July 24, 2013. The Notes IV are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes IV, Citicorp International Limited acted as Trustee, while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes IV are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investments in shares of stock of TPE, TPEC, IEF BV II, IEC BV II and IIC (Note 1c) and IIC's and the Company's investment in shares of stock of KJA (Notes 1c and 14) and TPEC's investment in shares of stock of TS. These collaterals are shared *pari passu* amongst Notes IV, V and VI.

- A security interest in IEC BV II's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are fully eliminated for consolidation purposes.

IEF BV II will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes IV. At any time prior to January 24, 2017, IEF BV II will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes IV with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 106.375%. At any time prior to January 24, 2018, IEF BV II will be entitled at its option to redeem the Notes IV, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Notes IV indenture. At any time on or after January 24, 2018, IEF BV II may redeem in whole or in part the Notes IV at a redemption price specifically described in the Notes IV indenture. The Notes IV are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of the IEF BV II at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Netherlands.

In relation to the Notes IV, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;

- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi IV.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi IV ini digunakan untuk (i) pembayaran utang bank dari Citibank,N.A., UBS AG cabang Singapura, Standard Chartered Bank cabang Jakarta dan Bank Mandiri (Persero) Tbk, sejumlah US$ 235 juta; (ii) penebusan kembali Obligasi II sebesar nilai pokok US$ 230 juta berikut bunga terutang dan belum dibayar beserta dengan harga penarikan yang relevan, sesuai opsi penarikan yang tercantum di perjanjian Wali Amanat Obligasi II; dan (iii) pembayaran utang lainnya, modal kerja dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Obligasi IV ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan outlook stabil dari Moody's dan "B+" dengan outlook positif dari Fitch.

Senior Notes V, US$ 265 Juta

Pada tanggal 10 April 2017, Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (IECPLII), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi V ("Obligasi V") sejumlah US$ 265.000.000, pada nilai sebesar 99,688%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan April 2022 dan dikenakan bunga sebesar 6,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2017. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi V ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.
Obligasi ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di TS, TPE, TPEC, IECPL II, IIC (Catatan 1c) dan penyertaan saham IIC dan Perusahaan di KJA (Catatan 1c dan 14). Jaminan ini dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi IV, V dan VI dan;
- Jaminan hak IECPL II atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes IV Indenture.

Proceeds from guaranteed Notes IV issued were used for (i) repayment of bank loans from Citibank, N.A., UBS AG Singapore branch, Standard Chartered Bank, Jakarta branch and Bank Mandiri (Persero) Tbk, totaling to US$ 235 million; (ii) redemptions of Senior Notes II in aggregate principal amount of US$ 230 million together with accrued and unpaid interest thereon and the relevant redemption price, pursuant to the optional redemption feature stated in Indenture of Senior Notes II; and (iii) repayment of other existing indebtedness, working capital and other general corporate purposes.

As of June 30, 2018, the Notes IV have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "B+" with positive outlook by Fitch.

Senior Notes V, US$ 265 Million

On April 10, 2017, Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (IECPLII), an indirectly wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes V ("Notes V") amounting to US$ 265,000,000, priced at 99.688%. The Notes will mature in April 2022 and bears interest at 6.875% per annum, payable semiannually on April 10 and October 10, commencing October 10, 2017. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes V, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investments in shares of stock of TS, TPE, TPEC, IECPL II, IIC (Note 1c) and IIC's and the Company's investment in shares of stock of KJA (Notes 1c and 14). These collaterals are shared pari passu amongst Notes IV, V and VI; and
- A security interest in IECPL II's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminated for consolidation purpose

IECPL II mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi V tersebut. Selama periode sebelum tanggal 10 April 2020, IECPL II mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi V dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 106,875%. Setiap saat sebelum tanggal 10 April 2020, IECPL II mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi V pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 10 April 2020 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL II mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi V dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL II will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes V. At any time prior to April 10, 2020, IECPL II will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes V with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 106.875%. At any time prior to April 10, 2020, IECPL II will be entitled at its option to redeem the Notes V, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes V indenture. At any time on or after April 10, 2020, IECPL II may redeem in whole or in part of the Notes V at a redemption price specifically described in the Notes V indenture.

Sehubungan dengan Obligasi V tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

In relation to the Notes V, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Menjamin utang;
- Guarantee indebtedness;
- Menjual aset;
- Sell assets;
- Menciptakan hak gadai;
- Create any lien;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Effect a consolidation or merger; or
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.
- Engage in different business activities.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi V.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes V Indenture.

Hasil penerbitan Obligasi ini digunakan untuk (i) melunasi seluruh Obligasi III dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 171,4 juta; (ii) melunasi seluruh fasilitas kredit TPEC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 35 juta; (iii) melunasi seluruh fasilitas club deal MBSS yang diperoleh dari PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank dengan pokok utang sebesar US$ 29,5 juta; (iv) melunasi sebagian pinjaman MBSS dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 9 juta; (v) melunasi seluruh fasilitas pembiayaan al murabahah MBSS yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dengan jumlah pokok utang sebesar US$ 1,6 juta; dan (vi) modal kerja dan untuk tujuan umum korporasi.

Proceeds of the Notes were used to (i) redeem in full the outstanding Notes III in the aggregate principal amount of US$ 171.4 million; (ii) repay in full TPEC's credit facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the principal amount of US$ 35 million; (iii) repay in full MBSS's club deal loan facility with PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank in the principal amount of US$ 29.5 million; (iv) repay in part MBSS' term loan facility with PT Bank Permata Tbk in the principal amount of US$ 9 million; (v) repay in full MBSS's al murabahah financing facility with Indonesia Eximbank in the principal amount of US$ 1.6 million and (vi) for working capital and other general corporate purposes.

Pada tanggal 30 Juni 2018, obligasi V ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan outlook stabil dari Moody's dan "B+" dengan outlook positif dari Fitch.

As of June 30, 2018, the Notes V have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "B+" with positive outlook by Fitch.

Senior Notes VI, US$ 575 Juta

Pada tanggal 9 Nopember 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi VI ("Obligasi VI") sejumlah US$ 575.000.000, pada nilai sebesar 98,594%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2024 dan dikenakan bunga sebesar 5,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 9 Mei dan 9 Nopember, dimulai pada tanggal 9 Mei 2018. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VI ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi Para Penjamin.

Senior Notes VI, US$ 575 Million

On November 9, 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), an indirectly wholly owned subsidiary, issued Senior Notes VI ("Notes VI") amounting to US$ 575,000,000, priced at 98.594%. The Notes will mature in November 2024 and bears interest at 5.875% per annum, payable semiannually on May 9 and November 9, commencing May 9, 2018. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VI, Citicorp International Limited acted as "Trustee", while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi VI ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di TS, TPE, TPEC, IECPL III, IIC (Catatan 1c) dan penyertaan saham IIC di KJA (Catatan 14) termasuk tambahan Modal Saham di KJA yang diakuisisi oleh Perusahaan dan IIC berdasarkan Pembelian Saham KJA (Catatan 1c). Jaminan ini dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi IV, V dan VI; dan
- Jaminan hak IECPL III atas pinjaman antar-perusahaan (Intercompany Loans). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

The Notes VI are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investments in shares of stock of TS, TPE, TPEC, IECPL III, IIC (Note 1c) and IIC's investment in shares of stock of KJA (Note 14) including the additional Capital Stock in KJA acquired by the Company and IIC pursuant to the KJA Share Purchase (Note 1c). These collaterals are shared pari passu amongst Notes IV, V and VI; and
- A security interest in IECPL III's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminate for consolidation purpose.

IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VI tersebut. Selama periode sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VI dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 105,875%. Setiap saat sebelum tanggal 9 Nopember 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VI pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 9 Nopember 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VI dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

IECPL III will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VI. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VI with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 105.875%. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem the Notes VI, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VI indenture. At any time on or after November 9, 2021, IECPL III may redeem in whole or in part of the Notes VI at a redemption price specifically described in the Notes VI indenture.

Sehubungan dengan Obligasi VI tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VI.

Hasil penerbitan Obligasi VI ini akan digunakan untuk mendanai Pembelian Saham KJA (selain dari pembayaran kontinjensi) dan biaya-biaya yang terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2018, obligasi VI ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan outlook stabil dari Moody's dan "B+" dengan outlook positif dari Fitch.

Beban keuangan atas utang obligasi selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US$ 41.937.520 dan US$ 24.386.299 (Catatan 42).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi semua persyaratan penting yang diwajibkan oleh para pemegang Obligasi tersebut di atas.

In relation to the Notes VI, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VI Indenture.

Proceeds of the Notes VI will be used to fund the Proposed KJA Share Purchase (other than the contingent consideration) and the fees and expenses related thereto.

As of June 30, 2018, the Notes VI have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "B+" with positive outlook by Fitch.

The finance costs incurred for the bonds payable for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 amounted to US$ 41,937,520 and US$ 24,386,299, respectively (Note 42).

As of June 30, 2018 and 2017, management believes that the Company and its subsidiaries have complied with all significant covenants required by the bond holders of the above Notes.

Tidak terdapat rekonsiliasi utang obligasi yang timbul dari aktivitas pendanaan karena tidak terdapat perubahan arus kas pendanaan atas utang obligasi selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018. Transaksi non kas hanya amortisasi biaya emisi obligasi dan discount selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018. Pembayaran bunga atas utang obligasi tidak disajikan sebagai bagian dari aktivitas pendanaan

There is no reconciliation of bonds payable arising from financing activities as there is no change in cash flow from financing activities related to bonds payable for six-month period ended June 30, 2018. Non cash transaction is only for amortisation of bond issuance cost and discount for six-month period ended June 30, 2018. Interest on bonds payable was not presented as part of financing activities.

33. KEWAJIBAN LINGKUNGAN DAN REKLAMASI / 33. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION LIABILITIES

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Saldo awal	30.319.192	4.879	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi KJA	-	27.586.524	Additions due to acquisition of KJA
Penambahan	342.408	3.261.507	Additions
Realisasi	(319.297)	(430.937)	Realization
Akresi	(332.726)	(102.781)	Accretion
Saldo akhir	30.009.577	30.319.192	Ending balance

34. IMBALAN KERJA / 34. EMPLOYMENT BENEFITS

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Imbalan pasca kerja	36.672.096	38.336.925	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	3.063.615	3.496.405	Long service leave
Jumlah	39.735.711	41.833.330	Total

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 3.323 orang pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 3,323 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company and its subsidiaries to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six-months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six-months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Biaya jasa kini	1.517.786	2.204.244	Current service costs
Biaya bunga	629.708	456.595	Interest costs
Kelebihan pembayaran masa manfaat	-	260.014	Benefits paid in period excess payment
Jumlah	2.147.494	2.920.853	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Company and its subsidiaries' obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	38.336.925	24.787.320	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	1.517.786	3.939.519	Current service costs
Biaya bunga	629.708	1.914.094	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	-	1.049.597	Actuarial losses arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	-	(653.224)	Actuarial gains arising from changes in experience adjustments
Penambahan dari akuisisi KJA	-	7.600.491	Addition from acquisition of KJA
Perkiraan pembayaran manfaat	(3.228.287)	(1.033.359)	Expected benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(63.347)	Past service costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(584.036)	795.834	Gain (loss) in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	36.672.096	38.336.925	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)	31 Desember/*December 31,* 2017	
Tingkat diskonto	6,60% - 9%	6,60% - 9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10%	8% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3/CSO' 80	100% TMI3/CSO' 80	Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TMI3/10% CSO' 80	5% TMI3/10% CSO' 80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -30 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ *3% - 12% per annum until age 25 -30 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years*	Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan masing-masing berkisar antara 8 sampai 17 tahun.

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2018 and December 31, 2017 is ranging from 8 until 17 years, respectively.

35. MODAL SAHAM / 35. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*) Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo (sebelumnya PT Indika Kawan Sejati)	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo (previously PT Indika Kawan Sejati)
PT Teladan Resources	1.596.977.091	30,65%	17.438.027	PT Teladan Resources
Eddy Junaedy Danu	82.205.500	1,58%	897.634	Eddy Junaedy Danu
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
Indra Cahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indra Cahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Richard Bruce Ness	810.000	0,02%	8.845	Richard Bruce Ness
PT. Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT. Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.547.341.200	29,70%	16.896.032	Public shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2017 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* US$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo (sebelumnya PT Indika Kawan Sejati)	1.968.882.699	37,79%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo (previously PT Indika Kawan Sejati)
PT Teladan Resources	1.596.977.091	30,65%	17.438.027	PT Teladan Resources
Eddy Junaedy Danu	82.130.500	1,58%	896.816	Eddy Junaedy Danu
Agus Lasmono	10.156.000	0,19%	110.897	Agus Lasmono
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Richard Bruce Ness	810.000	0,02%	8.845	Richard Bruce Ness
PT. Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT. Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.548.819.700	29,73%	16.912.175	Public Shares (each below 5%)
Jumlah	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par* US$	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost* US$	Opsi saham karyawan/ *Employee stock option* US$	Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction between Entitites Under Common Control* US$	*Modal disetor* lainnya/ *Other paid-in capital* US$	Jumlah/ *Total* US$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-		238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

37. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	30 Juni *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Saldo awal periode	190.463.455	151.867.338	Balance at beginning of period
Bagian laba (rugi) entitas anak pada periode berjalan	10.174.954	(13.783.855)	Share in gains (losses) of subsidaries in the current period
Dividen entitas anak	(12.609.000)	-	Dividends from subsidiaries
Uang muka setoran modal dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	(4.198.235)	(911.252)	Advances for share capital and purchase of shares from non-controlling interests of subsidiary
Restrukturisasi KPI (Catatan 1c)	(1.637.108)	-	Restructuring of KPI (Note 1c)
Akuisisi tambahan saham di KJA (Catatan 1c)	-	53.291.224	Acquisition of additional shares in KJA (Note 1c)
Jumlah	182.194.066	190.463.455	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		MBSS		Petrosea		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset lancar	439.341.140	409.931.955	64.340.178	52.776.581	200.243.000	177.652.000	Current assets
Aset tidak lancar	149.221.535	153.980.803	185.214.231	187.326.859	292.699.000	276.549.000	Noncurrent assets
Jumlah Aset	588.562.675	563.912.758	249.554.409	240.103.440	492.942.000	454.201.000	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	275.642.746	283.461.249	14.943.947	8.776.640	129.856.000	103.665.000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	55.336.357	57.704.614	55.275.122	43.452.940	187.567.000	161.708.000	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	330.979.103	341.165.863	70.219.069	52.229.580	317.423.000	265.373.000	Total Liabilities

	KJA	MBSS		Petrosea		
	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan	938.816.952	32.363.739	33.177.378	205.828.000	140.625.679	Revenues
Beban	(778.980.275)	(40.883.788)	(37.140.338)	(198.274.000)	(135.858.679)	Expenses
Laba (rugi) periode berjalan	159.836.677	(8.520.049)	(3.962.960)	7.554.000	4.767.000	Profit (loss) for the period
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	159.836.677	(8.918.803)	(3.840.913)	7.445.000	4.607.000	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	398.754	(122.047)	109.000	160.000	Non-controlling interests
Laba (rugi) periode berjalan	159.836.677	(8.520.049)	(3.962.960)	7.554.000	4.767.000	Profit (loss) for the period
Laba (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:						Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	-	(18.227)	5.228	(55.000)	18.000	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	(244)	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	(18.471)	5.228	(55.000)	18.000	Total comprehensive loss for the period
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	159.836.677	(8.937.030)	(3.835.685)	7.390.000	4.625.000	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	398.510	(122.047)	109.000	160.000	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	159.836.677	(8.538.520)	(3.957.732)	7.499.000	4.785.000	Total comprehensive income (loss) for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	11.250.000	-	-	1.359.000	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:						Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	134.337.821	2.501.189	7.923.219	31.574.000	25.532.000	Operating activities
Kegiatan investasi	(13.818.110)	(14.149.828)	290.409	(67.282.000)	(25.107.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(75.000.000)	14.030.908	(10.039.903)	27.583.000	(4.231.000)	Financing activities

b. Penghasilan komprehensif lainnya

b. Other comprehensive income

	2018 (Enam bulan/*Six month)* (Tidak diaudit/*Unaudited)*			2017 (Enam bulan/*Six month)* (Tidak diaudit/*Unaudited)*			
	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	Jumlah sebelum pajak/*Amount before tax*	Manfaat (beban) pajak/*tax benefit (expense)*	Jumlah setelah pajak/*Amount after tax*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(464.439)	116.110	(348.329)	237.330	(59.333)	177.997	Cumulative translation adjustments
Bagian keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai) entitas asosiasi	5.494.268	(1.373.567)	4.120.701	499.965	(124.991)	374.974	Equity portion of unrealized gain (loss) on derivative financial instruments (hedging reserve) of an associate
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	5.029.829	(1.257.457)	3.772.372	737.295	(184.324)	552.971	Other comprehensive income for the period

38. PENDAPATAN / 38. REVENUES

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Pendapatan kontrak dan servis			Contracts and services revenues
BP Berau Ltd	85.457.901	75.231.826	BP Berau Ltd
PT Freeport Indonesia	54.443.957	62.435.013	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama	43.887.205	19.174.689	PT Indonesia Pratama
PT Binuang Mitra Bersama	28.510.046	11.246.463	PT Binuang Mitra Bersama
CSTS Joint Operation	17.197.490	4.456.544	CSTS Joint Operation
PT Maruwai Coal	15.323.179	-	PT Maruwai Coal
Eni Muara Bakau B.V. - Eni Group	7.635.352	52.232.595	Eni Muara Bakau B.V. - Eni Group
PT Indoasia Cemerlang	5.690.259	11.770.074	PT Indoasia Cemerlang
PT Adaro Indonesia	5.031.311	5.621.456	PT Adaro Indonesia
Exxon Mobil Cepu Ltd.	4.623.328	7.753.009	Exxon Mobil Cepu Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	-	24.349.021	PT Kideco Jaya Agung
Lain-lain (masing - masing dibawah US$ 5 juta)	41.084.933	48.827.400	Others (each below US$ 5 million)
Pendapatan kontrak dan servis	308.884.961	323.098.090	Contracts and services revenues
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan dalam negeri	275.807.366	-	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	862.503.056	129.932.744	Foreign customers
Penjualan batubara	1.138.310.422	129.932.744	Sales of coal
Jumlah	1.447.195.383	453.030.834	Total

4,92% dan 7,82% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

4.92% and 7.82% of above total revenues during the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 were made to related parties (Note 50).

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Revenues to the following third party customers represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective six-month periods ended June 30, 2018 and 2017:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Samtan Co. Ltd	186.652.295	-	Samtan Co. Ltd
BP Berau Ltd	-	75.231.826	BP Berau Ltd
PT Freeport Indonesia	-	62.435.013	PT Freeport Indonesia
Eni Muara Bakau B.V. - Eni Group	-	52.232.595	Eni Muara Bakau B.V. - Eni Group
Jumlah	186.652.295	189.899.434	Total

Rincian diatas merupakan pelanggan dari Kideco Jaya Agung untuk segmen sumber daya energi, pelanggan dari Petrosea dan TPEC untuk segmen jasa energi dan KPI untuk segmen energi infrastruktur.

All of the above are customers of Kideco Jaya Agung for energy resources segment, customers of Petrosea and TPEC for energy services and KPI for energy infrastructure segment.

39. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN / 39. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Sub-kontraktor, instalasi, perlengkapan, beban komunikasi dan beban usaha langsung	384.650.814	70.910.010	Sub-contractors, installations, supplies, communications and other direct costs
Bahan baku	192.157.585	157.184.590	Materials
Royalti	123.951.008	-	Royalty
Bahan bakar	78.731.037	18.873.583	Fuel
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	76.766.623	58.395.637	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 21)	52.249.818	35.342.796	Depreciation (Note 21)
Bongkar muat	38.248.478	4.226.198	Handling
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	34.902.062	9.039.432	Rental, repairs and utilities
Biaya pemakaian barang	34.871.989	20.614.363	Consumables
Penurunan persediaan batubara	16.122.630	-	Decrease in coal inventory
Amortisasi (Catatan 17)	1.055.767	-	Amortization (Note 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5 juta)	35.764.458	21.990.835	Others (each below US$ 5 million)
Jumlah	1.069.472.269	396.577.444	Total

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018, tidak ada transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian, dan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2017, pembelian batubara dari Dynamic Dragon Group International Trading Limited, pihak ketiga, sebesar 13,13% dari total pendapatan konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2018, there is no purchase transaction represents more than 10% of the total consolidated revenue, and for the six-month period ended June 30, 2017, purchase transaction from Dynamic Dragon Group International Trading Limited, a third party, represents 13.13% of the total consolidated revenue.

40. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / 40. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	30.091.840	22.489.594	Salaries, wages and employee benefits
Biaya pemasaran dan komisi	14.596.029	1.169.819	Marketing and commision expenses
Jasa profesional	2.687.177	2.043.211	Profesional fees
Penyusutan (Catatan 21)	2.046.103	2.337.699	Depreciation (Note 21)
Amortisasi (Catatan 17 dan 23)	984.748	2.306.567	Amortization (Notes 17 and 23)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	15.176.624	11.929.264	Others (each below US$ 2 million)
Jumlah	65.582.521	42.276.154	Total

41. PENDAPATAN INVESTASI / 41. INVESTMENT INCOME

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Deposito berjangka	3.335.640	585.678	Time deposits
Piutang pihak berelasi (Catatan 50)	287.752	734.662	Loans to related parties (Note 50)
Jasa giro dan lain-lain	2.810.035	318.634	Current bank accounts and other
Jumlah penghasilan bunga	6.433.427	1.638.974	Total interest income
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi pada perubahan nilai wajar atas investasi pada portofolio (Catatan 6)	(2.489.547)	463.996	Unrealized gain (loss) on fair value changes on investments in portfolio (Note 6)
Kerugian yang terealisasi pada perubahan nilai wajar atas investasi (Catatan 6)	(176.300)	-	Realized loss on fair value changes on investments (Note 6)
Jumlah	3.767.580	2.102.970	Total

42. BEBAN KEUANGAN / 42. FINANCE COSTS

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Utang Obligasi (Catatan 32)	41.937.520	24.386.299	Bonds payable (Note 32)
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi (Catatan 32)	3.445.079	2.037.185	Amortization of bonds issuance costs and discount (Note 32)
Utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 30)	2.215.277	998.466	Bank loans and long-term loans long-term loans (Notes 25 and 30)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31)	771.776	453.233	Lease liability (Note 31)
Percepatan amortisasi biaya emisi obligasi	-	4.944.527	Acceleration of bonds issuance cost amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 2 juta)	1.020.470	1.119.437	Others (each below US$ 2 million)
Jumlah	49.390.122	33.939.147	Total

Pada tanggal 10 Mei 2017, IEF BV melunasi seluruh obligasi III yang semula akan jatuh tempo pada Mei 2018. Beban penerbitan obligasi yang belum diamortisasi terkait dengan obligasi III dipercepat amortisasinya dan diakui sebagai bagian dari beban keuangan sebesar US$ 4.944.527.

On May 10, 2017 IEF BV redeemed in full the outstanding notes III which originally will mature in May 2018. The unamortized bond issuance cost related to notes III was accelerately amortized and recognized as part of finance costs, amounting to US$ 4,944,527.

43. LAIN-LAIN – BERSIH / 43. OTHERS – NET

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(7.854.648)	(50.528)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian dari penjualan asset tetap - bersih (Catatan 21)	(711.028)	(7.636)	Loss on sale property, plant and equipment - net (Note 21)
Pajak dan denda	(575.295)	(700.067)	Taxes and dues
Lain-lain - bersih (masing-masing dibawah US$ 500 ribu)	1.613.156	633.300	Miscellaneous - net (each below US$ 500 thousand)
Jumlah	(7.527.815)	(124.931)	Total

44. PAJAK FINAL / 44. FINAL TAX

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, MBSS, TPE, TPEC, ILSS dan PTRO sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, persewaan kapal dan kontrak kontruksi.

Final tax is derived from the Company, IPY, MBSS, TPE, TPEC, ILSS and PTRO which is related to income from operations, office rental, charter of vessels and construction contracts.

45. PAJAK PENGHASILAN / 45. INCOME TAX

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Income tax of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Pajak kini	(134.085.639)	(980.849)	Current tax
Pajak tangguhan	30.038.211	4.539.506	Deferred tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.479.730)	(2.255.000)	Adjustment recognized in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	(107.527.158)	1.303.657	Total income tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	194.018.656	45.827.666	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	(237.266.673)	(74.042.601)	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(43.248.017)	(28.214.935)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	411.563	1.127.362	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(163.220)	69.228	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	248.343	1.196.590	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban bunga	30.348.488	22.737.326	Interest expense
Beban gaji dan tunjangan	(2.285.606)	653.988	Salaries and benefits
Perjamuan dan representasi	56.346	28.393	Entertainment and representation
Penghasilan kena pajak final - bersih	(934.729)	(1.221.575)	Income subject to final tax - net
Beban pajak final	216.250	220.597	Final tax expense
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.320.361)	(66.493)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	4.552.628	445.144	Others
Jumlah	30.633.016	22.797.380	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(12.366.658)	(4.220.965)	Fiscal loss before carryforward
Rugi fiskal 2016	-	(15.586.575)	Fiscal losses 2016
Akumulasi rugi fiskal	(12.366.658)	(19.807.540)	Accumulated fiscal losses

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Excess payment of corporate income tax is computed as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(134.085.639)	(980.849)	Subsidiaries
Jumlah	(134.085.639)	(980.849)	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	35.885	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	61.695	9.333	Article 22
Pasal 23	1.941.005	483.360	Article 23
Pasal 25	14.827.206	2.506.906	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	16.829.906	3.035.484	Total prepaid taxes
Lebih (kurang) bayar pajak kini	(117.255.733)	2.054.635	Excess (under) payment of corporate income tax
Lebih bayar pajak kini (Catatan 12)			Excess payment of corporate income tax (Note 12)
Perusahaan	-	35.885	The Company
Entitas anak	2.026.225	2.432.355	Subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 27)			Current tax payable (Note 27)
Entitas anak	(119.281.958)	(413.605)	Subsidiaries
Jumlah	(117.255.733)	2.054.635	Total

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak atas imbalan pasca kerja dan rugi fiskal sebesar US$ 305.607 dan US$ 305.578 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the subsidiaries deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets of subsidiaries on post-employment benefits and fiscal loss amounting to US$ 305,607 and US$ 305,578, as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	31 Desember/ *December 31,* 2017 US$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud	(296.284.238)	(326.407.557)	Intangible assets
Aset tetap	(32.715.972)	(36.246.404)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	4.110.000	4.098.000	Post-employment benefits
Investasi pada entitas asosiasi	(1.258.750)	(1.258.750)	Investment in associates
Kompensasi kerugian	1.216.000	4.476.000	Tax loss compensation
Biaya masih harus dibayar	519.000	557.000	Accrued expenses
Persediaan	344.000	312.000	Inventories
Piutang usaha	246.000	244.000	Trade accounts receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(323.823.960)	(354.225.711)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal Perusahaan, karena terdapat ketidakpastian akan laba kena pajak di masa datang yang dapat dikompensasi dengan rugi fiskal tersebut.

Management did not recognize any deferred tax assets on the Company's unused accumulated fiscal losses due to the significant uncertainty of the availability of taxable income in the future against which tax losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense (benefit) and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(43.248.017)	(28.214.935)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(10.812.004)	(7.053.734)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban bunga	7.587.122	5.684.332	Interest expense
Beban gaji dan tunjangan	(571.402)	163.497	Salaries and benefits
Beban pajak final	54.063	55.149	Final tax expense
Perjamuan dan representasi	14.087	7.098	Entertainment and representation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(330.090)	(16.623)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak final - bersih	(233.682)	(305.394)	Income subject to final tax - net
Lain-lain	1.138.157	111.286	Others
Jumlah	7.658.255	5.699.345	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	3.153.749	1.354.389	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Tax expense - Company
Manfaat (beban) pajak - entitas anak	(107.527.158)	1.303.657	Tax benefit (expense) - subsidiaries
Jumlah manfaat (beban) pajak	(107.527.158)	1.303.657	Total tax benefit (expense)

46. LABA PER SAHAM

Laba

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

46. EARNINGS PER SHARE

Profit

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	76.316.544	51.223.406	Profit for the period attributable to the owners of the Company

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings (loss) per share are as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Jumlah rata-rata tertimbang saham, untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	5.210.192.000	5.210.192.000	Weighted average number of shares - for the calculation of diluted earnings per share
Laba per saham (Nilai penuh)			Earnings per share (Full amount)
Saham dasar	0,0146	0,0098	Basic
Saham dilusian	0,0146	0,0098	Diluted

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has no potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

47. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

47. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilties at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
30 Juni 2018							**June 30, 2018**
Aset Keuangan Lancar							**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	599.585.191	-	-	-	-	599.585.191	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	19.639.397	56.934.490	-	-	-	76.573.887	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	14.067.432	-	-	-	-	14.067.432	Related parties
Pihak ketiga	317.323.085	-	-	-	-	317.323.085	Third parties
Piutang dividen dari pihak berelasi	2.085.745	-	-	-	-	2.085.745	Dividends receivable from related parties
Piutang belum ditagih							Unbilled receivables
Pihak berelasi	1.710.850	-	-	-	-	1.710.850	Related parties
Pihak ketiga	1.712.439	-	-	-	-	1.712.439	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun							Other accounts receivable - current maturities
Pihak berelasi	737.769	-	-	-	-	737.769	Related parties
Pihak ketiga	18.749.473	-	-	-	-	18.749.473	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							**Noncurrent Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	42.704.791	-	-	-	-	42.704.791	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun							Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.433.419	-	-	-	-	20.433.419	Related parties
Pihak ketiga	2.107.994	-	-	-	-	2.107.994	Third parties
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya							Advances and other noncurrent assets
Investasi saham	-	-	1.211	-	-	1.211	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.833.973	-	-	-	-	2.833.973	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							**Current Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	-	49.580.184	-	49.580.184	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5.382.125	-	5.382.125	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	180.357.016	-	180.357.016	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	1.645.606	-	1.645.606	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	12.564.460	-	12.564.460	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	58.194.361	-	58.194.361	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	4.038.755	-	4.038.755	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.066.822	-	3.066.822	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	11.379.893	-	11.379.893	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	22.877.683	-	22.877.683	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							**Noncurrent Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	12.000.000	-	12.000.000	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	36.482.493	-	36.482.493	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.297.283.351	-	1.297.283.351	Bonds payable - net
Utang kontijensi	-	-	-	-	127.460.308	127.460.308	Contingent consideration obligation
Jumlah	1.043.691.558	56.934.490	1.211	1.694.852.749	127.460.308		Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilties at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2017							**December 31, 2017**
Aset Keuangan Lancar							**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	622.045.354	-	-	-	-	622.045.354	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	19.431.738	58.102.861	-	-	-	77.534.599	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	17.434.148	-	-	-	-	17.434.148	Related parties
Pihak ketiga	321.165.102	-	-	-	-	321.165.102	Third parties
Piutang belum ditagih							Unbilled receivables
Pihak berelasi	1.469.442	-	-	-	-	1.469.442	Related parties
Pihak ketiga	1.478.747	-	-	-	-	1.478.747	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo							Other accounts receivable -
dalam satu tahun							current maturities
Pihak berelasi	1.848.445	-	-	-	-	1.848.445	Related party
Pihak ketiga	43.763.914	-	-	-	-	43.763.914	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							**Noncurrent Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya - setelah							
dikurangi bagian yang jatuh tempo							Other financial assets - net of
dalam satu tahun	29.384.720	-	-	-	-	29.384.720	current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian							Other accounts receivable - net of
jatuh tempo dalam satu tahun							current maturities
Pihak berelasi	24.660.748	-	-	-	-	24.660.748	Related parties
Pihak ketiga	2.300.429	-	-	-	-	2.300.429	Third parties
Investasi saham	-	-	1.211	-	-	1.211	Investment in shares of stock
Uang jaminan	3.201.824	-	-	-	-	3.201.824	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							**Current Financial Liabilities**
Utang bank	-	-	-	81.344.235	-	81.344.235	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.947.517	-	3.947.517	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	230.667.803	-	230.667.803	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	1.389.531	-	1.389.531	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	15.880.090	-	15.880.090	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	63.252.680	-	63.252.680	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	192.399	-	192.399	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo							Current maturities of
dalam satu tahun							long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	924.935	-	924.935	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	7.168.300	-	7.168.300	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	22.877.683	-	22.877.683	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							**Noncurrent Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian							Long-term liabilities - net of
jatuh tempo dalam satu tahun							current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	10.763.586	-	10.763.586	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.293.837.983	-	1.293.837.983	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	925.614	-	925.614	Other long-term liability - third party
Utang kontijensi	-	-	-	-	127.460.308	127.460.308	Contingent consideration obligation
Jumlah	1.088.184.611	58.102.861	1.211	1.733.172.356	127.460.308		**Total**

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dollar Amerika Serikat. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan entitas anak sebagian besar berasal dari transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat terutama atas beban administrasi dan operasional. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening yang dibatasi pengunaannya, piutang dan pendapatan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (Catatan 53). Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap mata uang asing masing-masing adalah 3% dan 2% pada 30 Juni 2018 dan 2017. Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat 3% dan 2% pada 2018 dan 2017, dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba atau rugi bersih setelah pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi masing-masing US$ 3.464.149 dan US$ 1.904.967 lebih tinggi/rendah. 3% dan 2% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries' functional currency is U.S. Dollar. Their foreign exchange exposure arises mainly from transactions denominated in currencies other than the U.S. Dollar which are mainly administration and operating expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks, receivables and revenues denominated in currencies other than the U.S. Dollar (Note 53). Therefore, the impact of foreign currency fluctuation is considered manageable.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 53.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company and its subsidiaries' sensitivity against the relevant foreign currencies is 3% and 2% in June 30, 2018 and 2017, respectively. Had the U.S. Dollar weakened/strengthened by 3% and 2% in 2018 and 2017, respectively, with all other variables held constant, profit or loss after tax for the six-month periods then ended would have been US$ 3,464,149 and US$ 1,904,967, respectively, higher/lower, respectively. 3% and 2% for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively, are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 akan naik/turun masing-masing sebesar US$ 75.000 dan US$ 136.039. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the periods ended June 30, 2018 and 2017 would increase/decrease by US$ 75,000 and US$ 136,039, respectively. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko harga

Perusahaan dan entitas anak terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

iii. Price risks management

The Company and its subsidiaries are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Company and its subsidiaries do not actively trade these investments.

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Perusahaan dan entitas anak belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

The Company and its subsidiaries face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Company and its subsidiaries have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank dan deposito serta investasi jangka pendek lainnya yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang deviden, uang muka serta jaminan yang dapat ditarik kembali. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak ketiga yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan maksimal eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits and other short-term investments placed in banks and other financial institutions, loan receivables from related parties, estimated earnings in excess of billing on contracts, trade and other accounts receivable, dividends receivable, advances and refundable deposits. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Company and its subsidiaries place such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade and other receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas berada di Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

The Company and its subsidiaries maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dan entitas anak dapat diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Company and its subsidiaries' remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	> 3 bulan sampai 1 tahun/ *> 3 months to 1 year*	> 1-5 tahun/ *> 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
30 Juni 2018 (Tidak diaudit)								**June 30, 2018 (Unaudited)**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		10.758.076	7.427.578	167.553.487	-	-	185.739.141	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	17.328.917	-	-	17.328.917	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		58.194.361	-	-	-	-	58.194.361	Accrued expenses
Utang dividen		4.038.755	-	-	-	-	4.038.755	Dividends payable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	3,40% - 4,40%	13.535.429	7.881.790	30.572.416	-	-	89.804.002	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,125% - 3,50%	-	-	14.285.516	41.729.410	-	56.014.926	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	4.86%	934.336	181.473	544.418	13.258.749	-	14.918.976	Long-term loans
Utang obligasi	5,88% - 6,88%	15.937.500	8.990.125	58.708.875	1.015.909.500	691.328.125	1.790.874.125	Bonds payable
Utang kontijensi	7%	-	-	11.200.000	204.800.000	-	216.000.000	Contingent consideration obligation
Jumlah		103.398.457	24.480.966	300.193.629	1.275.697.659	691.328.125	2.432.913.203	Total
31 Desember 2017								**December 31, 2017**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		10.653.973	2.699.216	221.262.131	-	-	234.615.320	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	-	17.269.621	-	-	17.269.621	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		63.252.680	-	-	-	-	63.252.680	Accrued expenses
Utang dividen		192.399	-	-	-	-	192.399	Dividends payable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	3,00% - 6,00%	-	678.313	68.228.536	-	-	68.906.849	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,125% - 3,50%	-	-	7.726.000	11.413.000	-	19.139.000	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,13% - 3,88%	-	225.000	15.675.000	-	-	15.900.000	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	5,50% - 10,30%	-	14.061	949.772	140.605	-	1.104.438	Long-term loans
Utang obligasi	5,88% - 6,88%	-	-	106.752.683	1.136.937.500	605.966.146	1.849.656.329	Bonds payable
Utang kontijensi	7%	-	-	11.200.000	204.800.000	-	216.000.000	Contingent consideration obligation
Jumlah		74.099.052	3.616.590	437.863.743	1.148.491.105	605.966.146	2.270.036.636	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan dan entitas anak. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company and its subsidiaries' expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiaries' liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
	%	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
30 Juni 2018 (Tidak diaudit)								**June 30, 2018 (Unaudited)**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		1.323.672	-	-	-	-	1.323.672	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	60.525.865	42.704.791	-	103.230.656	Other financial assets
Piutang usaha		297.216.670	28.519.276	5.654.571	-	-	331.390.517	Trade accounts receivable
Piutang yang belum ditagih		-		3.423.289	-	-	3.423.289	Unbilled receivable
Piutang lain-lain		-	-	18.749.473	2.315.173	-	21.064.646	Other accounts receivable
Piutang dividend		-	-	2.085.745	-	-	2.085.745	Dividend receivable
Investasi saham - pihak ketiga		-	-	-	1.211	-	1.211	Investment in share of stock - third party
Uang jaminan		-	-	-	2.833.973	-	2.833.973	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	1,00% - 2,50%	221.580.172	-	-	-	-	221.580.172	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	9,00% - 11,00%	16.048.022	-	-	-	-	16.048.022	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	1,00% - 11,00%	-	-	737.769	4.355.327	26.971.016	32.064.112	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,10% - 0,50%	-	376.668.141	-	-	-	376.668.141	Time deposits
Jumlah		536.168.536	405.187.417	91.176.712	52.210.475	26.971.016	1.111.714.156	Total
31 Desember 2017								**December 31, 2017**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		1.758.213	-	-	-	-	1.758.213	Cash on hand
Aset keuangan lainnya		-	-	90.969.166	-	-	90.969.166	Other financial assets
Piutang usaha		233.726.790	99.363.326	5.509.134	-	-	338.599.250	Trade accounts receivable
Piutang belum ditagih		-		2.948.190	-	-	2.948.190	Unbilled receivable
Piutang lain-lain		-	-	43.763.914	3.511.828	-	47.275.742	Other accounts receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	1.211	-	1.211	Advances and other noncurrent assets
Uang jaminan		-	-	-	3.201.744	-	3.201.744	Refundable deposits
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	1,00 % - 2,50 %	284.928.065	-	-	-	-	284.928.065	Cash in bank
Piutang lain-lain	4 % - 11 %	-	-	1.691.698	-	-	1.691.698	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	9,00 % - 11,00 %	15.950.154	-	-	-	-	15.950.154	Other financial assets
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Piutang lain-lain	1,00 % - 2,50 %	-	-	4.271.124	10.317.713	41.505.346	56.094.183	Other accounts receivable
Deposito berjangka	0,10% - 0,50%	-	335.359.075	-	-	-	335.359.075	Time deposits
Jumlah		536.363.222	434.722.401	149.153.226	17.032.496	41.505.346	1.178.776.691	Total

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 25, 30, 31 dan 32, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dalam laba rugi dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 35), tambahan modal disetor (Catatan 36), laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 25, 30, 31 and 32, cash and cash equivalents (Note 5), held-for-trading investment at fair value through profit or loss and equity attributable to holders of the Company, comprising of issued capital (Note 35), additional paid-in capital (Note 36), retained earnings and other components of equity.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
Pinjaman			Debt
Utang bank	49.580.184	81.344.235	Bank loans
Pinjaman jangka panjang	15.066.822	924.935	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	47.862.386	17.931.886	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	1.320.161.034	1.316.715.666	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.432.670.426	1.416.916.722	Total debt
Kas dan setara kas	599.585.191	622.045.354	Cash and cash equivalents
Investasi dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dalam laba rugi	56.934.489	58.102.861	Held-for-trading investments at fair value through profit or loss
Pinjaman - bersih	776.150.746	736.768.507	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	966.284.889	924.558.865	Equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	80%	80%	Net debt to equity ratio

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	30 Juni/*June 30,* 2018			31 Desember/*December 31,* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkatan hiriarki/ *Hierarchy level*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	US$		US$	US$	
Aset						**Assets**
Piutang lain-lain	42.131.599	37.951.803	Tingkat/*Level* 3	72.573.536	58.317.533	Other accounts receivable
Liabilitas						**Liabilities**
Utang obligasi - bersih	1.320.161.034	1.272.780.683	Tingkat/*Level* 1	1.293.837.983	1.325.592.783	Bonds payable - net
Pinjaman jangka panjang	-	-	Tingkat/*Level* 2	924.935	-	Long-term loans
Jumlah Liabilitas	1.320.161.034	1.272.780.683		1.294.762.918	1.325.592.783	Total Liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6). Investasi saham dan investasi alternatif jatuh pada level 1 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Financial instruments measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit loss (Note 6). The investment in bonds and alternative investments fall into Level 1 of the fair value hierarchy.

Utang Kontinjensi setiap Opsi ini ditentukan berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ada pada Perjanjian Jual Beli Saham antara Perseroan dan Samtan (Catatan 1c). Utang kontinjensi jatuh pada Level 1 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Contingent consideration obligation was measured at fair value based on the Options in the Share Purchase Agreement between the Company and Samtan (Note 1c). Contingent consideration obligation falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut :

The fair value hierarchy are as follow:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability,either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tidak terdapat transfer antara level 1 dan 2 selama periode berjalan.

There was no transfer between levels 1 and 2 during the period.

50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

50. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relationships

a. Pemegang saham utama Perusahaan pada tanggal June 30, 2018 dan 31 Desember 2017 adalah PT Indika Inti Investindo (sebelumnya PT Indika Kawan Sejati) dan PT Teladan Resources.

a. The Company's main shareholders as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are PT Indika Inti Investindo (previously PT Indika Kawan Sejati) and PT Teladan Resources.

b. Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah:
   - PT Power Jawa Barat
   - PT Marmitria Land
   - PT Indo Turbine (IT)

b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:
   - PT Power Jawa Barat
   - PT Marmitria Land
   - PT Indo Turbine (IT)

c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak:
- PT Kideco Jaya Agung (entitas asosiasi sampai tanggal 6 Desember 2017) (Catatan 1c)
- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana

c. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries:
- PT Kideco Jaya Agung (an associate up until December 6, 2017) (Note 1c)
- PT Cotrans Asia
- PT Sea Bridge Shipping
- PT Cirebon Electric Power
- PT Cirebon Power Services
- PT Cirebon Energi Prasarana

d. PT Santan Batubara (SB) adalah entitas dimana Petrosea memiliki pengendalian bersama (Catatan 18).

d. PT Santan Batubara (SB) is an entity wherein Petrosea has joint control (Note 18).

e. STC Joint Operation merupakan kerjasama operasi antara TPEC dan pihak ketiga. CSTS Joint Operation merupakan kerjasama operasi antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 19).

e. STC Joint Operation is joint operations between TPEC and third party. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 19).

f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

g. PT Imeco Multi Prasarana (IMP) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMP.

g. PT Imeco Multi Prasarana (IMP) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMP.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

The Company and its subsidiaries' policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar:

a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Komisaris			Commissioners
Manfaat jangka pendek	354.339	369.581	Short-term benefits
Direksi			Directors
Manfaat jangka pendek	423.425	557.455	Short-term benefits
Jumlah	777.764	927.036	Total

b. Petrosea memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa kontruksi kepada KJA.

Petrosea memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada PT Santan Batubara (Catatan 52 dan 57).

MBSS juga memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada KJA dan PT Cotrans Asia.

b. Petrosea provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

Petrosea provided overburden removal, coal mining and engineering and construction services to PT Santan Batubara (Notes 52 and 57).

MBSS also provided floating crane and voyage services to KJA and PT Cotrans Asia.

TPEC memberikan jasa meliputi paket pembangkit gas turbin dan peralatan seperti *pressure vessel* dan *shell & tube heat exchanger* dan memberikan personil yang disebut *own portion* kepada STC JO ENI Jangkrik.

TPEC provided gas turbine generation packages and fabricated equipment which are pressure vessel and shell & tube heat exchanger and also provided its own portion of the personnel to STC JO ENI Jangkrik.

ILSS juga memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek Marshalling and Stevedoring di Gresik, Surabaya melalui Letter of Award tanggal 5 Desember 2016.

ILSS also provided service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya based on Letter of Award dated on December 5, 2016 after winning tender process.

Petrosea juga memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation untuk penyediaan pemuatan, pembongkaran dan penyimpanan di POSBI Sorong, dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Petrosea also provided service to CSTS Joint Operation for Provision of Loading and Unloading and Storage at Sorong POSB, with a contract period from January 1, 2018 to December 31, 2020.

TPEC memberikan personil untuk pekerjaan "EPC" yang disebut own portion untuk Tangguh *LNG Expansion Project* kepada CSTS Joint Operation.

TPEC provides personnel for "EPC" named own portion related to Tangguh LNG Expansion Project to CSTS Joint Operation.

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power.

KJA made coal sales to PT Cirebon Electric Power.

Piutang Usaha (Catatan 7) / Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	9.372.966	13.657.695	0,26%	0,38%	PT Cirebon Electric Power
CSTS Joint Operation	2.016.849	566.977	0,06%	0,02%	CSTS Joint Operation
PT Santan Batubara	1.786.668	1.786.668	0,05%	0,05%	PT Santan Batubara
PT Cotrans Asia	890.949	875.017	0,03%	0,02%	PT Cotrans Asia
STC JO ENI Jangkrik	-	547.791	-	0,02%	STC JO ENI Jangkrik
Jumlah	14.067.432	17.434.148	0,40%	0,49%	Total

Piutang Belum Ditagih (Catatan 8) / Unbilled Receivables (Note 8)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	1.710.850	1.469.442	0,05%	0,04%	CSTS Joint Operation

Pendapatan

Pendapatan Kontrak dan Jasa (Catatan 38)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2017 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2017 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	
	US$	US$			
CSTS Joint Operation	17.197.490	4.456.544	1,19%	0,98%	CSTS Joint Operation
PT Cotrans Asia	4.962.643	3.476.905	0,34%	0,77%	PT Cotrans Asia
STC Joint Operation	494.927	3.140.297	0,03%	0,69%	STC Joint Operation
PT Kideco Jaya Agung	-	24.349.021	-	5,37%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	22.655.061	35.422.767	1,57%	7,82%	Total

Penjualan Batubara

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage to total revenues*		
	2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2017 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	2017 (Tidak diaudit/ *Unaudited)* (Enam bulan/ *Six months)*	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	48.605.711	-	3,36%	-	PT Cirebon Electric Power

Revenues

Contracts and Service Revenues (Note 38)

Coal Sales

c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha (Catatan 26)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
PT Cotrans Asia	5.382.125	3.947.517	0,22%	0,16%	PT Cotrans Asia

KJA menggunakan jasa pengapalan batubara dari PT Cotrans Asia.

c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Trade Accounts Payable (Note 26)

KJA uses coal transshipment services from PT Cotrans Asia.

Utang Lain-lain

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
PT Santan Batubara	1.315.970	1.059.486	0,05%	0,04%	PT Santan Batubara
PT Seabridge Shipping	329.636	330.045	0,01%	0,01%	PT Seabridge Shipping
Jumlah	1.645.606	1.389.531	0,06%	0,05%	Total

Other Accounts Payable

d. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi dengan rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

d. The Company and its subsidiaries entered into other transactions. Details of related parties transactions and balances are as follows:

Piutang Dividen / Dividends Receivable

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
PT Cotrans Asia	1.258.254	-	0,04%	-	PT Cotrans Asia
PT Sea Bridge Shipping	827.491	-	0,02%	-	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	2.085.745	-	0,06%	-	Total

Piutang Lain-lain Pihak Berelasi / Other Accounts Receivable from Related Parties

Perusahaan dan entitas anak memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	20.433.419	23.449.348	0,57%	0,64%	PT Cirebon Electric Power
PT Power Jawa Barat	1.761.929	2.694.429	0,05%	0,07%	PT Power Jawa Barat
Pinjaman karyawan	53.447	1.211.399	0,00%	0,03%	Employee loans
PT Cirebon Energi Prasarana	-	1.626.633	-	0,04%	PT Cirebon Energi Prasarana
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 200.000)	684.322	221.813	0,02%	0,01%	Others (each below US$ 200,000)
Jumlah	22.933.117	29.203.622	0,64%	0,80%	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(737.769)	(1.848.445)	(0,02%)	(0,01%)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	22.195.348	27.355.177	0,62%	0,79%	Non-current maturities
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.761.929)	(2.694.429)	(0,05%)	(0,08%)	Less allowance for impairment losses
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	20.433.419	24.660.748	0,57%	0,71%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

Pinjaman Pemegang Saham

PT Cirebon Electric Power (CEP)

III dan IPI menandatangani beberapa Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Cirebon Electric Power (CEP) dimana III dan IPI, bersama dengan pemegang saham CEP lainnya setuju untuk dari waktu ke waktu membiayai serta menyediakan, hingga 50% dari kontribusi pro ratanya, untuk pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara CEP serta biaya-biaya terkait lainnya, dalam bentuk satu atau beberapa pinjaman pemegang saham.

Shareholder Loans

PT Cirebon Electric Power (CEP)

III and IPI entered into several Shareholder Loan Agreements with PT Cirebon Electric Power (CEP) wherein III and IPI together with the other shareholders of CEP agreed to finance and provide CEP, from time to time, up to 50% of pro-rata contributions for the development and other related costs of CEP's coal fired power plant project in the form of one or more shareholder loans.

Rincian perjanjian dan piutang yang masih berlaku pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the agreements and receivables outstanding as of reporting dates are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2008			• Shareholder Loan Agreement dated December 22, 2008
IPI	-	986.700	IPI
III	-	328.900	III
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 6 Pebruari 2009			• Shareholder Loan Agreement dated February 6, 2009
IPI	1.627.200	2.400.000	IPI
III	542.400	800.000	III
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 24 April 2009			• Shareholder Loan Agreement dated April 24, 2009
IPI	2.634.000	2.634.000	IPI
III	878.000	878.000	III
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009			• Shareholder Loan Agreement dated June 15, 2009
IPI	1.485.000	1.485.000	IPI
III	495.000	495.000	III
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2009			• Shareholder Loan Agreement dated July 16, 2009
IPI	120.000	120.000	IPI
III	40.000	40.000	III
• Akumulasi piutang bunga			• Accumulated interest receivable
IPI	1.309.778	1.836.764	IPI
III	436.593	579.535	III
Jumlah	9.567.971	12.583.899	Total

Setiap pinjaman pemegang saham diatas dikenakan bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo setelah 20 tahun terhitung sejak tanggal masing-masing perjanjian pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CEP berjanji untuk membayar seluruh pokok pinjaman bersama dengan seluruh bunga yang terutang pada saat jatuh tempo.

Each of the above shareholder loans bears interest rate per annum at 11% and has a final maturity date at 20 years since the date of each loan agreements. Based on those agreements, CEP irrevocably promises to repay the entire outstanding principal amount of the loan together with all interest accrued thereon, on the final maturity date.

Pada tanggal atau sebelum tanggal jatuh tempo, sesuai dokumen CEP, pemegang saham CEP dapat memutuskan untuk mengkonversi saldo pinjaman pemegang saham menjadi saham CEP. Dalam hal konversi tersebut disepakati oleh seluruh pemegang saham, maka CEP akan mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mengkonversi saldo pinjaman menjadi saham biasa CEP sehingga setelah konversi tersebut, pemegang saham CEP akan tetap mempertahankan kepemilikan di CEP secara pro-rata sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham di CEP pada tanggal perjanjian tersebut diatas. Saham yang dikeluarkan kepada pemegang saham CEP sehubungan dengan konversi ini akan menjadi bagian saham yang dimiliki oleh pemegang saham CEP.

On or prior to the final maturity date, the shareholders of CEP may resolve in accordance with the charter documents of CEP, the conversion of the outstanding balance of the shareholder loans into shares of CEP. In the event that such resolution has been approved by all shareholders, CEP shall take all necessary corporate actions to convert the outstanding balance of loan into the common shares of CEP so that after such conversion, CEP's shareholder will continue to maintain its pro rata equity ownership interest in CEP equal to the CEP shareholders' percentage shareholding in CEP at the date when those agreement were made. Shares issued to the CEP's shareholders in connection with this conversion shall be deemed to be part of the CEP's capital stock.

Keputusan Tertulis Dewan Direksi CEP menyetujui bahwa CEP akan membayar sebagian dari pinjaman dan bunga kepada para pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017. Alokasi pembayaran kepada IPI dan III adalah sebagai berikut:

Based on Unanimous Written Resolutions of the Boards of Directors of CEP, it is resolved that CEP will repay part of its loans and interest to the shareholders in 2018 and 2017. Allocation of payments to IPI and III are as follows:

Pemegang saham/ *Name of shareholders*	Pembayaran pokok pinjaman pemegang saham/ *Payments of principals of shareholder loans*	Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham (sebelum pajak)/ *Payments on interest of shareholders loans (before tax)*	Jumlah pembayaran (sebelum pajak)/ *Total payment (before tax)*
	US$	US$	US$
Maret/*March* 2018			
IPI	1.759.500	407.763	2.167.263
III	586.500	135.921	722.421
Jumlah/*Total*	2.346.000	543.684	2.889.684
September/*September* 2017			
IPI	2.571.122	613.792	3.184.914
III	857.041	204.597	1.061.638
Jumlah/*Total*	3.428.163	818.389	4.246.552
Maret/*March* 2017			
IPI	49.003	550.998	600.001
III	16.334	183.666	200.000
Jumlah/*Total*	65.337	734.664	800.001

Sesuai dengan *Equity Support Agreement* (Catatan 52e), Perusahaan menyetorkan dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin *Debt Service Reserve Requirement* atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP sebesar US$ 10.865.448 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

In accordance with Equity Support Agreement (Note 52e), the Company provided fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP at the amount of US$ 10,865,448 as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

PT Cirebon Energi Prasarana

Pada tahun 2017 dan 2016, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham Pinjaman Talangan (Bridge Loan) (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

In 2017 and 2016, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("*Financial Closing*") pada tanggal 9 Nopember 2017 dengan senior lenders nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dan dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

Berdasarkan kesepakatan dengan pemegang sahamnya, CEPR akan mengganti biaya yang dibayarkan oleh pemegang saham terkait biaya proyek. Bagian PEC sehubungan dengan penggantian sebesar US$ 1.358.528 dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan April 2018, piutang tesebut sudah dilunasi.

Based on agreements with its shareholders, CEPR will reimburse cost paid by shareholders related to project cost. PEC's portion related to this reimbursement amounted US$ 1,358,528 and was recorded as part of other receivable from related parties as of December 31, 2017. In April 2018, such other accounts receivable have been collected.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegoro, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegoro, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 41)

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 41)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap pendapatan investasi/ *Percentage to total investment income*		
	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2018 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2017 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$			
PT Cirebon Electric Power	283.806	451.855	6,68%	21,49%	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Energi Prasarana	3.946	131.611	0,09%	6,26%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Sea Bridge Shipping	-	151.196	-	7,19%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	287.752	734.662	6,77%	34,93%	Total

Pendapatan Jasa Management

MBSS memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS), dicatat sebagai bagian dari lain-lain-bersih. Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh MBSS selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar masing-masing US$ 136.610 dan US$ 150.753.

Management Fees

MBSS provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS), recorded as part of others-net. Management fees received by MBSS for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 were US$ 136,610 and US$ 150,753, respectively.

Sewa Gedung Kantor

Perusahaan dan beberapa entitas anak menyewa ruangan kantor dari pihak berelasi. Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, beban sewa gedung kantor yang dibayarkan kepada PT Marmitria Land masing-masing sebesar US$ 673.227 dan US$ 442.487.

Office Space Rental

The Company and several subsidiaries rent office building from a related party. For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, office space rental expense transaction with PT Marmitria Land amounted to US$ 673,227 and US$ 442,487, respectively.

51. INFORMASI SEGMEN

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang di-*review* secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Sumber daya energi

KJA adalah aset utama Perusahaan dan entitas anak dalam segmen sumber daya energi dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Perusahaan juga didukung oleh MUTU, MEA dan PT Santan Batubara.

Jasa energy

Bisnis utama Perusahaan dan entitas anak pada segmen jasa energi adalah Tripatra dan Petrosea. Melalui Tripatra, Perusahaan memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik. Melalui Petrosea, Perusahaan memberikan jasa *engineering*, konstruksi dan kontrak pertambangan dengan kemampuan *pit-to-port.*

Infrastruktur energi

Proyek pembangkit listrik berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat dan CEPR merupakan investasi Perusahaan dan entitas anak dalam segmen infrastruktur energi. MBSS, PT POSB Infrastructure Kalimantan, PT Sea Bridge Shipping dan PT Cotrans Asia turut memberikan kontribusi pada segmen ini.

51. SEGMENT INFORMATION

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are principally organized based on energy resources, energy services and energy infrastructure.

The following describes the operations in each of the reportable segments:

Energy resources

KJA is the Company and its subsidiaries' core asset in the energy resources sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, the Company is also supported by MUTU, MEA and PT Santan Batubara.

Energy services

The Company and its subsidiaries' two core businesses in the energy services sector are Tripatra and Petrosea. Through Tripatra, the Company and its subsidiaries provide engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services. Through Petrosea, the Company and its subsidiaries provide engineering, construction and contract mining with total pit-to-port capability.

Energy infrastructure

The 660 megawatt power generation plant in Cirebon, West Java and CEPR represent investments in the Company and its subsidiaries energy infrastructure business pillar. MBSS, PT POSB Infrastructure Kalimantan, PT Sea Bridge Shipping and PT Cotrans Asia also contributed in this segment.

	30 Juni/*June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan						**Revenues**
Penjualan kepada pihak eksternal	253.335.660	1.138.494.243	55.365.480	-	1.447.195.383	External sales
Penjualan antar segmen	42.181.349	5.107.450	3.390.508	(50.679.307)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	295.517.009	1.143.601.693	58.755.988	(50.679.307)	1.447.195.383	**Total Revenues**
Hasil segmen	51.455.694	327.720.781	2.631.006	(4.084.367)	377.723.114	**Segment result**
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	(461.731)	11.457.605	-	10.995.874	Equity in net profit of associates and jointly-controlled entity
Pendapatan investasi	1.365.982	66.682.742	346.260	(64.627.404)	3.767.580	Investment income
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.420.009)	(44.137.292)	(6.941.321)	3.916.101	(65.582.521)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	(5.458.241)	(106.638.894)	(1.919.614)	64.626.627	(49.390.122)	Finance costs
Beban pajak final	(4.704.186)	(370.768)	(416.232)	-	(5.491.186)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	(25.159)	(67.810.495)	-	-	(67.835.654)	Amortization of intangible assets
Penurunan nilai aset	-	(2.640.614)	-	-	(2.640.614)	Impairment of assets
Lain-lain - bersih	(2.744.574)	(3.263.164)	(1.689.121)	169.044	(7.527.815)	Others - net
Laba sebelum pajak	21.469.507	171.721.179	3.468.583	4.084.368	194.018.656	Profit before tax
Beban pajak	(2.018.867)	(104.086.698)	(1.421.593)	-	(107.527.158)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan					86.491.498	Profit for the period
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					76.316.544	Owners of the company
Kepentingan non pengendali					10.174.954	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian					86.491.498	Total Consolidated Profit
Aset dimiliki untuk dijual - bersih	-	7.290.437	-	-	7.290.437	Assets held for sale - net
Aset segmen	732.834.954	5.836.869.945	435.152.171	(3.449.283.488)	3.555.573.582	**Segment Assets**
Jumlah aset yang dikondolidasikan	732.834.954	5.844.160.382	435.152.171	(3.449.283.488)	3.562.864.019	Total consolidated assets
Liabilitas Segmen	187.206.301	1.471.701.072	14.561.098	(240.798.044)	1.432.670.427	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	236.422.024	2.502.124.043	58.232.092	(1.815.063.522)	981.714.637	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	423.628.325	3.973.825.115	72.793.190	- 2.055.861.566	2.414.385.064	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya						**Other information**
Penambahan pada aset tetap dan aset tidak berwujud					65.711.858	Additions to property, plant and equipment and intangible assets
Beban penyusutan					54.295.921	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi					3.445.368	Amortization of bond issuance cost and discount

	31 Desember/*December 31,* 2017					
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energi/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Pendapatan						**Revenues**
Penjualan kepada pihak eksternal	534.499.522	440.826.526	123.434.182	-	1.098.760.230	External sales
Penjualan antar segmen	7.753.416	7.047.800	1.923.200	(16.724.416)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	536.800.462	453.579.836	125.104.348	(16.724.416)	1.098.760.230	**Total Revenues**
Hasil segmen	86.730.032	31.583.751	9.215.790	(4.612.736)	122.916.837	**Segment result**
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dan pengendalian bersama entitas	-	570.791.361	17.271.088	(451.878.408)	136.184.041	Equity in net profit of associates and jointly-controlled entity
Pendapatan investasi	2.128.490	67.461.281	5.653.563	(66.257.640)	8.985.694	Investment income
Beban penjualan, umum dan administrasi	(35.730.077)	(45.150.199)	(16.728.800)	8.814.411	(88.794.665)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	(9.482.262)	(130.727.953)	(3.718.768)	67.032.235	(76.896.748)	Finance costs
Beban pajak final	(14.352.625)	(682.433)	(903.149)	-	(15.938.207)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(7.005.083)	-	(10.970.337)	(17.975.420)	Amortization of intangible assets
Penurunan nilai aset	-	(170.394.142)	-	-	(170.394.142)	Impairment of assets
Keuntungan dari evaluasi	-	384.213.627	-	-	384.213.627	Gain on revaluations
Lain-lain - bersih	(461.262)	38.939.872	6.814.432	(27.478.014)	17.815.028	Others - net
Laba sebelum pajak	28.832.296	740.045.618	17.604.156	(486.366.025)	300.116.045	Profit before tax
Manfaat pajak	(2.647.066)	25.828.944	(1.664.766)	-	21.517.112	Tax benefit
Laba bersih periode berjalan					321.633.157	Profit for the period
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					335.417.012	Owners of the company
Kepentingan non pengendali					(13.783.855)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian					321.633.157	Total Consolidated Profit
Aset segmen	735.378.679	5.573.459.732	426.797.822	(3.099.930.830)	3.635.705.403	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	162.137.044	1.476.008.813	264.457	(221.493.591)	1.416.916.723	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	224.764.552	1.387.951.097	61.963.602	(570.912.891)	1.103.766.360	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	386.901.596	2.863.959.910	62.228.059	(792.406.482)	2.520.683.083	Total Consolidated Liabilities
Informasi lainnya						**Other information**
Penambahan pada aset tetap dan aset tidak berwujud					94.832.383	Additions to property, plant and equipment and intangible assets
Beban penyusutan					80.688.496	Depreciation expense
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi					4.325.717	Amortization of bond issuance cost and discount

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak domestik terutama beroperasi di Jakarta. Entitas anak di luar Jakarta terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 38.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Jakarta. Subsidiaries outside of Jakarta are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 38.

52. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Saham dengan Samtan Co. Ltd. ("Samtan"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16 dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB Samtan"), untuk membeli 40% dari jumlah 49% kepemilikan saham Samtan atas KJA. Di tanggal yang sama, IIC menandatangani Akta Pengambilalihan (Akuisisi Saham) dengan PT Muji Inti Utama ("MIU"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 17 dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LLM., Notaris di Jakarta ("AJB MIU"), untuk membeli keseluruhan 5% saham yang dimiliki MIU ("AJB MIU, dan bersama dengan AJB Samtan selanjutnya disebut sebagai "Akta Jual Beli"). Dengan penandatanganan Akta Jual Beli, Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki 91% kepemilikan saham dalam KJA.

52. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. On December 6, 2017, the Company entered into a Share Transfer Deed with Samtan Co. Ltd. ("Samtan"), as stated in Deed No. 16 drawn up before Mala Mukti, SH, LLM., Notary in Jakarta ("Samtan SPA"), to purchase 40% from the total 49% ownership interest of Samtan in KJA. On the same day, IIC entered into an Acquisition Deed with PT Muji Inti Utama ("MIU"), as stated in Deed No. 17, drawn up before Mala Mukti SH, LLM., Notary in Jakarta ("MIU SPA"), to purchase the whole 5% ownership interest of MIU in KJA ("MIU SPA", and together with Samtan SPA hereinafter referred to as "Sale and Purchase Deed". With the execution of the Sale and Purchase Deed, the Company directly and indirectly owns 91% shares in KJA.

Dalam AJB Samtan, harga pembelian adalah berjumlah keseluruhan lebih kurang sebesar US$ 450.000.000 dibayarkan pada penandatanganan AJB Samtan, dan tambahan pembayaran US$160.000.000, dengan dikenakan bunga sebesar 7% flat per tahun merupakan pembayaran kontinjen yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Samtan apabila KJA telah memperoleh perpanjangan/permbaruan atau konversi PKP2B, yang terutang dalam bentuk tunai (*Cash Election*) atau melalui pengalihan modal saham disetor KJA sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor KJA didasarkan kepada *fully diluted basis* pada saat pengalihan saham dilakukan (*Share Election*).

As stipulated in Samtan SPA, the total share price is approximately US$450,000,000 paid on the execution of this Samtan SPA, and additional US$160,000,000, plus 7% interest flat per annum as contingent payment to be paid by the Company to Samtan if KJA has obtained extension / renewal or conversion of CCOW, to be paid either in cash (Cash Election) or through transfer of share equal to 25% of the fully paid up and issued share capital of KJA on a fully diluted basis at the time of such share transfer (Share Election).

Dalam AJB MIU, harga pembelian 5% kepemilikan saham KJA adalah US$ 67.500.000.

Under the MIU SPA, the purchase price for the sale shares of 5% ownership interest in KJA shall be US$ 67,500,000 .

b. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamendemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 Nopember 2017 berdasarkan perjanjian amendemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement (A&R Agreement)* (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamendemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

b. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* tertanggal 18 April 2017 (ESA) yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement dated April 18, 2017 (ESA) made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

Sebagaimana dipersyaratkan dalam ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham milkinya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

As one of the conditions precedent under the Common Agreement, the Company has also entered into a special share undertaking agreement dated April 18, 2017 (the Special Share Undertaking Agreement) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the Special Share Undertaking Agreement, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their direct or indirect shares in the CEPR.

c. CEPR bersama dengan Perusahaan dan IIS menandatangani perjanjian *Equity Bridge Loan* (EBL) pada tanggal 18 April 2017 (sebagaimana diamandemen dengan surat amandemen tertanggal 8 Nopember 2017) dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Hong Kong Branch (JPM), yang mana JPM sepakat untuk memberikan suatu fasilitas *equity bridge* kepada CEPR dengan jumlah pokok keseluruhan tidak lebih dari US$ 103.145.000 sehubungan dengan proyek Power II.

c. CEPR together with the Company and IIS entered into an Equity Bridge Loan agreement (EBL) on April 18, 2017 (as amended by an amendment letter dated November 8, 2017) with JPMorgan Chase Bank, N.A., Hong Kong Branch (JPM), pursuant to which JPM has agreed to make available to CEPR an equity bridge facility in an aggregate principal amount not exceeding US$ 103,145,000 in relation to the Power II Project.

Pada tanggal 29 Juni 2018, amandemen yang kedua untuk EBL ditandatangani oleh CEPR, Perusahaan dan IIS untuk memasukkan Perusahaan sebagai penyedia jaminan tunai, namun efektifnya amandemen EBL ini dipengaruhi oleh pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

On June 29, 2018, a second amendment to the EBL was signed by CEPR, the Company and IIS to include the Company as cash collateral provider, however the effectiveness of this EBL amendment is subject to the fulfillment of certain conditions precedent.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani *Uncommitted Banking Facilities* yang ditawarkan oleh JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch (JPMS), dimana JPMS sepakat untuk menerbitkan SBLC untuk menjamin kewajiban di bawah fasilitas EBL yang diberikan oleh JPM kepada CEPR dengan jumlah tidak melebihi US$ 28.048.043,75 (batas keseluruhan) untuk tenor sampai dengan 56 bulan, juga dipengaruhi oleh pemenuhan kondisi-kondisi tertentu. Untuk sekuritas fasilitas tersebut, *Singapore law charge and assignment security agreement* (SLCA) harus dimasukkan antara Perusahaan dan JPMS sehubungan dengan pengaturan investasi terstruktur atas Dolar Amerika Serikat dengan jumlah setara dengan minimum 104% dari Batas Keseluruhan, dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh JPMS.

On the same date, the Company signed an Uncommitted Banking Facilities offered by JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch (JPMS), wherein JPMS agreed to issue SBLC to guarantee obligations under the EBL facilities granted by JPM to CEPR at the amount not exceeding US$ 28,048,043.75 (Overall Limit) for a tenor of up to 56 months, also subject to the fulfillment of certain conditions precedent. For securities of such facilities, Singapore law charge and assignment security agreement (SLCA) has to be entered between the Company and JPMS in respect of US Dollars denominated structured investment arrangement for an amount equal to a minimum of 104% of the Overall Limit, in form and substance acceptable by JPMS.

JPMS kemudian mengeluarkan SBLC efektif dari 26 Juli 2018, berlaku sampai dengan 9 Maret 2022, sedangkan Perusahaan telah menempatkan investasi sebesar US$ 29.169.965,50 dengan JPMS, sebagai jaminan bagi SBLC.

JPMS subsequently issued an SBLC effective from July 26, 2018, valid until March 9, 2022, while the Company has placed an investment of US$29,169,965.50 with JPMS, as a security to the SBLC.

d. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US$ 50 juta.

d. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US$ 50 million.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 2,75% diatas LIBOR.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas kredit modal kerja yang terpakai masing-masing sebesar nihil dan US$ 30 juta. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas yang terpakai pada tahun 2018.

Perjanjian tersebut memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga Rasio Cakupan Biaya Tetap Minimum minimal 250%;
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan;
- Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh industikat obligasi yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;
- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol.

e. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.
4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

The working capital facility has a period of one year and bears interest rate at LIBOR plus 2.75%.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the used credit facilities amounted to nil and US$ 30 million, respectively. The Company has fully repaid all the used facilities in 2018.

The agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 250%;
- Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
- Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;
- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control.

e. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a "sponsor" and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
2. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.
4. Sponsor agrees to guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Berdasarkan perjanjian *"Share Charge"* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai *"offshore security agent"* seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent.*

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as offshore security agent, all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

f. IIC memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

f. IIC obtained the following credit facilities:

Entitas/ *Entity*	Tanggal berlaku/ *Effective date*	Pemberi Fasilitas/ *Grantor facilties*	Pagu fasilitas/ *Credit limits*	Jaminan/ *Guarantee*	Masa berlaku/ *Valid Date*
PT Indika Inti Corpindo	11 Juli 2008/ *July 11, 2008*	DBS Bank Ltd.	US$ 50.000.000	Jaminan deposito/ *Time deposit guarantee*	2019
	20 Oktober 2008/ *October 20, 2008*	DBS Bank Ltd.	US$ 9.090.969	Jaminan deposito/ *Time deposit guarantee*	2019

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, IIC belum menggunakan fasilitas ini.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, IIC has not utilized the said facility.

g. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi diantaranya sebagai berikut:

g. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/*Projects*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
1	Provision & Installation of New Built Barge Floating Production Unit (Hull, Topside and Mooring System)	US$	1.175.555.556	Eni Muara Bakau B.V.	28 Februari 2014/ *February 28, 2014*	31 March 2019/ *March 31, 2019*
2	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	US$	1.392.483.238	BP Berau Ltd.	25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	24 Agustus 2020/ *August 24, 2020*
		IDR	8.560.759.549.656			
		EUR	269.960.438			
		JPY	7.463.000.030			
3	Mobile Power Plant Nias (25 MW)	IDR	243.171.968.256	PT PLN (Persero)	6 Juli 2017/ *July 6, 2017*	6 Juli 2019/ *July 6, 2019*
		US$	23.398.031			
4	Jakarta Tank Terminal Phase 2A Project	IDR	525.000.000	PT. Jakarta Tank Terminal	22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*

h. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

h. TPEC obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 35.000.000
	• Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	6%
	• *Structuring fee*/ *Structuring fee*	US$ 50.000
Pinjaman *non cash* / *Non cash loan*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 235.000.000
	• Jenis/ *Type*	Bank garansi, *Letter of credit* / *Bank guarantee, Letter of credit*
	• *Structuring fee*/ *Structuring fee*	US$ 80.000
	• Biaya penerbitan bank garansi/ *Provision for bank guarantee*	0,5% - 0,75%
	• Biaya penerbitan SKBDN (*Letter of Credit*)/ *Provision for letter of credit*	0,125% datar/ *flat*

Fasilitas kredit modal kerja yang terpakai sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2018 dan US$ 15 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

The used credit facilities amounted to nil as of June 30, 2018 and US$ 15 million as of December 31, 2017.

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, dan mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institutions except in the normal course of business, and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas di atas juga dapat digunakan oleh TPE dan akan jatuh tempo pada 13 Nopember 2018.

The above facilities may also be used by TPE and will be due on November 13, 2018.

i. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US$ 35 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

i. TPEC obtained the following credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US$ 35 million with sub limits under this facility as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
Kredit Berdokumen/ *Documentary Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 20.000.000
	• Komisi/ *Commissions*	0,25% per kwartal, minimal US$ 50/ *0.25% per quarter, minimum US$ 50*
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ *Deferred Payment Credit*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 20.000.000
	• Komisi/ *Commissions*	0,25% per kwartal, minimal US$ 50/ *0.25% per quarter, minimum US$ 50*
Pembiayaan Impor 1/ *Clean Import Loan 1* terdiri dari/*consist of:*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 20.000.000
a. Pembiayaan Impor 1 (USD) / *Clean Import Loan 1 (USD)*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 20.000.000
	• Bunga/*Interest*	6,75% per tahun/ *6.75% per annum*
b. Pembiayaan Impor 1 (IDR) / *Clean Import Loan 1 (IDR)*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	IDR 130,000,000,000
	• Bunga/*Interest*	4% per tahun/ *4% per annum*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 40.000.000
	• Komisi/*Commissions*	0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
terdiri dari/*consist of:*		
(i) Jaminan penawaran/*Tender Bonds*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 40.000.000
	• Komisi/*Commissions*	0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan pelaksanaan/*Performance bonds*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 40.000.000
	• Komisi/*Commissions*	0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*
(ii) Jaminan Pembayaran di Depan/*Advance Payment Bonds*	• Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	US$ 40.000.000
	• Komisi/*Commissions*	0,75% per tahun, minimal US$ 50/ *0.75% per annum, minimum US$ 50*

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019 dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan TPEC dari kewajibannya.

The above credit facilities will be due on March 5, 2019 and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing to TPEC from its obligation.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5 juta setiap akhir tahun.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 time and gearing ratio at a maximum of 1.0 time. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US$ 5 million at the end of the fiscal year.

j. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank sebagai berikut:

j. TPEC obtained credit facilities from Standard Chartered Bank as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Informasi/ *Information*	Nilai/ *Amount*
1) Bond dan Jaminan/ *Bond and Guarantee*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Komisi/ *Commissions*	US$ 10.000.000 0,20% per kwartal, maksimum jangka waktu sampai 36 bulan/ *0.20% per quarter, maximum tenor up to 36 months.*
terdiri dari/*consist of* :		
a) *Letter of Credit* Impor/ *Import Letter of Credit*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Komisi/ *Commissions*	US$ 10.000.000 0,20% per kwartal/ *0.20% per quarter*
b) Pinjaman impor/ *Import loans*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Bunga/ *Interest*	US$ 10.000.000 3% per tahun/ *3% per year*
c) Pembiayaan faktur impor/ *Import invoice of Credit*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Bunga/ *Interest*	US$ 10.000.000 3% per tahun, diatas *cost of fund* bank/ *3% per year, above bank's cost of fund*
d) Pembiayaan faktur ekspor/ *Export invoice financing*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Bunga/ *Interest*	US$ 10.000.000 3% per tahun, diatas *cost of fund* bank/ *3% per year, above bank's cost of fund*
e) Jaminan pengiriman/ *Shipping guarantee*	• Fasilitas maksimum/*Maximum facility* • Biaya/ *Fee*	US$ 10.000.000 US$ 25 per item/ *US$ 25 per item*

Fasilitas *letter of credit import*, fasilitas *import loan*, fasilitas *import* dan *export invoice financing*, dan fasilitas *shipping guarantees*, diperlakukan sebagai sub fasilitas dari fasilitas *bond* dan jaminan. Oleh karena itu, jumlah pinjaman gabungannya tidak melebihi US$ 10 juta.

The import letter of credit facility, import loans facility, import and export invoice financing facility and shipping guarantee facility are treated as a sub-limit of the bond and guarantee facilities. Therefore, the combined loan outstanding are not to exceed US$ 10 million.

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2017 dan sudah diperpanjang hingga 31 Juli 2018. Fasilitas kredit tersebut akan secara otomatis diperpanjang setiap tahunnya, kecuali sebagaimana ditentukan oleh Bank.

The above credit facilities were due on July 31, 2017 and was extended until July 31, 2018. The above credit facilities shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless otherwise determined by the Bank from time to time.

Fasilitas di atas juga tersedia untuk TPE sampai dengan batas maksimum US$ 10 juta untuk semua fasilitas.

In addition, the above facilities are also available to TPE up to the maximum sub-limit of US$ 10 million for all facilities.

k. TPEC menandatangani beberapa perjanjian jaminan dengan beberapa lembaga keuangan berkaitan dengan jaminan pelaksanaan dan bank garansi yang diterbitkan oleh lembaga keuangan tersebut untuk proyek-proyek TPEC sebagai berikut:

k. TPEC entered into several guarantee agreements with several financial institutions in relation to the performance and bank guarantees issued by those financial institutions for TPEC's projects, as follows:

Tanggal/ *Date*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Pemilik proyek/ *Project owner*	Jumlah/ *Amount*		Masa berlaku/ *Validity date*
25 Agustus 2016/ *August 25, 2016*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BP Berau Ltd.	US$	281.540.022	24 Oktober 2020/ *October 24, 2020*
6 Juli 2017/ *July 6, 2017*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	4.028.028	6 Oktober 2019/ *October 6, 2019/*
31 Juli 2017/ *July 31, 2017*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Eni Muara Bakau B.V.	US$	59.865.378	31 Maret 2019/ *March 31, 2019*
20 September 2017/ *September 20, 2017*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	1.352.143	20 September 2018/ *September 20, 2018*
20 September 2017/ *September 20, 2017*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	1.003.909	20 September 2018/ *September 20, 2018*
1 Nopember 2017/ *November 1, 2017*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT. Jakarta Tank Terminal	US$	305.471	5 Juli 2018/ *July 5, 2018*
15 Nopember 2017/ *November 15, 2017*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT. PLN (Persero)	US$	2.000.000	12 September 2018/ *September 12, 2018*
20 Nopember 2017/ *November 20, 2017*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	397.957	24 September 2018/ *September 24, 2018*
31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	2.000.000	1 Desember 2018/ *December 1, 2018*
31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT. PLN (Persero)	US$	2.000.000	1 Desember 2018/ *December 1, 2018*
22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT. Jakarta Tank Terminal	US$	1.822.410	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*
22 Juni 2018/ *June 22, 2018*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT. Jakarta Tank Terminal	US$	3.644.821	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*

l. TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

l. TPE has consultant services commitment for construction work as follows:

No.	Nama proyek/*Name of project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Periode proyek/ *Project period* Mulai/ *Start of project*	Selesai/ *End of project*
1.	Provision of Pre-FEED for IDD Hub Production Host Facility	Rp	18.012.080.000	Chevron Indonesia Company, Chevron Makassar Ltd, Chevron Rapak Ltd, Chevron Ganal Ltd	18 Desember 2017/ *December 18, 2017*	17 Desember 2018/ *December 17, 2018*
2.	Debottlenecking (Revamping) Study Senoro CPP export pipelines in PNG	Rp	6.377.060.000	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	2 Desember 2017/ *December 2, 2017*	21 Desember 2018/ *December 21, 2018*
3.	Feasibility study of Paraffin Wax Production Facility	Rp	595.000.000	PT Kirana Mitra Abadi	2 Mei 2018/ *May 2, 2018*	1 September 2018/ *September 1, 2018*

m. TPE menandatangani beberapa perjanjian jaminan dengan beberapa lembaga keuangan berkaitan dengan jaminan pelaksanaan atau bank garansi yang diterbitkan oleh lembaga keuangan tersebut untuk proyek-proyek TPE sebagai berikut:

m. TPE entered into several guarantee agreements with several financial institutions in relation to the performance bonds or bank guarantees, issued by those financial institutions for TPE's projects, as follows:

Tanggal/*Date*	Pihak terkait/ *Counter party*	*Jumlah/Amount*		Proyek/*Project*	Masa berlaku/ *Valid Date*
11 Desember 2017/ *December 11, 2017*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$	62.525	Chevron Indonesia Company, Chevron Makassar Ltd, Chevron Rapak Ltd, Chevron Ganal Ltd	17 Maret/*March 17,* 2019
22 Desember 2017/ *December 22, 2017*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$	22.136	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	21 April/*April 21,* 2019
28 Juni 2018/ *June 28, 2018*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$	8.331	PC Muriah Ltd. & PC Ketapang II Ltd.	3 Desember/*December 3,* 2018

n. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Petrosea mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasinya masing-masing sebesar US$ 22.923 ribu dan US$ 35.327 ribu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk PHE Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd – Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

n. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Petrosea had various outstanding used bank guarantee facilities for its operations amounting to US$ 22,923 thousand and US$ 35,327 thousand, respectively. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the bank guarantess were outstanding to PHE Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, BP Berau Ltd., PT Indonesia Bulk Terminal and PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd – Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

o. Pada tanggal 16 Januari 2009, Petrosea mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan – Separi Kalimantan Timur senilai US$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Petrosea dan PT Harum Energy. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan – Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Pebruari 2011, kontrak direvisi melalui Adendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta Bank Cubic Metre (BCM) pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun. Sesuai dengan Adendum No. 1, kontrak berakhir pada tahun 2016.

o. On January 16, 2009, Petrosea entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan – Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between Petrosea and PT Harum Energy. The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan – Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million tonnes of coal over a 7 year period. In accordance with Addendum No. 1, the contract expired in 2016.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah diamandemen yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Petrosea juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.	On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which Petrosea will also provide mining service for Uskap pit.
Petrosea dan SB menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.	Petrosea and SB entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.
Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.	Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will recommence once coal prices improve.
Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Petrosea dan SB, Petrosea diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Petrosea tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Petrosea jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Petrosea. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Petrosea sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Pebruari 2013.	Based on the Expanded and Restated Contract for Mining dated March 2, 2012 between Petrosea and SB, Petrosea is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely manner or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond Petrosea's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to Petrosea if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of Petrosea through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.
Pada tanggal 26 April 2018, Petrosea menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) untuk menjual 100.000 saham atau 50% (lima puluh persen) investasi dengan harga jual sebesar US$ 5.967.000.	On April 26, 2018, Petrosea entered into Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to sell 100,000 shares or 50% investment with the sale price amouting US$ 5,967,000.

p. Pada tanggal 25 Juni 2001, Petrosea menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Petrosea menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2001 sampai dengan 1 Pebruari 2016.

Petrosea telah menerima surat dari Pertamina tanggal 1 Pebruari 2016, dimana Pertamina pada prinsipnya setuju untuk melakukan perjanjian baru untuk memperpanjang sewa lahan Tanjung Batu yang akan berakhir pada 1 Pebruari 2021.

p. On June 25, 2001, Petrosea entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, Petrosea rents an 89 ha land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016.

Petrosea has received a letter from Pertamina dated February 1, 2016, wherein Pertamina has agreed to enter into a new agreement to extend Tanjung Batu land rental which is up for expiry on February 1, 2021.

q. Pada tanggal 27 Juni 2014, Petrosea dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Pengupasan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan Alat Berat, dan Transportasi Batubara di site Tabang, Kutai Kartanegara – Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Pada tanggal 2 Mei 2017, perjanjian tersebut telah diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 30 September 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Petrosea dan PT Indonesia Pratama menandatangani Amandemen Perjanjian Kontrak Jasa Pertambangan. Nilai kontrak adalah sebesar US$ 391,6 juta atau setara dengan Rp 5,28 triliun dengan masa kontrak sampai dengan Desember 2021.

q. On June 27, 2014, Petrosea and PT Indonesia Pratama entered into an Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Services Pit to ICF and Run of Mine Stockpiles Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

On May 2, 2017, such agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to September 30, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

On January 15, 2018, Petrosea and PT Indonesia Pratama entered into an Amendment Agreement for Mining Services. The contract value is US$ 391.6 million or equivalent to Rp 5.28 trillion with contract period until December, 2021.

r. Pada tanggal 23 Juli 2013, Petrosea dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini di lakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.

r. On July 23, 2013, Petrosea and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support the Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract is executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 27 million and effective for five years until year 2018.

s. Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US$ 15 juta dari awalnya sebesar US$ 9 juta, untuk mendukung rencana Petrosea untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, Petrosea dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 30 Juni 2018. Saat ini, Petrosea masih dalam proses untuk perpanjangan fasilitas tersebut.

s. On July 26, 2012 the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US$ 15 million from the beginning of US$ 9 million, to support Petrosea's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On August 10, 2015, Petrosea and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until June 30, 2018. Currently, Petrosea is still on process for extending the facility.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Petrosea mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US$ 6 ribu dan US$ 11.656 ribu.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Petrosea had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US$ 6 thousand and 11,656 thousand, respectively

Fasilitas diatas mensyaratkan Petrosea untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Petrosea telah mempertahankan persyaratan tersebut.

The facility above requires Petrosea to maintain certain covenants. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Petrosea has complied with these covenants.

t. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas *Non Cash Loan* kepada Petrosea dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas Non Cash maksimum sebesar US$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit Impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) baik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Non Cash Loan* mengalami penambahan menjadi US$ 50 juta.

t. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility to Petrosea with the aim to support oil and gas projects. Non Cash Facility of up to US$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah. On December 31, 2017, Non Cash Loan facilities changes up to US$ 50 million.

Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas Treasury Line dengan limit US$ 5 juta kepada Petrosea. Fasilitas ini tanpa jaminan. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* mengalami penambahan menjadi US$ 15 juta. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

On December 29, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provides Treasury Line facility with a limit of US$ 5 million to Petrosea. This facility has no collateral. On December 31, 2017, Treasury Line facility changes up to US$ 15 million. This facilities be valid until December 29, 2018.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Petrosea menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

On December 29, 2017, Petrosea signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

   a. Fasilitas *non cash loan*

      Penambahan fasilitas menjadi US$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

   b. Fasilitas *treasury line*

      Penambahan fasilitas menjadi US$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

2. Ketentuan fasilitas baru

   a. Ketentuan fasilitas kredit investasi KJA

      Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek KJA dengan limit fasilitas sebesar US$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

1. Existing facility clause

   a. Non cash loan facility

      Add facility amounting to US$ 50 million to issue bank guarantee/SBLC and extend facility until December 29, 2018.

   b. Treasury line facility

      Add facility amounting to US$ 15 million and extend facility until December 29, 2018.

2. New facility clause

   a. Credit investment facility clause KJA

      To provide investment financing for machines and heavy vehicles to KJA project with limit facility amounting to US$ 56 million until December 23, 2022.

b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021.

b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US$ 19 million until December 23, 2021.

u. Petrosea mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

u. Petrosea has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31/* 2017	
	US$	US$	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 1 tahun	2.232.000	2.140.000	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	2.731.000	3.252.000	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	822.000	1.168.000	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	796.000	1.507.000	More than 5 years
Jumlah	6.581.000	8.067.000	Total

v. Pada tanggal 23 April 2010, Petrosea dan PT Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana Petrosea diberikan fasilitas bank garansi sebesar US$ 10 juta. Fasilitas ini tersedia hingga 22 Oktober 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Petrosea mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia masing-masing sebesar nihil dan saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar US$ 1.375 ribu dan US$ 1.375 ribu.

v. On April 23, 2010, Petrosea and PT Bank ANZ Indonesia entered into a Credit Facility Agreement whereby Petrosea was granted a bank guarantee facility amounting to US$ 10 million. The facility is available until October 22, 2018.

At June 30, 2018 and December 31, 2017, Petrosea has balance of working capital loan from PT Bank ANZ Indonesia amounting to nil, respectively and used balance of bank guarantees amounting to US$ 1,375 thousand and US$ 1,375 thousand, respectively.

w. Pada tanggal 9 Maret 2015, Petrosea dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa Gudang dan Jasa-Jasa Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.

w. On March 9, 2015, Petrosea and Eni Muara Bakau B.V. entered into Storage Rental and Shore Base Services Contract. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 10 million and effective for three years until year 2018.

x. Pada tanggal 30 Juni 2015, Petrosea dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Perjanjian Kontrak Penyediaan Jasa-Jasa *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.

x. On June 30, 2015, Petrosea and Eni East Sepinggan Limited entered into Provision of Shore Base Services Contract. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US$ 5 million and effective for three years until year 2018.

y. Pada tanggal 30 Juni 2015 Petrosea dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani kontrak kerjasama jasa konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport di Papua. Nilai kontrak adalah US$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Tahap pertama pekerjaan yang akan dilaksanakan bernilai US$ 109 juta.

y. On June 30, 2015 Petrosea and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Service Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US$ 158 million and effective for four years until year 2019. The first stage of the works to be undertaken is for US$ 109 million.

z. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Petrosea dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp 313 miliar untuk jangka waktu setahun.

Pada tanggal 16 September 2016, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Adendum No. 1 yang mencakup tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian dan revisi atas nilai Indeks Kenaikan dan Penurunan Harga.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Petrosea dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dengan opsi perpanjangan minimal enam bulan sebelum masa perjanjian ini berakhir. Saat ini Petrosea masih dalam proses untuk perpanjangan perjanjian ini.

z. On October 16, 2015, Petrosea and PT Indoasia Cemerlang have entered into Overburden Removal Agreement at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp 313 billion for a period of one year.

On September 16, 2016, the Overburden Removal Agreement was amended under Addendum No.1, which include among others, the extension time of contract and revision on the Rise and Fall index value.

On March 21, 2017, Petrosea and PT Indoasia Cemerlang entered into mining equipment rental agreement. This agreement includes about minimum target production amounting to 150,000 metric tonnes, tariff and price adjustment for the period up to December 31, 2017 with extension option of a minimum of six months before the agreement period expires. Currently, Petrosea is still on process for extending this agreement.

aa. Pada tanggal 1 Januari 2016, Petrosea dan PT Saipem Indonesia mengadakan kontrak sewa pangkalan logistik dan jasa terkait untuk *project Scarbeo 7 drilling* dengan nilai sebesar Rp 8,9 miliar. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Proyek tersebut telah selesai pada Juni 2017.

aa. On January 1, 2016, Petrosea and PT Saipem Indonesia entered into rental of logistics base and related services contract for Scarabeo 7 drilling project amounting to Rp 8.9 billion. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. This project was completed in June 2017.

bb. Pada tanggal 11 Januari 2016, Petrosea dan PT Anzawara Satria mengadakan perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan senilai Rp 622 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup, sewa peralatan bergerak dan personel, dan pengangkutan batubara di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

bb. On January 11, 2016, Petrosea and PT Anzawara Satria entered into overburden removal agreement in Tanah Bumbu, South Kalimantan amounting to Rp 622 billion for a period of three years. The scope encompasses overburden removal, hire of mobile plant and personnel and coal hauling at Tanah Bumbu, South Kalimantan.

cc. Pada tanggal 8 Maret 2016, pemerintah menunjuk Petrosea menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) yang merupakan tahap pertama di Indonesia.

cc. On March 8, 2016, the government has appointed Petrosea as the operator in Bonded Logistics Center (PLB). This is part of the first stage PLB in Indonesia.

dd. Pada tanggal 13 Mei 2016, Petrosea dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian jasa pertambangan dan sewa peralatan dan personel pada area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Pebruari 2017, Petrosea dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan atas jasa pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

dd. On May 13, 2016, Petrosea and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into agreement mining services and rental of heavy equipment and personnel in area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, Petrosea and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into additional agreement for mining services, additional of mining in related territory area and additional of overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period 17 months with extention option of minimum of 2 years.

ee. Pada tanggal 25 Nopember 2016, Petrosea dan BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company menandatangani perjanjian kontrak jasa untuk jasa Pendukung Pangkalan tepi Pantai untuk pengeboran sumur Parang di Kalimantan Utara. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 21,3 miliar dengan masa kontrak selama 24 bulan sampai tahun 2018. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan fasilitas di Tarakan, Kalimantan Utara. Proyek tersebut telah selesai pada bulan Juli 2017.

ee. On November 25, 2016, Petrosea and BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company, signed services contract for Provision of Onshore Base Support Services for Parang well drilling in North Kalimantan. The total contract value is Rp 21.3 billion with contract duration for 24 months until year 2018. This contract executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan and Tarakan facility, North Kalimantan. This project was completed in July 2017.

ff. Pada 11 Nopember 2016, Petrosea dan PT Kimco Armindo telah menandatangani Perjanjian jasa pertambangan pemindahan tanah penutup sebesar Rp 1.566 miliar dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 13 Nopember 2017, Petrosea dan PT Kimco Armindo sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Jasa Pertambangan Pemindahan Tanah Penutup.

ff. On November 11, 2016, Petrosea and PT Kimco Armindo entered into Overburden Removal Mining Services Agreement amounting to Rp 1,566 billion with a duration of 3 years.

On November 13, 2017, Petrosea and PT Kimco Armindo signed the Termination of Overburden Removal Mining Services Agreement.

gg. Pada tanggal 24 Mei 2016, Petrosea dan PT Lamurindo menandatangani kontrak untuk jasa Pendukung Operasi *Shore Base*. Total nilai kontrak sebesar Rp 13,3 miliar dengan durasi kontrak selama 36 bulan sempai tahun 2019. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Petrosea Pangkalan Logistik Lepas Pantai di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.

gg. On May 24, 2016, Petrosea and PT Lamurindo signed a contract for Provision of Shore Base Services. The total contract value is Rp 13.3 billion with contract duration for 36 months until year 2019. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan.

hh. Pada tanggal 16 Juni 2017, Petrosea dan PT Maruwai Coal menandatangani perjanjian kontrak untuk Pengerjaan Jalan, Jembatan dan Konstruksi Earthworks Lampunut di Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1.269 miliar dengan jangka waktu 2 tahun. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Petrosea menerima uang muka dari PT Maruwai Coal sebesar US$ 9.528 ribu. Pada 6 Juli 2017, Petrosea telah menerima uang muka tersebut.

hh. On June 16, 2017, Petrosea and PT Maruwai Coal entered into agreement for Construction Contract Lampunut Road, Bridge, and Earthworks Construction in East Kalimantan. The contract value is Rp 1,269 billion with contract duration of 2 years. Related to this transaction, Petrosea shall receive an advance payment from PT Maruwai Coal amounting to US$ 9,528 thousands. On July 6, 2017, Petrosea received such advance payment.

ii. Pada tanggal 23 Juni 2017, Petrosea dan BP Berau Ltd. Telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar dengan masa kontrak 8 tahun sampai dengan 22 Agustus 2025.

ii. On June 23, 2017, Petrosea and BP Berau Ltd entered into agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. The Contract value is Rp 734 billion with contract duration for 8 years until August 22, 2025.

jj. Pada tanggal 9 Juni 2017, Petrosea dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian untuk jasa pertambangan Garsberg Wannagon di Sorong, Papua. Masa kontrak tersebut adalah 25 bulan.

jj. On June 9, 2017, Petrosea and PT Freeport Indonesia entered into agreement for Garsberg Wannagon Mining Services in Sorong, Papua. The contract duration is 25 months.

kk. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Petrosea dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 miliar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 Oktober 2021.

kk. On October 1, 2017, Petrosea and Ophir Energy Indonesia entered into agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. This contract was executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. The contract value is Rp 51 billion with contract duration for 4 years until October 1, 2021.

ll. Pada tanggal 15 Nopember 2017, Petrosea dan Pearl Oil (Sebuku) Limited telah menandatangani kontrak untuk jasa Provisi Sewa Gedung Utama Balikpapan dan Jasa Pendukungnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 24.548 juta dengan masa kontrak mulai dari 1 Pebruari 2018 sampai dengan 31 Januari 2023.

ll. On November 15, 2017, Petrosea and Pearl Oil (Sebuku) Limited entered into agreement for provision of Balikpapan Main Supply Warehouse Rental and Supporting Services. The contract value is Rp 24,548 million with commencement date from February 1, 2018 to January 31, 2023.

mm. Pada tanggal 13 Desember 2017, Petrosea dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US$ 0,75 juta dengan masa kontrak sampai dengan 30 Nopember 2020.

mm. On December 13, 2017, Petrosea and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics at POSB Sorong. The contract value is US$ 0.75 million with contract period until November 30, 2020.

nn. Pada tanggal 1 Januari 2018, Petrosea dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong, dengan nilai kontrak Rp 14.321 juta dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

nn. On January 1, 2018, Petrosea and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading & Unloading and Storage at POSB Sorong, with contract value is Rp 14,321 million with commencement date from January 1, 2018 to December 31, 2020.

oo. Pada tanggal 31 Januari 2018, Petrosea dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian kontrak untuk Manajemen Sedimen Konstruksi dengan nilai kontrak US$ 21,9 juta dengan durasi 36 bulan.

oo. On January 31, 2018, Petrosea and PT Freeport Indonesia entered into an agreement for Contruction Sediment Management with contract value is US$ 21,9 million with contract duration of 36 months.

pp. Pada tanggal 4 Mei 2018, Petrosea menerima *Notice of Award* dari PT Maruwai Coal untuk Pembangunan Instalasi Desa, dengan nilai kontrak sebesar Rp 112,1 miliar dengan durasi 8 bulan.

pp. On May 4, 2018, Petrosea received Notice of Award from PT Maruwai Coal for Village Installation Construction, with contract value Rp 112.1 billion with a duration of 8 months.

qq. MBSS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

qq. MBSS has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subreclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
BARGING			
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ *October 1,* 2010	31 Oktober/ *October 31,* 2018
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 50) / *(Related party, Note 50)*	1 Maret/ *March 1,* 2014	28 Pebruari/ *February 28,* 2019
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ *April 1,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2020
Coal Transportation Contract	PT Dutadharma Utama	1 April/ *April 1,* 2017	31 Maret/ *March 31,* 2020
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ *October 27,* 2017	26 Oktober/ *October 26,* 2022
Coal Barging Agreement	PT Muji Lines	1 Januari/ *January 1,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2022
Time Charter Party for Offshore Service Vessels *)	PT Gallev Adhika Arnawama	1 Pebruari/ *February 1,* 2018	1 Pebruari/ *February 1,* 2019

*) Opsi perpanjangan 1 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 1 year with several key performance indicator*

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
FLOATING CRANE			
Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 50) / *(Related party, Note 50)*	1 Januari/ *January 1,* 2013	31 Desember/ *December 31,* 2019
Spot Coal Transshipment Agreement for the Transshipment of Coal	Alphington Universal LTD	26 April/ *April 26, 2018*	25 April/ *April 25, 2019*

rr. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

rr. MSC has commitment for coal transhipment service as follows:

Nama proyek/*Name of Project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
Time charter contract	CSTS Joint Operation	24 Mei / *May 24,* 2017	23 Nopember / *November 23,* 2018

ss. MASS, entitas anak melalui MBSS, mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

ss. MASS, a subsidiary through MBSS, has coal transhipment service commitment as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Owner*	Periode proyek/*Project period*	
		Mulai proyek/ *Start of project*	Selesai proyek/ *End of project*
Coal Loading Services Agreement *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ *May 15,* 2017	14 Mei/ *May 14,* 2020

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 2 years with several key performance*

tt. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana MBSS, Pemegang Saham MBSS melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor MBSS setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 30 Juni 2018, hanya program *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

tt. In relation with MBSS's Initial Public Offering, the Shareholders of MBSS through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the MBSS after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of June 30, 2018, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

uu. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada Freeport yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan Freeport. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees,* dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature,* kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.

- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US$ 142.000 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

uu. On June 15, 2015, KPI entered into an amendment to the service agreement with Freeport, which will mature on December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of Freeport. As a compensation, KPI will receive the following:

- KPI's reimbursable expenses consisting of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts whatsoever, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.

- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US$ 142,000 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month, and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed cost. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semi annually.

vv. Pada tanggal 16 Oktober 2017, MUTU menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan Rex Commodities Pte. Ltd. (REX), dimana MUTU berkomitmen untuk mengirimkan sekitar 500.000 metrik ton batubara kepada REX dengan kesepakatan harga bersama. Batubara tersebut akan dikirimkan secara berkala dari bulan Januari hingga Oktober 2018. Terkait transaksi tersebut, MUTU telah menerima uang muka dari REX sebesar US$ 6,1 juta dan dicatat sebagai bagian akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 Juni 2018.

vv. On October 16, 2017, MUTU entered the Sale-Purchase Agreement of coal with Rex Commodities Pte. Ltd. (REX), MUTU commit to deliver approximately 500,000 metric tonnes of coal to REX subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from January until October 2018. Related with this transaction, MUTU has received advance from REX amounting to US$ 6.1 million and recorded in advance received from customer in the consolidated statement of financial statement as of June 30, 2018.

ww. Pada tanggal 30 Juni 2015, ICI memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 30 juta. Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali diperbaharui dengan perubahan terkahir di tanggal 18 Mei 2018 dengan mengubah limit kredit gabungan menjadi sebesar US$ 40 juta dan penambahan IETPL sebagai pihak yang dapat menggunakan fasilitas ini. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

ww. On June 30, 2015 ICI obtained credit facility from Standard Chartered Bank, Singapore Branch, with combined credit limit of US$ 30 million. This loan agreement has been amended several times, most recently on May 18, 2018 with change of combined credit limit to US$ 40 million and addition of IETPL as a party which has eiligible to us these facility. Details of facilities after amendment are as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Period/ *Period*	Fasilitas maksimum per Perusahaan/ *Maximum facility for each Company*
Import Invoice Financing	US$ 40 juta/ million	2,5% di atas LIBOR per tahun/ *2.5% above LIBOR per annum*	12 bulan/ *12 months*	ICI - US$ 40 juta/*million* IETPL - US$ 20 juta/*million*
Short Term Loans	US$ 5 juta/*million*	4% di atas LIBOR per tahun/ *4% above LIBOR per annum*	3 bulan/ *3 months*	ICI - US$ 5 juta/*million*
Import L/Cs - Unsecured	US$ 15 juta/*million*	1% per tahun, minimal US$ 50 *1% per annum, minimum US$ 50*	90 hari/ *90 days*	ICI - US$ 15 juta/*million* IETPL - US$ 15 juta/*million*
Import L/Cs - Secured	US$ 15 juta/*million*	1% per tahun, minimal US$ 50 *1% per annum, minimum US$ 50*	90 hari/ *90 days*	ICI - US$ 15 juta/*million* IETPL - US$ 15 juta/*million*
Import Loan	US$ 15 juta/*million*	2,5% di atas LIBOR per tahun/ *2.5% above LIBOR per annum*	45 hari/ *45 days*	ICI - US$ 15 juta/*million* IETPL - US$ 15 juta/*million*
Loan Against Trust Receipt	US$ 15 juta/*million*	2,5% di atas LIBOR per tahun/ *2.5% above LIBOR per annum*	45 hari/ *45 days*	ICI - US$ 15 juta/*million* IETPL - US$ 15 juta/*million*
Credit Bills Negotiated - Discrepant	US$ 40 juta/*million*	2,5% di atas LIBOR per tahun/ *2.5% above LIBOR per annum*	45 hari/ *45 days*	ICI - US$ 40 juta/*million* IETPL - US$ 20 juta/*million*

Fasilitas ini dijamin dengan *non-standard Letter of Comfort* atau *Letter of Awareness* yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Perjanjian tersebut diatas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- ICI tidak akan menjaminkan asetnya selain dari aset yang telah disebutkan dalam perjanjian.
- ICI tidak akan menjual seluruh atau sebagian asetnya atau melakukan akuisisi/investasi pada aset, kecuali terkait dengan kegiatan normal perdagangan.
- ICI akan memastikan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan yang akan mengubah bisnis keseluruhan dari ICI atau Grup sejak tanggal perjanjian.

Jumlah fasilitas gabungan yang dipakai oleh ICI dan IETPL tidak boleh melebihi US$ 40 juta.

The above facility was secured by non-standard Comfort or Letter of Awareness provided by the Company.

The agreement covering the above facility contained certain covenants which required ICI to fulfill, among other things:

- ICI will not create or permit to subsist any security interest over any of its assets, other than those mentioned in the agreement.
- ICI will not dispose all or part of its assets or make acquisitions or investments in assets, except when made in ordinary course of trading.
- ICI will procure that no substantial change is made which will have an effect on the general nature of its business or that of its Group from the date of this agreement.

Total combined facility used by ICI and IETPL cannot exceed US$ 40 million.

xx. Pada tanggal 1 Juni 2017 ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 5,000,000. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui di tanggal 24 April 2018 dan diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2019. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

xx. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch, with combined credit limit of US$ 5,000,000. This loan has been amended on April 24, 2018 and was extemded until May 31, 2019. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Fasilitas LC/ *Letter of Credit Facility*	US$ 5 juta/*million*	12 bulan/ *12 months*	ICI - US$ 40 juta/*million* IETPL - US$ 20 juta/*million*
Short Term Loans	US$ 5 juta/*million*	3 bulan/ *3 months*	ICI - US$ 5 juta/*million*

yy. MUTU, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MUTU diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan lapisan tanah yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan MUTU sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MUTU juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama MUTU ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa floating crane dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MUTU diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

yy. MUTU, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, MUTU is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use MUTU's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MUTU has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from MUTU's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customer vessels. MUTU is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ *Contractor*	Tipe perjanjian/ *Agreement type*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Akhir periode perjanjian/ *Contract period end*
PT Daya Pratama Mandiri	Jasa pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan pengangkutan dari rom stockpile ke stockpile pelabuhan/ *Coal hauling and road maintenance from raw coal stockpile to port stockpile.*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30 September 2022/ *September 30, 2022*
PT Trielang Jaya Maritim	Transportasi batubara dan pengangkutan/ *Coal transport and transhipment*	1 September 2016/ *September 1, 2016*	1 September 2018/ *September 1, 2018*
PT Handil Bhakti Persada	Bongkar muat batubara/ *Coal loading*	1 September 2016/ *September 1, 2016*	31 Oktober 2018/ *October 31, 2018*
PT Madhani Talatah Nusantara	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ *Stripping of overburden and mining of coal*	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

zz. Setelah melalui proses tender, CSTS *Joint Operation* sebagai kontraktor proyek ekspansi BP Tangguh menunjuk ILSS sebagai subkontraktor terkait kegiatan *marshalling* di Gresik, Surabaya melalui *Letter of Award* tanggal 5 Desember 2016. Jangka waktu proyek *marshalling* ini sekitar 4 tahun dan telah dimulai dipertengahan Januari 2017. Pada tanggal 5 Oktober 2017, jumlah nilai proyek berubah dari sebelumnya Rp 146 miliar menjadi Rp 98 miliar.

zz. CSTS Joint Operation as the contractor of BP Tangguh Expansion Project has appointed ILSS as its subcontractor for Marshalling Project in Gresik, Surabaya based on Letter of Award dated on December 5, 2016 after winning the tender process. The marshalling project duration is around 4 (four) years and has been started in mid January 2017. On October 5, 2017, the total of project value was changed from Rp 146 billion to Rp 98 billion.

aaa. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Sebelum penandatanganan perjanjian, CL melakukan proses tender untuk menunjuk kontraktor yang dapat melaksanakan pekerjaan ILSS telah lulus dari proses tersebut dan telah ditunjuk oleh CL sebagai pelaksana jasa penanganan batubara mereka. Kontrak tersebut akan berakhir selama 5 tahun.

aaa. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. Prior to signing the agreement, CL has conducted a tender process to select a contractor who can perform the works. ILSS has passed the process and was awarded by CL to manage its coal stock yard. The agreement will expire in 5 years.

bbb. Pada tanggal 12 April 2018, PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) sebagai anak perusahaan ILSS menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Saat ini KGTE sedang dalam tahap persiapan untuk pelaksanaan kontrak tersebut termasuk pengurusan perijinan terkait. Berdasarkan perjanjian KGTE akan membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

bbb. On April 12, 2018, PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) as subsidiary of ILSS signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. At the meantime, KGTE is in the preparation stage including obtaining necessary permits. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE will build fuel storage with capacity of 96.000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (*Fuel SPA)*, dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar hanya dari EMLI dimana eksklusifitas ini hanya berlaku pada Titik Pengiriman (*Delivery Point*), sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam *Fuel SPA*. *Fuel SPA* juga, antara lain, mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga bahan bakar. *Fuel SPA* berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039 dan dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) have entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuel only from EMLI and such exclusivity provision shall only apply at the Delivery Point specified in the Fuel SPA. The Fuel SPA also, among others, covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms for such fuel. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039 and extendable for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

Sehubungan dengan pelaksanaan *Fuel SPA*, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (MAP) ("Perjanjian MAP"), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan Perjanjian MAP, EMLI akan memberikan dana kepada Perusahaan sebesar US$ 10 juta, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

In connection with the implementation of the Fuel SPA, EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of Marketing Assistance Program (MAP) ("MAP Agreement"), valid until December 31, 2039. Under the MAP Agreement, EMLI will provide fund to the Company in the amount of US$ 10 million, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP Agreement.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan. Apabila Perusahaan gagal untuk memenuhi minimum pembelian ini, maka akan memberikan opsi pada EMLI untuk memperpanjang perjanjian selama suatu periode yang tidak melebihi 5 tahun atau memutuskan perjanjian ini. Pada saat pengakhiran Perjanjian MAP, Perusahaan harus mengembalikan dana sesuai dengan formula tertentu yang telah diatur dalam Perjanjian MAP.

The MAP Agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company. Failure by the Company to fulfill such minimum requirement will provide EMLI the right to extend the agreement for a period of no more than 5 years or to terminate the MAP Agreement. Upon termination, the Company will need to return the fund based on certain formula specified in the MAP Agreement.

ccc. Pada tanggal 22 Nopember 2016, IET menandatangani perjanjian dengan PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) terkait transaksi offtake batubara dan penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, IET akan membayar uang muka kepada AIRO sebesar yang telah ditentukan di dalam perjanjian dan sebagai imbalannya IET akan melakukan offtake batubara sebesar 6 juta metrik ton dalam waktu 3 tahun dengan beberapa ketentuan. Sampai dengan 30 Juni 2018, IET telah membayar uang muka sebesar US$ 200.000 dan Rp 13 miliar kepada AIRO dan dicatat sebagai bagian dari pembayaran uang muka pembelian batubara pihak ketiga di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ccc. On November 22, 2016, IET entered into the Agreement with PT Anugrah Indonesia Resources (AIRO) for coal offtake and mining transaction. Based on the agreement, IET will pay certain amount as downpayment to AIRO and as compensation IET will offtake the coal amounting to 6 million metric tonnes within 3 years under certain terms. Until June 30, 2018, IET has paid US$ 200,000 and Rp 13 billion to AIRO which was recorded as part of advance purchase of coal to third party in the consolidated statement of financial position.

ddd. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL), dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US$ 18 juta kepada BHL, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk *profit sharing* dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL.

ddd. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL), where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL has paid to BHL amounting to US$ 18 million, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL.

eee. KJA memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") sebesar US$ 5.000.000 yang sudah berakhir pada Mei 2018. Selain itu, KJA juga memiliki jaminan dari Woori yang juga berhubungan dengan kontrak penjualan sebesar Rp 100 miliar (setara US$ 10.000.000) telah digunakan oleh KJA sebesar US$ 400.000.

KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan Citibank N.A. ("Citibank") sebesar US$ 200.000, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") sebesar Rp 47,9 milyar (setara US$ 3.325.970) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar US$ 2.152.880 pada tanggal 30 Juni 2018.

Untuk jaminan dari Woori, Citibank, BRI dan Mandiri, KJA diharuskan untuk menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar US$ 10.000.000, US$ 200.000, Rp 47,9 miliar (setara US$ 3.325.970) and US$ 2.152.880.

eee. KJA had an unused credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") amounting to US$ 5,000,000 which expired on May 2018. In addition, KJA has a bank guarantee with Woori in relation to sales contracts with a maximum credit limit amounted to Rp 100 billion (equivalent to US$ 10,000,000); US$ 400,000 was used by KJA, respectively.

KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with Citibank N.A. ("Citibank") amounting to US$ 200,000, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") amounting to Rp 47.9 billion (equivalent to US$ 3,325,970) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US$ 2,152,880 as of June 30, 2018.

For the Woori, Citibank, BRI and Mandiri, guarantees, KJA is required to maintain time deposits amounting to US$ 10,000,000, US$ 200,000, Rp 47.9 billion (equivalent to US$ 3,325,970) and US$ 2,152,880, respectively.

fff. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, KJA memiliki pesanan pembelian dengan nilai masing-masing sebesar US$ 2.726.423 dan US$ 2.632.745.

fff. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, KJA has outstanding purchase orders amounting to US$ 2,726,423 and US$ 2,632,745, respectively.

ggg. Pada bulan Juni 2015, KJA mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Balikpapan terhadap PT Indo Karya Gema Sakti ("IKGS") sebagai Tergugat dan Iskandar Hardjo sebagai Turut Tergugat sehubungan dengan kepemilikan hak atas tanah seluas 84.702 hektar, yang berlokasi di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Provinsi Kalimantan Timur. Kasus perdata tersebut telah terdaftar di Pengadilan Negeri Balikpapan, dengan nomor perkara: 81/Pdt.G/2015.PN.Bpp. Tanah tersebut digunakan KJA sebagai jalan *hauling*.

Pada bulan Oktober 2015, Tergugat dan Turut Tergugat mengajukan respon ke Pengadilan Negeri Balikpapan bahwa IKGS dan Iskandar Hardjo menolak gugatan KJA dengan alasan bahwa perjanjian hak atas tanah tahun 1997 ("Perjanjian Tanah") tidak sesuai dengan anggaran dasar IKGS dan melanggar Undang-Undang Perseroan. Selanjutnya, Tergugat dan Turut Tergugat juga melakukan gugatan balik (rekonvensi) ke KJA.

Manajemen percaya gugatan balik dari Tergugat dan Turut Tergugat tidak memiliki dasar hukum karena KJA telah membayar penuh kompensasi dari tanah tersebut dan memenuhi aturan dalam Perjanjian Tanah tersebut. Oleh karena itu, Tergugat harus menyerahkan hak kepemilikan tanah pada KJA.

Sebagai Penggugat, KJA telah membuktikan bahwa hak kepemilikan tanah telah diserahkan dari IKGS kepada KJA dengan memenuhi syarat yang ditetapkan pada Perjanjian Tanah, tidak seperti yang diklaim oleh IKGS. Keputusan dari kasus perdata nomor 81/Pdt.G/2015/PN.Bpp telah disimpulkan oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Balikpapan pada 7 Juni 2016 yang memutuskan untuk menerima dan menyetujui sebagian perkara yang disampaikan oleh Penggugat dan menolak sepenuhnya eksepsi dan rekonvensi Tergugat. Tergugat dan Turut Tergugat harus menyerahkan hak kepemilikan tanah kepada KJA.

Sebagai hasil dari keputusan di atas, Penggugat dan Tergugat mendaftarkan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Banding yang diajukan oleh KJA terkait dengan kerugian yang timbul dari pemblokiran jalan oleh Tergugat. Pada bulan Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur memutuskan untuk memperkuat Pengadilan Negeri Balikpapan.

Penggugat dan Tergugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

ggg. In June 2015, KJA filed a civil claim to the District Court of Balikpapan against PT Indo Karya Gema Sakti ("IKGS") as Defendant and Mr. Iskandar Hardjo as Co-defendant in connection with ownership of land title of 84,702 hectares, located in Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, East Kalimantan Province. The civil case is registered with the District Court of Balikpapan, under the registered number: 81/Pdt.G/2015.PN.Bpp. The land is used by KJA as the hauling road.

In October 2015, the Defendant and Co-defendant filed a response to the District Court of Balikpapan that IKGS and Mr. Iskandar Hardjo rejected the claim made by KJA arguing that the 1997 land title agreement (the "Land Agreement") is not in accordance with IKGS article of association and violates the Corporate Law. Furthermore, the Defendant and Co-defendant also made counter charges (reconvention) to KJA.

Management believes the counterclaim of the Defendant and the Co-defendant has no legal basis as KJA has fully paid the price of the land and complied with the Land Agreement requirements. Therefore, the Defendant shall convey the transfer of the land title to KJA.

As the Plaintiff, KJA has proved that the land title has been transferred from IKGS to KJA by way of fulfillment of requirements stated in the Land Agreement instead such legality claimed by IKGS. The verdict of this civil case no. 81/Pdt.G/2015/PN.Bpp has been concluded by the panel of judges of the District Court of Balikpapan on June 7, 2016 which decided to accept and approve the lawsuit claimed by Plaintiff a part and refused Defendant"s exceptions and refused all counter charges (reconvention) claimed by the Defendant. The Defendant and Co-defendant must convey the transfer of the land title to KJA.

As a result of the above decision, both the Plaintiff and the Defendants registered their appeals to the High Court of East Kalimantan. KJA's appeal was related to loss claimed due to hauling road blockaded by the Defendant. In August 2017, the High Court of East Kalimantan decided to strengthen the District Court of Balikpapan in favour of KJA.

The Plaintiff and the Defendants then filed their cassations to the Supreme Court. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there is still no decision from the Supreme Court.

Manajemen percaya gugatan balik dari Tergugat dan Turut Tergugat tidak memiliki dasar hukum dan Tergugat harus menyerahkan hak kepemilikan tanah pada KJA.

The management believes the counterclaim of the Defendant and the Co-defendant has no legal basis and the Defendant shall convey the transfer of the land title to KJA.

hhh. Kewajiban kehutanan

i. Pungutan Penggunaan Kawasan Hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 ("PP No. 2/2008") tanggal 4 Februari 2008 yang digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 33 ("PP No. 33/2014") tanggal 21 Mei 2014, semua perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp 3.500.000 sampai Rp 4.000.000 per hektar. Iuran ini berlaku mulai bulan Agustus 2014. Selanjutnya, Peraturan Menteri Keuangan No. 91 tahun 2009, sebagai salah satu peraturan dalam pengimplementasian PP No. 2/2008, mengindikasikan bahwa iuran ini terutang bagi Perusahaan yang memiliki Izin Pinjam Pakai. Namun, KJA memiliki Perjanjian Pinjam Pakai, bukan izin. Oleh karena itu, KJA telah meminta konfirmasi kepada Kementerian Kehutanan apakah KJA sebagai pemilik Perjanjian Pinjam Pakai juga diharuskan untuk membayar iuran yang ditetapkan berdasarkan PP No. 33/2014. Pada 20 Januari 2012, KJA menerima surat dari Kementerian Kehutanan yang menegaskan bahwa KJA diharuskan membayar biaya ini, meskipun jumlah yang harus dibayarkan tidak dicantumkan di dalam surat tersebut.

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 105/2015 ("PP No. 105/2015") tentang penggunaan zona hutan. Berdasarkan PP No. 105/2015, Perjanjian Pinjam Pakai yang diterbitkan sebelum PP No. 105/2015 akan tetap berlaku efektif sampai masa berlakunya habis.

Manajemen yakin bahwa KJA tidak perlu membayar biaya penggunaan hutan karena KJA merupakan pemegang Perjanjian Pinjam Pakai, yang mengatur ketentuan yang berbeda dari Izin Pinjam Pakai.

ii. Jaminan terkait izin pemanfaatan kayu

Sesuai dengan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2011 tanggal 10 Mei 2011, KJA telah menempatkan jaminan bank dalam bentuk deposito berjangka sebesar US$ 18.426 dan Rp 144.662.654 (setara US$ 10.043) sehubungan dengan izin pemanfaatan kayu di area Samu dan Pinang Jatus.

hhh. Forestry obligations

i. Use of Forestry Area Levy

Based on Government Regulation No. 2 ("GR No. 2/2008") dated February 4, 2008 which has been replaced by Government Regulation No. 33 ("GR No. 33/2014") dated May 21, 2014, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 3,500,000 to Rp 4,000,000 per hectare. This fee is effective from August 2014. In addition, the Ministry of Finance Regulation No. 91 of 2009, as one of the implementation regulations of GR No. 2/2008, indicates that this fee is payable by Companies holding a Borrow and Use License. However, KJA holds a Borrow and Use Agreement, rather than a license. Therefore, KJA has asked the Minister of Forestry for confirmation as to whether KJA as the holder of a Borrow and Use Agreement is also required to pay the fee set out in GR No. 33/2014. On January 20, 2012, KJA received a letter from the Ministry of Forestry which confirmed that KJA is required to pay the fee, although the amount of the fee was not stated in the letter.

In 2015, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 105/2015 ("GR No. 105/2015") related to the use of forest zones. Based on GR No. 105/2015, the existing Borrow and Use Agreement issued prior to GR No. 105/2015 will remain effective until its expiration.

Management believes that KJA is not subject to the forestry fee since KJA is a Borrow and Use Agreement holder, which has different provisions from the Borrow and Use License.

ii. Guarantee for timber utilisation permit

In accordance with Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2011 dated May 10, 2011, KJA has placed bank guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 18,426 and Rp 144,662,654 (equal to US$ 10,043) in relation to a timber utilisation permit for the Samu and Pinang Jatus areas.

iii. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 28 Agustus 2013 KJA menerima surat dari Kementerian Kehutanan mengenai kewajiban rehabilitasi DAS merujuk kepada peraturan peralihan dari Peraturan Menteri Kehutanan No. P.18 Tahun 2011 ("PM No. P.18/2011"). Peraturan tersebut menetapkan bahwa Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang masih berlaku dinyatakan sebagai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dan dibebani salah satu kewajibannya untuk menyediakan lahan kompensasi. Lahan kompensasi tersebut harus memiliki luas sebesar lahan yang diatur oleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dan terletak di luar area Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Selanjutnya Peraturan Menteri Kehutanan No. P.16 tahun 2014 ("P.16/2014") juga menegaskan bahwa Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang masih berlaku diubah menjadi Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dan seluruh kewajibannya menyesuaikan dengan ketentuan PM No. P.16/2014, salah satunya adalah kewajiban rehabilitasi DAS.

Pada tanggal 1 April 2016, KJA menerima Surat Peringatan pertama atas kewajiban rehabilitasi DAS yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. KJA diminta untuk mengajukan permohonan lokasi penanaman rehabilitasi DAS paling lambat 30 hari sejak tanggal Surat Peringatan tersebut. KJA telah memberi tanggapan melalui surat pada tanggal 26 Mei 2016 dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2015 ("PP No. 105/2015") yang mengatur bahwa Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang diterbitkan sebelum PP No. 105/2015 dinyatakan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Manajemen berkeyakinan bahwa KJA tidak dikenakan kewajiban rehabilitasi DAS karena KJA merupakan pemegang Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan, yang ketentuannya berbeda dengan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

iii. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On August 28, 2013, KJA received a letter from the Ministry of Forestry relating to DAS rehabilitation obligation as regulated in the transitory provision of Ministry of Forestry Regulation No. P.18 of 2011 ("MR No. P.18/2011"). The regulation stipulates that existing Borrow and Use Agreement will be considered as a Borrow and Use License, which is a subject to an obligation to provide reforested land as compensation. The area of reforested land should be measured at the same width of the Borrow and Use License area and be located outside the Borrow and Use License area. Furthermore, the Ministry of Forestry Regulation No. P.16 of 2014 ("MR No. P.16/2014") also asserts that existing Borrow and Use Agreement will be considered as a Borrow and Use License and all of its obligations will conform to the provisions stipulated in MR No. P.16/2014, which includes the DAS rehabilitation obligation.

On April 1 , 2016, KJA received the first Warning Letter from the Ministry of Environment and Forestry relating to the DAS rehabilitation obligation. The letter requires KJA to submit their application for DAS rehabilitation area locations at the latest 30 days after the date of the Warning Letter. KJA submitted their response on May 26, 2016 by referring to GR No. 105/2015, which stipulates that the existing Borrow and Use Agreement issued prior to GR No. 105/2015 will remain effective until its expiration.

The management believes that KJA is not a subject to the DAS rehabilitation obligation since KJA is a Borrow and Use Agreement holder, which has different provisions from the Borrow and Use License.

iii. Dalam menjalankan kegiatan pertambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa pertambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

iii. In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, the KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transhipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

jjj. Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009. Sistem Kontrak Karya seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada kontrak- kontrak karya yang masih berlaku, seperti Kontrak Batubara yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah. Ada beberapa hal yang sedang dianalisa oleh para pemegang Kontrak Karya, termasuk oleh KJA, yaitu antara lain:

jjj. On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Mining Law No. 4/2009 which received the assent of the President on January 12, 2009. The Contract of Work ("CoW") system under which the KJA operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as KJA"s Coal Agreement, will be honoured, the transition provisions are unclear and will require clarification in Government Regulations. There are a number of issues which existing CoW holders, including KJA, are currently analysing. Among others, these include:

- Peraturan peralihan Kontrak Karya. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan bahwa Kontrak Karya yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa Kontrak Karya harus diubah dalam jangka waktu satu tahun dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan

- The CoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CoWs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CoWs must be amended within one year to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

- Persyaratan kepada para pemegang Kontrak Karya yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah kontrak. Jika syarat ini tidak dipenuhi, maka wilayah Kontrak Karya mungkin dikurangi sampai dengan batasan wilayah yang diizinkan oleh Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 (yang luasnya jauh lebih kecil dari area yang sekarang dimiliki KJA).

- The requirement for CoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to the allowed limit for licences under Mining Law No. 4/2009 (which is significantly smaller than KJA"s current area).

Pada bulan Pebruari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan implementasi Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 mengindikasikan Kontrak Karya yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas Kontrak Karya tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new mining business licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 indicates that existing CoWs will be honoured by the Government although any extension of existing CoWs will be through the issuance of an IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan. Berdasarkan perubahan peraturan, pemegang saham pengendali asing harus melakukan divestasi sampai dengan 51% kepemilikannya di suatu perusahaan konsesi pertambangan pada akhir tahun kesepuluh sejak dimulainya produksi.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of extension IUP, the mandatory of any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas. Pursuant to the amendment, foreign capital controlling shareholder must divest up to 51% of its interest in a mining concession company by the end of the tenth year of production.

Pada tanggal 13 September 2013, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri No. 27/2013 ("PM No. 27/2013") tentang prosedur dan penetapan harga divestasi serta perubahan dalam investasi modal pada pengusaha mineral dan batubara. Peraturan ini, mengatur sebagian saham divestasi asing pada tahun kesepuluh, 51% atas saham minimum akan dimiliki oleh partisipan Indonesia. Peraturan ini juga mengatur perubahan penanaman modal yang terdiri dari (a) perubahan atas sumber investasi dan pendanaan, (b) perubahan status KJA dari investasi asing menjadi investasi domestik atau sebaliknya, (c) perubahan anggaran dasar, (d) perubahan Dewan Direksi dan Komisaris dan (e) perubahan atas komposisi pemegang saham.

On September 13, 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 27/2013 ("MR No. 27/2013") on the procedures and determination of the divestment price, as well as changes in capital investment in mineral and coal mining businesses. This regulation governs foreign shares divestment, partially whereby the tenth year, 51% of shares at the minimum will be owned by Indonesian participant. This regulation also governs the changes in capital investment, which consists of (a) changes in investment and financing sources, (b) changes in KJA status from foreign investment to domestic investment or vice versa, (c) changes in Article of Association, (d) changes in the Board of Directors and Commissioners and (e) changes in shareholders" composition.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi KJA, jika ada, pada saat peraturan-peraturan terlaksana ini diterbitkan.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

Pada tanggal 14 Nopember 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua Kontrak Batubara.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the Coal Agreement.

kkk. Peraturan Menteri No. 34/2017

Pada bulan September 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 34/2017 yang antara lain, memperketat penggunaan perusahaan afiliasi atau anak perusahaan sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan dan mengharuskan persetujuan Pemerintah untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan. Peraturan ini memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan lainnya yang mampu yang beroperasi di lokasi tersebut.

kkk. Ministerial Regulation No. 34/2017

In September 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 28/2009, as amended by Ministerial Regulation No. 34/2017 which, among others, sets out strict criteria as to when mining companies can use 'Affiliates' or 'Subsidiaries' as their mining contractors, and requires Government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area.

Selain itu, peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pemilik konsesi pertambangan, untuk melaksanakan sendiri seluruh aktivitas penggalian batubaranya.

Manajemen berpendapat bahwa KJA telah memenuhi semua ketentuan dalam peraturan tersebut.

In addition, the regulation requires mining concession companies under their existing contracts to conduct all coal extraction activities themselves.

Management believes that KJA has complied with any aspects relating to the regulation.

lll. Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 ("PM No. 34") yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (*"Domestic Market Obligation"* atau "DMO"*)*.

Pada tanggal 9 Juni 2018, MESDM menerbitkan putusan No. 2841/30/MEM.B/2018 mengenai pelaksanaan pemenuhan DMO tahun 2018. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 8.000.000 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2018 adalah 32.000.000 MT. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018, KJA telah menjual sebanyak 4.683.269 MT batubara ke pasar domestik.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2018.

lll. In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009 ("MR No. 34"), which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

On June 9, 2018, MoEMR issued decision No. 2841/30/MEM.B/2018 regarding the DMO implementation for 2018. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 8,000,000 MT. Total coal produce approved by government for 2018 period is 32,000,000 MT. For the six-months period ended on June 30, 2018, KJA has sold 4,683,269 MT of coal to domestic market.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2018.

mmm. Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 ("PM No. 17/2010") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMBP mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, DJMBP mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

Pada tanggal 21 Maret 2013, DJMBP mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan DJMBP No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

mmm. In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 ("MR No. 17/2010") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On March 3, 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") for the Operation of Fired Power Plants.

On March 24, 2011, the DGMCG issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price.

On August 26, 2011, the DGMCG issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedures for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price.

On March 21, 2013, DGMCG issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 for the amendment of DGMCG Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price.

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7/2017"), yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 44/2017 yang mengatur prosedur penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara. Ketentuan pada PM No. 17/2010 terkait penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara telah dicabut efektif pada tanggal penerbitan PM No. 7/2017.

On January 11, 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7/2017"), as amended by Ministerial Regulation No. 44/2017 which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Mineral and Coal Sales. Any provision on MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales was revoked since the effective date of MR No. 7/2017.

Pada tanggal 7 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 19/2018 ("PM No. 19/2018") yang mengatur tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral logam dan batubara sesuai dengan kualitas batubara.

On March 7, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 19/2018 ("MR No. 19/2018"), concerning procedures that determine the selling reference price of metallic minerals and coal based on the quality of coal.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur penetapan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Diikuti dengan Peraturan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018 yang mengubah masa berlaku peraturan sebagaimana sebelumnya dicantumkan dalam dictum KETUJUH dan KESEMBILAN pada Peraturan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018.

On March 9, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 1395 K/30/MEM/2018, to regulate the sale price of coal to supply electricity for public interest. Followed by Ministerial regulation No. 1410 K/30/MEM/2018 amends the starting and expiration date as stated in "dictum KETUJUH" and "KESEMBILAN" stated in regulation No. 1395 K/30/MEM/2018.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

Management believes that the KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

nnn. Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh MESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

nnn. On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari DJMBP yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Pebruari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pasca tambang untuk area Roto dan Samarangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Sampai dengan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar US$ 13.155.655 dan US$ 6.706.866 untuk area Roto dan Samarangau.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar masing-masing US$ 1.377.475 dan US$ 1.781.862 untuk area Susubang-Uko.

Pada 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan peraturan pelaksanaan No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan mineral dan batubara dimana selanjutnya mengatur aspek rencana reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 7/2014 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US$ 4.519.201.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi masing-masing sebesar US$ 12.464.342 dan US$ 7.130.774.

ooo. Peraturan Menteri No. 194/2012

Pada tanggal 6 Desember 2012, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 194/2012 ("PMK-194") yang mengatur tata cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan, serta bagaimana perlakuan PPN dan/atau Pajak Penjualan atas barang mewah ("PPNBM") untuk kontraktor PKP2B generasi pertama. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2013.

PMK-194 menetapkan bahwa kontraktor wajib melakukan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penjualan atas perolehan jasa. PMK-194 menegaskan kewajiban Pajak Penjualan bagi kontaktor PKP2B generasi pertama berdasarkan Undang-Undang PPN No. 8/1983. Sebelumnya, kewajiban Pajak Penjualan ini hanya disebutkan di dalam masing-masing PKP2B. PMK-194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPNBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang dan jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that Coal Cooperation Agreement holders are also required to comply with this regulation.

In 2012, KJA received several letters from DGMCG which approved KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samarangau Area starting from 2014 to 2023. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US$ 13,155,655 and US$ 6,706,866, respectively, for Roto and Samarangau Area.

In addition, based on letter No. 3164/30/DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US$ 1,377,475 and US$ 1,781,862, respectively for Susubang-Uko Area.

On February 28, 2014, the MoEMR released implementing regulation No. 7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates the aspect of reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 7/2014, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US$ 4,519,201.

As of June 30, 2018 and December 31 2017, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US$ 12,464,342 and US$ 7,130,774, respectively.

ooo. Ministerial Regulation No. 194/2012

On December 6, 2012, the Ministry of Finance issued Ministerial Regulation No. 194/2012 ("PMK-194") that governs procedures for the collection, remittance and reporting of Sales Tax and treatment of VAT and/or luxury-goods sales tax ("LST") on first generation of CCoW contractors which become effective starting on January 1, 2013.

PMK-194 stipulates that the contractors must collect, remit and report Sales Tax on the utilisation of services. PMK-194 reinforces Sales Tax on first generation of CCoW based on VAT Law No. 8/1983. Previously, this Sales Tax obligation was only mentioned in each CCoW. PMK-194 also stipulates that VAT and/or LST is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able entrepreneur to the CCoW contractors.

Dasar pemungutan Pajak Penjualan adalah harga penjualan atau nilai penggantian. Daftar jenis jasa dan/atau barang yang dikenakan Pajak Penjualan dan besarnya tarif terkait Pajak Penjualan diatur dalam PMK-194.

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

The Sales Tax collection base is the sales price or reimbursement value. A list of the types of services and/or goods subject to Sales Tax along with the applicable Sales Tax rate is provided in PMK-194.

KJA has complied with the requirements of this regulation.

ppp. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan

KJA adalah pemegang Perjanjian Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPPKH") No. 005/KWL/PTGH-3/1992 yang ditandatangani pada tanggal 1 September 1992 dan telah diubah dengan Addendum No. 3139/KWL/PTGH-3/1998 pada tanggal 12 Agustus 1998 untuk penggunaan kawasan hutan seluas 23.049,14 hektar (Ha). KJA memanfaatkan area kawasan hutan tersebut untuk kegiatan operasi penambangan, yang meliputi kegiatan survei, pengeboran, pembangunan sarana dan prasarana, jalan angkut batubara serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan jangka waktu perjanjian 30 tahun dapat dibatalkan dengan persetujuan dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 April 2018, Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") untuk dan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Surat Keputusan No. 5/1/IPPKH/PMA/2018 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya atas nama KJA seluas 11.975,66 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur. IPPKH menyatakan bahwa PPPKH tidak lagi belaku dan KJA dilarang untuk melakukan kegiatan dalam area tersebut sebelum memperoleh penetapan batas areal kerja IPPKH.

Pada tanggal 28 Juni 2018, KJA mengajukan gugatan di Pengadilan Tata Usaha ("PTUN") terhadap BKPM tekait dengan penerbitan IPPKH. KJA berpandangan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 (1) PPPKH belaku sampai dengan masa berlakunya selesai; dan (2), IPPKH diterbitkan berdasarkan permohonan KJA.

Kasus ini masih dalam persidangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

ppp. Borrow and Use License

KJA has a Borrow and Use Forestry Area Agreement ("PPPKH") No. 005/KWL/PTGH-3/1992 signed on September 1, 1992, and was amended through the Addendum No. 3139/KWL/PTGH-3/1998 dated August 12, 1998 on the use of 23,049.14 hectares (Ha) of forest area. KJA has been using such forestry area for its mining operation, which includes activities such as surveying, drilling, construction of facilities, coal hauling road and other related activities for 30 years and is only cancellable upon the approval of both parties.

On April 2, 2018, the Investment Coordinating Board ("BKPM"), on behalf of Ministry of Environment and Forest, issued Decree No. 5/1/IPPKH/PMA/2018 concerning the Borrow and Use of Forestry Area License ("IPPKH") for coal production and other supporting activities under the name of KJA for 11,975.66 Ha on forest production area and permanent forest production area located in Paser Regency, East Kalimantan Province. IPPKH rendered the PPPKH no longer valid, and therefore KJA was prohibited from doing any activities in that area prior getting IPPKH working area approval.

On June 28, 2018, KJA submitted a case at the Administrative Court ("PTUN") against BKPM in relation to the issued IPPKH. KJA is of the view that based on the Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 (1) the PPPKH is valid until its expiration; and (2) the IPPKH is supposed to be issued upon KJA's request.

This case is in the process of court's hearing as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

qqq. Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US$ 30 juta. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

qqq. On October 20, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, with combined credit limit of US$ 30 million. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/*Facility*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Suku bunga atau komisi/ *Interest rate or commission*	Periode/*Period*
Fasilitas modal kerja/ *Working capital facility*	US$ 30 juta/*million*	3,25% di atas LIBOR per tahun/ *3.25% di atas LIBOR per year/*	180 hari/*days*
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility	US$ 10 juta/*million*	1/8% per bulan atau US$ 40, mana yang lebih tinggi/ *1/8% per month or US$ 40, whichever is higher*	-
Trust Receipt Financing Facility	US$ 10 juta/*million*	3,25% di atas LIBOR per tahun/ *3.25% di atas LIBOR per year/*	45 hari/*days*

Perjanjian tersebut diatas mencakup beberapa persvaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

a. ICI tidak diperkenankan merubah komposisi pemilik saham tanpa persetujuan dari Bank Mandiri

b. ICI menyerahkan Salinan perubahan perjanjian terkait kontrak pembelian dan penjualan dengan pemasok dan penjual dalam waktu 30 hari dari tanggal efektif perjanjian

c. *Debt Equity Ratio* ICI tidak boleh lebih dari 3:1 dari ratio atas EBITDA terhadap beban bunga tidak boleh kurang dari 1:5:1.

The agreement covering the above facility obtained certain covenant which required ICI to fulfill, among other things:

a. ICI is not allowed to change the composition of shareholders without approval from the Bank Mandiri

b. ICI submits a copy of the agreement with respect to the contract of purchase and sale with the supplier and the seller within 30 days from the effective date of the agreement

c. Debt Equity Ratio ICI shall not exceed 3:1 of the ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 1:5:1.

Terkait dengan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan, ICI telah menarik pinjaman sebesar US$ 25 juta pada tanggal 10 Nopember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 180 hari. Pinjaman ini di bayar setiap bulan dan total pinjaman pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 December 2017 masing-masing adalah US$ 12.800.000 dan US$ 16.666.666.

Related to the short-term loan facility, ICI has drawn a loan of US$ 25 million on November 10, 2017. This loan will mature within 180 days. Installment payments were made monthly and the outstanding amount as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is US$ 12,800,000 and US$ 16,666,666, respectively.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 Juni/*June 30*, 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)		31 Desember/*December 31,* 2017		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.466.994.522.916	101.846.329	1.175.704.747.476	86.780.687	Cash and cash equivalents
	SGD	1.539.387	1.125.325	2.027.597	1.516.586	
	EUR	3.992.813	4.620.087	6.823.126	8.145.454	
	AUD	33.327	24.484	32.983	25.702	
	JPY	20.064.280	181.602	218.065	1.935	
Aset keuangan lainnya	IDR	79.817.634.208	5.541.352	18.390.475.188	1.357.431	Other financial assets
Piutang usaha	IDR	1.953.472.655.004	135.620.151	2.290.737.581.388	169.083.081	Trade accounts receivable
	SGD	-	-	15.601	11.669	
Piutang yang belum ditagih	IDR	18.688.181.720	1.297.430	21.587.491.584	1.593.408	Unbilled receivable
Piutang lain-lain	IDR	78.653.394.426	5.460.524	49.334.697.136	3.641.475	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	45.451.780.026	3.155.497	3.010.826.232	222.234	Other current assets
	SGD	133.504	97.594	97.597	73.000	
	EUR	70.722	81.832	82.928	99.000	
	AUD	-	-	23.099	18.000	
Piutang dividen	IDR	17.967.066.490	1.247.366	-	-	Dividend receivable
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	IDR	11.965.258.760	830.690	74.004.188.760	5.462.370	Advances and other noncurrent assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	641.738.660.836	44.552.809	648.893.815.776	47.895.912	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	319.423.190.424	22.176.006	107.025.474.300	7.899.725	Claim for tax refund
Jumlah Aset			327.859.078		333.827.669	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	1.958.009.091.095	135.935.094	2.289.087.882.072	168.961.314	Trade accounts payable
	SGD	130.897	95.689	191.317	143.100	
	EUR	387.841	448.771	491.512	586.767	
	AUD	9.064	6.659	99.660	77.660	
	MYR	3.676	909	3.676	905	
Utang lain-lain	IDR	173.877.382.597	12.071.465	121.493.398.275	8.967.626	Other accounts payable
	SGD	-	-	81.742	61.141	
Utang pajak	IDR	56.666.774.239	3.934.100	116.438.042.136	8.594.482	Taxes payable
	SGD	1.092	798			
Biaya masih harus dibayar	IDR	257.638.162.058	17.886.571	72.083.930.425	5.320.633	Accrued expenses
	SGD	925	676	-	-	
Utang dividen	IDR	2.952.820.000	205.000	2.606.621.652	192.399	Dividend payable
Pinjaman jangka panjang	IDR	-	-	234.990.060	17.345	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	IDR	567.167.741.244	39.375.711	566.757.954.840	41.833.330	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas			209.961.443		234.756.702	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih			117.897.636		99.070.967	Total Net Assets

Kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017, dan tarif yang berlaku untuk 24 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

The convertion rates used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2018, December 31, 2017, and the prevalling rates on August 24, 2018 are as follows:

	24 Agustus/ *August 24,* 2018	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Tidak diaudit/*Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	US$	US$	US$	
Mata Uang				Foreign currency
1 IDR	0,0001	0,0001	0,0001	IDR 1
1 SGD	0,7285	0,7310	0,7480	SGD 1
1 AUD	0,7254	0,7347	0,7793	AUD 1
1 EUR	1,1550	1,1571	1,1938	EUR 1
1 GBP	1,2809	1,3076	1,3447	GBP 1
1 MYR	0,2434	0,2472	0,2462	MYR 1
1 PHP	0,0187	0,0190	0,0200	PHP 1
1 JPY	0,0090	0,0091	0,0089	JPY 1

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US$ terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar US$ 7.854.648 dan US$ 50.528 masing-masing selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

In relation with fluctuation of US$ against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net loss on foreign exchange of US$ 7,854,648 and US$ 50,528 for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

54. TRANSAKSI NON KAS

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

54. NON CASH TRANSACTIONS

The Company and its subsidiaries have non-cash investing activity that were not presented in the consolidated statements of cash flows for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 with details as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2018 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	30 Juni/ *June 30,* 2017 (Enam bulan/ *Six month)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Perolehan aset tetap melalui:			Additions to property, plant and equipment through:
Utang lain-lain	18.649.250	8.886.495	Other accounts payable
Perolehan utang bank melalui:			Increase in bank loan through:
Invoicing facility	35.374.186	-	Invoicing facility
Perolehan properti pertambangan melalui:			Additions to mining properties through:
Utang lain-lain	2.651.081	40.137	Other accounts payable

55. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil karena perkembangan di China dan India.

55. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appear to be more stable given the develpoment in China and India.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anak dan/atau pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect the Company and its subsidiaries' and/or its customers' operations. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu,tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan entitas anak atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Perusahaan dan entitas anak.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Company and its subsidiaries' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Company and its subsidiaries' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their operations for the foreseeable future. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

56. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Pembagian dividen final sebesar US$ 40.000.000 atau US$ 0,007677 per saham; dan
- Sisa laba bersih setelah dikurangi dividen tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan.

56. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on annual shareholders' meeting dated April 26, 2018, the stockholders approved, among other things:

- The distribution of final dividends of US$ 40,000,000 or US$ 0.007677 per share; and
- Net income after deducted by cash dividend will be recorded as retained earnings in order to strengthen working capital.

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 9 Agustus 2018, Petrosea and SB menandatangani pengakhiran perjanjian pengupasan tanah tertutup dan pertambangan batubara di Blok Santan – Separi Kalimantan Timur yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2009 beserta revisinya melalui perubahan Amandemen No. 1 tertanggal 16 Pebruari 2011, serta juga revisi tanggal 2 Maret 2012 dimana mencakup antara lain perluasan dan perpanjangan kontrak jasa pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Petrosea juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit uskap.

57. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On August 9, 2018, Petrosea and SB signed a termination agreement related to overburden removal and coal mining in Santan Block – Separi East Kalimantan which was signed on January 16, 2009, including all the revisions made through Amendment No. 1 dated February 16, 2011 and revision dated March 2, 2012 which included among others the Expanded and Restated Contract for Mining in areas of Separi and Uskap, where Petrosea was also providing mining services for Uskap pit.

b. Pada tanggal 9 Agustus 2018, Petrosea and SB menandatangani pengakhiran perjanjian penyewaan alat berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur, yang dimulai sejak 1 September 2012.

b. On August 9, 2018, Petrosea and SB signed a termination agreement related to rental of heavy equipment in the areas of Separi and Uskap, East Kalimantan, which started from September 1, 2012.

c. Pada tanggal 16 Agustus 2018, Petrosea telah menerima dividen final dr SB untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 19.278.406.457.

c. On August 16, 2018, Petrosea received a final dividend from SB from its 2017 financial results amounting to Rp 19,278,406,457.

d. Pada tanggal 21 Agustus 2018, Petrosea telah melepaskan kepemilikan sahamnya dalam SB sebanyak 99.999 lembar saham dengan harga Rp 86.405.293.828 kepada PT Harum Energy Tbk ("Harum") melalui Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 40, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat; serta 1 lembar saham dengan harga Rp 864.062 kepada PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ") sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 41, dibuat di hadapan notaris yang sama.

d. On August 21, 2018, Petrosea has effectively sold its 99,999 shares ownership in SB at the amount of Rp 86,405,293,828 to PT Harum Energy Tbk ("Harum") through Sale and Purchase Deed of Share in PT Santan Batubara No. 40, made in front of Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta; and sold its 1 share ownership at the amount of Rp 864,062 to PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ"), as notarized by the same notary through Sale and Purchase Deed of Share in PT Santan Batubara No. 41.

e. Berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2018, IEI dan IIC menyetujui untuk melikuidasi PT LPG Distribusi Indonesia, sesuai dengan proses likuidasi dan prosedur yang disyaratkan oleh peraturan Indonesia.

e. Based on Circular Resolutions in lieu of Extraordinary General Shareholders' Meeting on August 23, 2018, IEI and IIC have approved to liquidate PT LPG Distribusi Indonesia, subject to a liquidation process and procedures required by Indonesian regulation.

f. Berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2018, TIME dan IEI menyetujui untuk melikuidasi PT Indika Multi Daya Energi, sesuai dengan proses likuidasi dan prosedur yang disyaratkan oleh peraturan Indonesia.

f. Based on Circular Resolutions in lieu of Extraordinary General Shareholders' Meeting on August 23, 2018, TIME and IEI have approved to liquidate PT Indika Multi Daya Energi, subject to a liquidation process and procedures required by Indonesian regulation.

g. Pada tanggal 25 Juli 2018, KSU mengembalikan uang muka sebesar Rp 11 miliar kepada IIR, sehingga Perjanjian Kerjasama Pencarian dan Pengembangan Areal Konsesi Batubara dengan KSU sudah tidak berlaku.

g. On July 25, 2018, KSU returned an advance of Rp 11 billion to IIR, so that Exploration and Development of Coal Concession Area Agreements with KSU was no longer valid.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 182 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Agustus 2018.

58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 182 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on August 24, 2018.

****